

**PERAN EKSTRAKURIKULER KLUB MATEMATIKA
DALAM MENCETAK DELEGASI OLIMPIADE MATEMATIKA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AR-ROUDHOH JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
NIKMATUR ROFIQOH
NIM : T20164044

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2023**

**PERAN EKSTRAKURIKULER KLUB MATEMATIKA
DALAM MENCETAK DELEGASI OLIMPIADE MATEMATIKA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AR-ROUDHOH JEMBER**

SKRIPSI

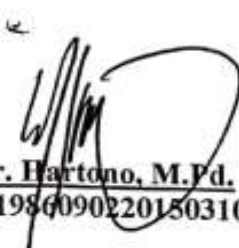
diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

NIKMATUR ROFIQOH

NIM : T20164044

Disetujui Pembimbing


Dr. Hartono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001

**PERAN EKSTRAKURIKULER KLUB MATEMATIKA
DALAM MENCETAK DELEGASI OLIMPIADE MATEMATIKA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH AR-ROUDHOH JEMBER**

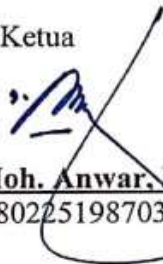
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Senin
Tanggal : 19 Juni 2023

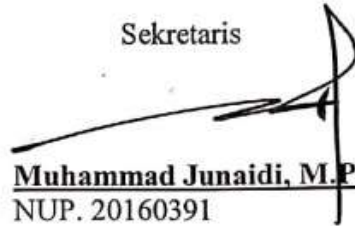
Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Moh. Anwar, M.Pd.
NIP. 196802251987031002

Sekretaris



Muhammad Junaidi, M.Pd.I.
NUP. 20160391

Anggota :

1. Dr. Lailatul Usriyah, M.Pd.I.

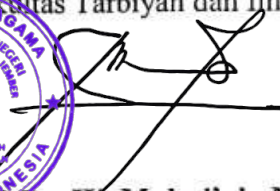
()

2. Dr. Hartono, M.Pd.

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَلِكُلِّ وَّجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَفَإِنَّ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِاللَّهِ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya.
Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu berada,
pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa
atas segala sesuatu. (Q.S. Al - Baqarah : 148)¹



diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id

¹ Departemen Agama RI, *Syaamil Al-Qur'an Terjemah Tafsir Per Kata* (Bandung: Sygma Publishing, 2010), 23.

PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah SWT. Yang maha pengasih dan maha penyayang untuk mengakhiri masa studiku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan dengan ketulusan hati saya persembahkan karya sederhana ini untuk:

1. Kedua orang teristimewa di hidup saya, Ayahanda dan Ibunda tercinta, alm. Ahmad Sobari dan Maftukhah yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho dan cinta kasih yang tiada terhingga. Yang selalu menjadi motivasi serta inspirasi saya untuk menyelesaikan setiap tahap, proses pendidikan dan cita-cita. Terimakasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan selama ini, semoga anak kesayanganmu ini bisa menjadi seperti apa yang engkau harapkan.
2. Kedua orang terhebat dalam hidup saya, Bapak dan Mama Hisyam Balya yang dengan penuh tanggung jawab mendidik, mendoakan, memberi semangat dan bantuan materil kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan setiap tahap, proses pendidikan dan cita-cita. Terimakasih atas segala yang telah diberikan, semoga ananda bisa menjadi seperti apa yang engkau harapkan dan menjadi kebanggaan.
3. Adik tersayang Amanatus Sakdiah partner hidup ku yang selalu menjadi tempat curahan hati baik saat senang maupun sedih, hiburan dan keceriaan dalam hidup, selalu menjadi penyemangat dan sumber inspirasi bagi kakak untuk selalu melakukan hal yang terbaik.

digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id digilib.unkhlas.ac.id

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah SWT, sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta para keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Atas limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul, Peran Ekstrakurikuler Klub Matematika dalam Mencetak Delegasi Olimpiade Matematika di MI Ar-Roudhoh guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam proses penulisan Skripsi ini, penulis menyadari dan mengakui bahwa sangat banyak pihak yang telah membantu dalam memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan. Oleh karenanya pada kesempatan ini dengan setulus hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai kepada peneliti selama mencari ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.

digilib.stikiba.ac.id digilib.mahkamah.ac.id digilib.stikiba.ac.id digilib.mahkamah.ac.id digilib.stikiba.ac.id digilib.mahkamah.ac.id

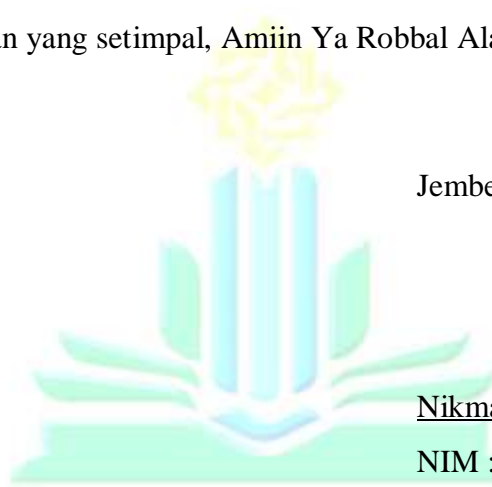
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi saya.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran serta keikhlasan telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, memotivasi kepada penulis Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan tersusun baik.
5. Segenap Civitas akademik, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, telah membantu dan memberikan arahan selama ini.
6. Seluruh dewan guru dan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember yang memberikan waktu, kesempatan dan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta membantu peneliti mendapatkan informasi dan membantu kelancaran penelitian ini.
7. Srikandi-srikandiku Bebeb Winda Martasari, Ida Nuril Imama, dan Dini Amalia Citra yang selalu ada baik suka maupun duka, selalu menjadi kejutan di segala hal, selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan, selalu membuat ku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat PGMI angkatan 2016 terutama kelas D2 yang telah berjuang bersama mulai semester pertama hingga semester terakhir dinyatakan lulus, khususnya Cintaku si Cucun, Arina, Sofi, Ainil, Afyah, Imroatus dan Niwati yang

telah memberikan bantuan selama perkuliahan, terimakasih kenangan terindah di setiap semester.

9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis dalam bentuk doa ataupun dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini

Akhir kata, penulis mendoakan semoga Allah, menerima amalannya dan memberikan balasan yang setimpal, Amiin Ya Robbal Alamin.

Jember, 10 Mei 2023



Nikmatur Rofiqoh

NIM : T20164044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nikmatur Rofiqoh, 2023 : *Peran Ekstrakurikuler Klub Matematika dalam Mencetak Delegasi Olimpiade Matematika di MI Ar-Roudhoh.*

Kata kunci : ekstrakurikuler klub matematika, delegasi olimpiade matematika.

Ekstrakurikuler Klub Matematika merupakan salah satu kegiatan ekstra di MI Ar-Roudhoh, di tahun 2021-2022 terdapat 10 Siswa yang terekrut dalam ekstra Klub Matematika. Siswa ini mendapatkan pembinaan untuk mempersiapkan ajang Olimpiade Matematika dengan tingkat kejuaran yang berbeda-beda. Diantaranya adalah Olimpiade tingkat regional (Per kecamatan – Kabupaten) hingga Nasional (Antar Propinsi).

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh? 2) Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh? 3) Bagaimana proses pendelegasian peserta olimpiade matematika tingkat nasional di MI Ar-Roudhoh?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mendiskripsikan proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh, 2) Proses pembelajaran ekstrakurikuler klub matematika di MI Ar-Roudhoh, 3) Proses pendelegasian peserta olimpiade matematika di MI Ar-Roudhoh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan menggunakan jenis penelitian studi lapangan (*field research*). Penelitian ini dilaksanakan di MI Ar-Roudhoh Jember. Penentuan informan menggunakan teknik *Purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan aktif, wawancara semi struktur dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data menggunakan kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*concluding drawing and verification*). Sedangkan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler Klub Matematika yaitu: a) MI Ar - Roudhoh melakukan penyeleksian pembina, pendamping dan Guru Kelas yang profesional. b) Bekerja sama dengan wali kelas. c) Pembagian Gform. d) Sistem test kemampuan. e) Pemberian motivasi. ; 2) Proses pembelajaran ekstrakurikuler klub matematika yaitu: a) Pelaksanaan seminggu sekali, dapat berubah apabila sedang mempersiapkan peserta didiknya dalam mengikuti ajang perlombaan b) Proses pembelajaran seperti halnya kelas formal materi sesuai pedoman kurikulum, dan pedoman KPM sebagai referensi tambahan. c) Pengajaran menggunakan model dan metode yang variatif. d) Evaluasi yang digunakan yakni sumatif dan formatif. ; 3) Proses pendelegasian peserta olimpiade matematika yaitu: a) MI Ar-Roudhoh melakukan rekomendasi kepada peserta didik yang memiliki pengalaman dan kemampuan dalam ajang perlombaan. b) Pembina melakukan seleksi kepada peserta didik yang berminat mengikuti ajang perlombaan. (c) Bekerjasama dengan orang tua.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	27
1. Kegiatan Esktrakurikuler	27

2. Klub Matematika	38
3. Rekrutmen Anggota	40
4. Pendelegasian	432
5. Olimpiade Matematika	47
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	59
B. Lokasi Penelitian	59
C. Subyek Penelitian	60
D. Teknik Pengumpulan Data	61
E. Analisis Data	64
F. Keabsahan Data	68
G. Tahap-Tahap Penelitian	69
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	73
A. Gambaran Obyek Penelitian	73
B. Penyajian dan Analisis Data	78
C. Pembahasan Temuan	108
BAB IV PENUTUP	124
A. Simpulan	124
B. Saran-saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127

diglib.uin-suka.ac.id / diglib.uin-suka.ac.id / diglib.uin-suka.ac.id / diglib.uin-suka.ac.id / diglib.uin-suka.ac.id / diglib.uin-suka.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Hal
2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian	24
4.2 Data Peserta Didik Ekstrakurikuler Klub Matematika	77
4.3 Tabel Temuan Penelitian	109



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.	Hal
4.1 Dokumentasi Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Klub Matematika .	75
4.2 Dokumentasi Perekrutan Anggota Melalui Gform	83
4.3 Dokumentasi Rapat Kegiatan Ekstrakurikuler Klub Matematika	87
4.4 Jadwal Pelaksanaan Ekstrakurikuler Klub Matematika	89
4.5 Dokumentasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Klub Matematika	92
4.6 Dokumentasi Contoh Soal Olimpiade Matematika	95
4.7 Dokumentasi Buku Pedoman Ekstrakurikuler Klub Matematika	100
4.8 Dokumentasi Pembelajaran Dengan Tutor Sebaya	102
4.9 Dokumentasi Pembinaan Persiapan Peserta Yang Lolos Semi Final Kelas 1-2 dalam Ajang Olimpiade Matematika KMNR 2022	107
4.10 Dokumentasi Persiapan Peserta Yang Lolos Semi Final dalam Ajang Olimpiade Matematika KMNR 2022	107
4.11 Dokumentasi Pembinaan Persiapan Peserta Yang Lolos Semi Final Kelas 3 dan 5 dalam Ajang Olimpiade Matematika KMNR 2022	108

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Hal
1. Surat Pernyataan Keaslian Penulis	130
2. Matrik Penelitian	131
3. Pedoman Penelitian.....	132
4. Deskripsi Wawancara	133
5. Surat Izin Penelitian	147
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	148
7. Jurnal Kegiatan Penelitian	149
8. Jadwal Ekstrakurikuler Di Mi Ar Roudhoh	150
9. Program Kerja Kegiatan Ekstrakurikuler Klub Matematika	151
10. Jurnal Kegiatan Ekstrakurikuler Klub Matematika	159
11. Soal Tes Seleksi Delegasi Peserta Olimpiade Matematika Level 1	162
12. Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler Klub Matematika	163
13. Dokumentasi	186
14. Biodata Penulis	191

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan mempunyai tugas untuk mendidik siswa agar cerdas, berkarakter, berbudi luhur serta berkemampuan kuat untuk mencapai prestasi. Melalui pendidikan diharapkan siswa sebagai subjek pendidikan dapat mengaktualisasikan diri secara maksimal. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 pasal 3 menyebutkan bahwa:

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang bermartabat.²

Menurut Septiani dan Wiyono pendidikan bertujuan untuk menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga mereka mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, maka sekolah mengupayakan agar tujuan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara teratur, efektif dan efisien. Dalam rangka hal tersebut, dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah.³

²UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.

³Irma Septiani & Bambang Budi Wiyono, *Manajmen Kegaitan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 23, No. 5 2012 h 424-433

Selama menempuh pendidikan disekolah selain diprogram dengan intrakurikuler yaitu program pendidikan dan pengajaran yang terdiri dari mata pelajaran yang sesuai dengan muatan kurikulum pendidikan, siswa juga perlu diikuti program ekstrakurikuler yang berfungsi untuk membina dan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler inilah pembinaan dan pengembangan bakat dan minat siswa sebagai bagian dari generasi muda diupayakan dan direalisasikan di sekolah.⁴

Pengembangan kepribadian siswa dan peningkatan prestasi akademik maupun non akademik merupakan inti dari pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.⁵ Kegiatan Olimpiade Matematika Nasional adalah bagian dari Olimpiade Sains Nasional (OSN). Kegiatan OSN diharapkan akan terjadi persaingan yang positif dan sehat di antara siswa dalam bidang matematika. Materi olimpiade hakikatnya sudah terintegrasi dengan kurikulum Nasional yang berlaku untuk mata pelajaran matematika dan bahan lain yang relevan. Topik yang diujikan merupakan soal-soal yang memuat tentang eksplorasi, penalaran, kreatifitas serta pemahaman konsep.⁶

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sering kali dianggap sulit dan kompleks oleh sebagian besar siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika dan menerapkan mereka dalam pemecahan masalah. Hal ini dapat mempengaruhi minat dan

⁴ Irma Septiani & Bambang Budi Wiyono, *Manajmen Kegaitan Ekstrakurikuler...* h 424-433

⁵ Irma Septiani & Bambang Budi Wiyono, *Manajmen Kegaitan Ekstrakurikuler...* h 424-433

⁶Suryawan dkk, *Peningkatan Kompetensi Siswa Berbakat dalam Bidang Olimpiade Matematika Tingkat SD*, Sanur, LPPM Universitas Pendidikan Ganesha 2017

motivasi belajar siswa terhadap matematika, serta hasil belajar mereka dalam bidang tersebut

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan diperlukan. Salah satu alternatif yang bisa diambil adalah dengan menyelenggarakan ekstrakurikuler matematika di sekolah. Ekstrakurikuler matematika merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep matematika melalui metode yang interaktif dan kreatif

Melalui ekstrakurikuler matematika, siswa memiliki kesempatan untuk belajar matematika secara lebih mendalam dan terlibat dalam pemecahan masalah nyata. Mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir logis, analitis, dan kreatif melalui kegiatan seperti permainan matematika, eksperimen, diskusi kelompok, dan kompetisi matematika

Demikian halnya dengan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ar-Roudhoh, sekolah tersebut juga menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler beberapa diantaranya ekstrakurikuler yang ada di MI Ar-Roudhoh adalah bulu tangkis, drumbnad, hadrah, tari, tilawah, klub IPA, kaligrafi, karate, sepak bola, vocal puisi, tahfidz dan terakhir ekstrakurikuler klub matematika sebagai upaya guru untuk menjawab permasalahan yang dihadapi siswa dalam pemahaman matematika peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh tersebut bersifat untuk menekankan pada penyaluran serta pengembangan bakat dan potensi yang dimiliki siswa. kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati adalah Ekstrakurikuler Klub

Matematika, karena ajang paling bergengsi yaitu kejuaraan Olimpiade Matematika dilombakan.

Adanya kegiatan olimpiade pada tingkat nasional menambah daya tarik bagi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler klub matematika, hal ini juga terlihat dari banyaknya peserta yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut, ditambah lagi dari beberapa prestasi yang telah diraih oleh peserta didik pada tingkat regional maupun nasional, hal ini terbukti dengan adanya beberapa peserta didik terbaik di MI Ar-Roudhoh yang mengukir beberapa prestasi yang diraih dalam berbagai ajang olimpiade matematika adapun atas nama Huzaifa Rohmatil Maya berhasil meraih Medali Emas pada ajang Jember Mathematics and Science Competition (JMSC) tingkat Jawa - Madura dan - Bali 2017. Peraih Medali Perak pada ajang Hidayatullah Mathematics and Science Olympiad II (HIMSIO II) tingkat Provinsi 2018. Peraih Medali Perunggu pada ajang Kompetisi Matematika Nalaria Ralistik (KMNR) Se-Indonesia Ke-13 tingkat Nasional di Jakarta 2018. Juara II Lomba Matematika dan IPA Nalaria (LMIPA-NR) tingkat Kabupaten 2018. Peraih Medali Emas pada ajang JMSC tingkat Jawa - Madura dan - Bali 2018. Peraih Medali Perunggu pada ajang Olimpiade Matematika (OLIMATE) tingkat Jawa - Bali 2018. Adapun beberapa siswa yang lain nya atas nama Ahmad Said Nur Ramadhan berhasil memperoleh Juara II pada ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Kecamatan 2018. Dewi Permatasari Rabbani berhasil meraih Juara I pada ajang Olimpiade Matematika dan Al-Qur'an (OMATIQ) tingkat Kabupaten 2018. Rafa Ahmad

S. berhasil meraih Medali Emas pada ajang JMISC tingkat Jawa - Madura dan - Bali 2018. Dyah Sheza H. Memperoleh Juara III pada ajang OLIMATE tingkat Jawa dan Bali 2019. Peraih Merit pada ajang JMISC tingkat Jawa - Madura – Bali – Nusa Tenggara 2019. Huzaifa Rohmatil Maya berhasil meraih Juara I pada ajang OMATIQ tingkat Kabupaten 2020 serta dalam olimpiade terakhir Huzaifa Rohmatil Maya berhasil meraih Juara Harapan I pada ajang OMATIQ tingkat Nasional 2022 ⁷

Berangkat Dari data tersebut peneliti melihat adanya potensi dari ekstrakurikuler klub matematika di MI Ar-Roudhoh dari permasalahan matematika yang sulit untuk dipahami dalam pembelajaran tetapi pada sekolah MI Ar-Roudhoh dengan adanya ekstrakurikuler klub matematika menjadi sekolah yang mampu mencetak banyak delegasi dan para juara olimpiade matematika. Berdasarkan pada pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang : “Peran Ekstrakurikuler Klub Matematika dalam Mencetak Delegasi Olimpiade Matematika di MI Ar-Roudhoh”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang akan menjadi kajian peneliti antara lain:

1. Bagaimana proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh?

⁷Tegar Setia Budi, Wawancara tanggal 26 Maret 2020, di MI Ar – Roudhoh

2. Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh?
3. Bagaimana proses pendelegasian peserta olimpiade matematika di MI Ar-Roudhoh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh?
2. Mendeskripsikan proses pembelajaran ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh?
3. Mendeskripsikan proses pendelegasian peserta olimpiade matematika di MI Ar-Roudhoh ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian dapat memberikan manfaat apabila dapat digunakan oleh semua pihak. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu member sumbangsih terhadap pengetahuan dan wawasan terkait peran ekstrakurikuler klub matematika, serta pengalaman dalam meningkatkan kemampuan matematika anak

- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pijakan dan referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran ekstrakurikuler klub matematika

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan tersendiri secara mendalam mengenai peran club ekstrakurikuler Klub Matematika dalam mencetak delegasi olimpiade matematika sehingga dapat dikembangkan di kemudian hari.

b. Bagi MI Ar - Roudhoh

Hasil penelitian dapat menjadi sumber acuan madrasah dalam memperkaya wawasan dan pengetahuan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler Klub Matematika dalam mencetak anak sebagai delegasi olimpiade ke tingkat nasional yang selama ini telah diterapkan.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah sumbangsih pemikiran agar dapat dijadikan pengetahuan bagi segenap instrumen (SDM) UIN KHAS Jember, baik kalangan dosen maupun mahasiswa.

d. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu member informasi kepada masyarakat terkait peran ekstrakurikuler klub matematika, terlebih kepada orang tua peserta didik sehingga dapat memberi

wawasan terkait kegiatan ekstrakurikuler Klub Matematika dalam mencetak anak didik yang akan di proyeksikan dalam perlombaan olimpiade di tingkat nasional.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah berisi pengertian beberapa istilah yang penting dalam judul penelitian untuk mempermudah dalam memahami makna istilah yang maksud oleh peneliti. Beberapa definisi istilah yang di kemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ekstrakurikuler Klub Matematika

Esktrakurikuler Klub Matematika yang dimaksud peneliti adalah Kegiatan pendampingan dan pendalaman materi yang dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik di bidang matematika.

2. Rekrutmen

Rekutmen yang dimasud peneliti adalah proses penjangkaran siswa melalui serangkaian aktivitas maupun motovasi untuk mencari dan mempengaruhi siswa untuk bergabung menjadi anggota pada Esktrakurikuler Klub Matematika

3. Delegasi

Delegasi yang dimaksud peneliti adalah peserta didik yang ditunjuk oleh lembaga sekolah yang dirasa memiliki kemampuan lebih dalam minat dan bakat pada bidang tertentu dalam mengikuti berbagai ajang perlombaan untuk mewakili lembaga tersebut.

Untuk bisa mendapatkan amanah dalam mewakili madrasah dalam ajang olimpiade maka Madrasah senantiasa melakukan sebuah perekrutan, yang didalamnya terdapat cara seperti strategi seleksi sesuai dengan kemampuan, seleksi berdasarkan pemberian tes dimana sistemnya berjalan secara obyektif dan transparansi.

4. Olimpiade Matematika

Olimpiade matematika yang dimaksud peneliti adalah ajang perlombaan atau kompetisi bagi peserta didik yang mempunyai bakat, minat juga prestasi di bidang matematika baik di jenjang MI, MTS, maupun MA. Pada olimpiade matematika ada beberapa macam tingkatan yaitu tingkatan satuan pendidikan, tingkat kabupaten adalah tingkatan olimpiade yang diikuti siswa dalam satu kabupaten, dan tingkatan provinsi adalah tingkatan yang telah lolos seleksi dari tingkat kabupaten dalam satu provinsi hingga ke tingkat nasional adalah dari peserta yang lolos dari tingkat provinsi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan laporan hasil penelitian berupa skripsi mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Berikut sistematika pembahasan pada penelitian ini:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan atau daftar gambar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi atau keterkaitan dengan penelitian yang hendak dilakukan. Adapun uraian terkait penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Ucik Indah Permatasari, dengan judul “Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler *Math Club* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Matematika Siswa di MIM Program Khusus Kartasura Tahun 2018/2019”.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan data nya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya yaitu: 1) Implementasi ekstrakurikuler *Math Club* MIM Program Khusus Kartasura ini mampu meningkatkan kecerdasan matematika siswa, hingga memunculkan bibit-bibit unggul untuk mewakili sekolah dalam beberapa ajang perlombaan. Adapun metode pembelajaran yang di terapkan pada ekstrakurikuler *Math Club* ini yaitu metode ceramah digunakan ketika menjelaskan materi, metode demonstrasi digunakan ketika mengerjakan atau mendemosntrasikan sesuatu dan metode drill dilakukan ketika guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan. 2) faktor pendukung

diglib.stkiba.ac.id diglib.mofkiba.ac.id diglib.stkiba.ac.id diglib.stkiba.ac.id diglib.stkiba.ac.id diglib.stkiba.ac.id

terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler *Math Club* yaitu tersedianya sarana-prasarana yang memadai, memiliki manajemen pengelolaan yang baik, komitmen dari kepala sekolah, guru serta siswa. Sedangkan faktor penghambat terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler *Math Club* antara lain kurangnya dukungan orang tua.

Ada persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan nya terdapat pada isi pembahasan yang sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler Klub Matematika/*Math Club*. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus permasalahan yang dibahas, lokasi penelitian, uji keabsahan data, hasil penelitian dan tahun penelitian.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Titi Pambudi, dengan judul “Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Untuk Olimpiade Sains di SD Muhammadiyah Condongcatur Tahun 2015/2017”.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan teknik pengumpuln data nya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun hasil penelitiannya yaitu: 1) Upaya pembinaan rutin tim olimpiade sains di SD Muhammadiyah Condongcatur secara garis besar berupa pembinaan materi pratikum dan juga evaluasi. Guru yang mengajar dalam pembinaan berjumlah 7 orang. Selain pembinaan rutin juga terdapat pembinaan intensif yang dilakukan selama satu minggu penuh sebelum perlombaan. Pembinaan intensif dilaksanakan pada pagi hari. Pembinaan intensif juga dibina oleh dosen yang ahli dalam membina

olimpiade. 2) Faktor pendukung dan penghambat upaya kegiatan pembinaan di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah sebagai berikut :

a) Faktor pendukung, meliputi : (a) sekolah menyediakan guru yang kompeten pada bidang sains dan sudah berpengalaman dalam membina, serta mengundang Bu Rahayu dan Pak Rahman salah satu dosen UNY dan pembina provinsi untuk ikut membina, (b) guru mengajar menggunakan team teaching dan materi yang sesuai dengan keahlian, (c) guru mengajak siswanya untuk pratikum, (d) setiap 10 kali pertemuan pembinaan diadakan evaluasi, (e) sekolah juga menanggung dari segi pendanaan pembinaan dan pendampingan olimpiade dan memberikan beasiswa untuk siswa berprestasi dan guru yang mendampingi. b) Faktor penghambat, meliputi : (a) kurang lengkapnya alat peraga untuk pratikum, (b) waktu anak-anak dan guru cukup padat, karena pembinaan dilakukan setelah pulang sekolah, (c) sulitnya mengakses kisi-kisi dan olimpiade tahun sebelumnya, (d) bergantinya kurikulum dari KTSP menjadi kurikulum K13

Adapun Persamaan nya terdapat pada isi pembahasan yang sama-sama membahas tentang prestasi dan olimpiade sains matematika. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus permasalahan yang dibahas, lokasi penelitian, uji keabsahan data, hasil penelitian dan tahun penelitian

3. Penelitian ini dilakukan oleh Emy Wahyu Kustanti, dengan judul “Pengaruh Ekskul *Mathematics Club* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa di Kelas IV MIS 05 Darussala Kepahiang”.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan teknik pengumpuln data nya menggunakan Angket, tes kemampuan kognitif siswa, dokumentasi, uji validitas data dan uji realibilitas data. Adapun hasil penelitiannya yaitu pengaruh ekskul mathematics club terhadap kemampuan kognitif siswa kelas IV MIS 05 Darussalam Kepahiang terdapat analisis t independen yang didapat dari hasi perhitungan nilai pretest dan posttest adalah Sig. (2-tailed) . 000< 0,5. Yang artinya terdapat perbedaan kemampuan kognitif antara nilai pretest dan posttest, dan terdapat korelasi yang sedang dengan dibuktikan dari hasil data product moment sebesar rxy 0,46 dengan KD sebesar 21,16 %, dan terdapat pengaruh dengan dibuktikannya dari hasil perhitungan regresi sederhana sebesar $Y = 84,13 + 0,151x$. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ekskul mathematics club terhadap kemampuan kognitif siswa di kelas IV MIS 05 Darussalam Kepahiang.

Persamaan penelitian ini adalah Mengkaji tentang Ekskul Matematika, Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, teknik pengambilan data, lokasi penelitian, hasil penelitian, dan tahun penelitian

4. I Putu Pasek Suryawan , I Nyoman Gita , Ign Yudi Hartawan, Jurnal Peningkatan Kompetensi Siswa Berbakat Dalam Bidang Olimpiade

Matematika Tingkat Sd, 2017. Materi olimpiade matematika SD pada dasarnya bersumber pada kurikulum mata pelajaran matematika yang mengujikan soal-soal non rutin dengan tingkat kesulitan yang cukup tinggi untuk ukuran siswa SD, dan bahkan soal-soal demikian cukup merepotkan siswa yang berbakat dalam mata pelajaran matematika. Faktor penyebabnya adalah lemahnya penguasaan materi olimpiade oleh siswa sehingga mereka belum sampai pada tahap memikirkan bagaimana strategi dalam penyelesaian soal-soal bertaraf olimpiade tersebut. Adapun tujuan program pengabdian ini, yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa berbakat SDN 3 Sambangan dalam menyelesaikan soal-soal bertaraf olimpiade. Metode pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pengayaan materi olimpiade dan dilanjutkan dengan pelatihan penyelesaian soal-soal olimpiade yang dapat mengembangkan berpikir tingkat tinggi siswa. Hasil pelaksanaan program ini dapat dilihat dari rata-rata persentase kehadiran peserta sebesar 93,75% dan seluruhnya secara penuh mengikuti pelatihan. Selain itu, peningkatan persentase penguasaan materi pelatihan dari 28,75% menjadi 66,25%. Peserta juga menanggapi positif terhadap pelaksanaan kegiatan ini dengan persentase skornya sebesar 80%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan telah berlangsung dengan baik dan berhasil meningkatkan kemampuan siswa berbakat SDN 3 Sambangan dalam menyelesaikan soal-soal bertaraf olimpiade matematika.

Persamaan penelitian ini adalah Mengkaji tentang Bidang Olimpiade Matematika, sekaligus memiliki kesamaan pembahasan yakni strategi dalam penyelesaian soal-soal bertaraf olimpiade Matematika. Sedangkan perbedaannya adalah Lokasi penelitian, hasil penelitian, dan tahun penelitian.

5. Mohammad Tohir KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL OLIMPIADE MATEMATIKA BERDASARKAN LEVEL METAKOGNISI, 2019. Setiap tahun ajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Jember selalu mengadakan tes kemampuan awal dalam bentuk soal pilihan ganda tentang pengetahuan materi olimpiade kepada seluruh siswa baru untuk bidang studi Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Khususnya bidang studi matematika masih dilakukan pre-test baik kepada siswa baru yang sudah dinyatakan lolos maupun siswa kelas VIII. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan masing-masing individu dengan soal tes yang berbentuk soal uraian. Hasil pekerjaan siswa kemudian dianalisis untuk dievaluasi dan mengambil langkah dalam model pembinaan yang dilakukan oleh tim pembina olimpiade matematika. Para pembina telah menyepakati model pembinaan yang akan digunakan adalah model pembinaan diskusi secara kelompok kecil, pembinaan secara terbimbing, metode ilmiah (Scientific) dengan pembelajaran DL (Discovery Learning) dan model pembinaan dengan menggunakan buku

olimpiade matematikayang disusun oleh tim pembina. Sehingga diharapkan melalui pembinaan olimpade matematika ini, siswa dapat memiliki kemampuan berpikirlogis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta memiliki kemampuan bekerja sama yang baik. Sehingga mampu dalam membantu untuk mewujudkan keterampilan abad 21(P21, 2014), yaitu pembelajaran yang menuntut siswa untuk memiliki kompetensi dalam berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.

Sama menggunakan teori Miles dan hubermen dalam pengumpulan data, sedangkan perbedaan penelitiannya adalah Jurnal ini menggunakan penelitian Kuantitatif.

6. Nurdin Arifin Jurnal 2020, Pembinaan Olimpiade Matematika Bagi Peserta Didik SD Negeri 002 Samarinda Utara, Pembinaan olimpiade matematika bagi peserta didik Sekolah Dasar Negeri 002 Samarinda Utara yang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghadapi soal-soal olimpiade. Sekolah tersebut haruslah dipersiapkan bibit unggul sedini mungkin agar peserta didik siap ketika mendekati perlombaan olimpiade, bukannya belajar mendekati pelaksanaan olimpiade. Hal tersebut yang menjadikan pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pembinaan olimpiade matematika. Pada proses pelaksanaan pembinaan olimpiade terdapat tiga tahap yakni tahap pretest ,perlakuan (treatment), dan post test. Metode yang digunakan pada tahap pembinaan yakni ceramah, diskusi, dan presentasi. Hasil yang diperoleh

pada pembinaan olimpiade memberikan peningkatan nilai rata-rata skor pretest ke post test sebesar 38,85. Meningkatnya skor tersebut merupakan usaha yang dilakukan peserta didik dan menjadi indikator meningkatnya kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal olimpiade yang diberikan, sehingga nantinya adanya calon juara olimpiade matematika sejak sekolah dasar.

Persamaan penelitian ini adalah ada proses pelaksanaan pembinaan olimpiade terdapat tiga tahap yakni tahap pretest, perlakuan (treatment), dan post test. Sedangkan perbedaannya adalah Jurnal penelitian ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan presentasi.

7. Rohati, Feri Tiona Pasaribu, Diah Kumalasari, Jurnal 2018, Pkm Pengayaan Materi Olimpiade Matematika Untuk Guru SD Al Fath Dan Sd Jambi Islamic School Kota Jambi Provinsi Jambi, Olimpiade merupakan ajang yang sangat bagus untuk mengasah kemampuan matematika seseorang pelajar. Sebelum guru membantu siswa mempelajari soal-soal olimpiade, terlebih dahulu guru harus mampu menguasai dengan baik soal-soal jenis olimpiade di SD. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang belum memiliki pemahaman yang baik tentang soal-soal matematika yang diujikan pada olimpiade matematika SD. Hal ini terjadi di SD Alam Al-Fath dan SDIT JISc Kota Jambi. Tujuan yang akan dicapai dari pengabdian ini adalah memberikan pengayaan dan workshop tentang olimpiade matematika bagi guru SD dalam membuat dan menyelesaikan soal-

soal bertaraf olimpiade. Selanjutnya dengan pengabdian ini akan menghasilkan modul pengayaan materi-materi olimpiade matematika SD. Adapun khalayak sasaran adalah guru-guru di SD Alam Al-Fath dan SDIT JISc Kota Jambi. Untuk mengukur keberhasilan pengabdian akan dilakukan evaluasi dengan menggunakan instrumen berupa angket dan tes. Dari hasil tes diperoleh peningkatan dari pretest ke posttest sebesar 30,17%. Berdasarkan hasil respon guru dengan pemberian angket setelah mengikuti kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat ini guru-guru di SD tersebut bisa memiliki pemahaman yang baik tentang soal-soal olimpiade matematika tingkat SD dan memberikan respon yang positif terhadap kegiatan pelatihan dan mampu membina, memotivasi dan meningkatkan minat siswa agar dapat mengikuti ajang olimpiade matematika, serta membelajarkan siswa dengan baik dan efektif.

Memiliki kesamaan dalam fokus penelitian yang sedang diteliti yakni pada point proses pelaksanaan Olimpiade Matematika yang dalam hal ini terkait dengan persiapan menghadapi soal-soal olimpiade.

8. Yinsix Tamala, Arjudin, Muhammad Turmuzi, Sripatmi, jurnal 2022. Pengaruh Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam upaya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun dalam proses pembelajaran matematika disekolah, rendahnya keaktifan

siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas, dan kebiasaan siswa yang tidak baik dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 2 Sembalun Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian ex post facto. Populasi penelitian ini yaitu semua siswa kelas VIII dengan jumlah 45 siswa. Sampel yang digunakan adalah total sampling dimana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data menggunakan metode angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar matematika sebesar 47,6%; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perilaku belajar terhadap prestasi belajar matematika sebesar 16,2%; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika dengan sumbangan efektif sebesar 48,2% dan sumbangan efektif masing-masing variabel berturut-turut 43,0% dan 5,2%. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Persamaan penelitian ini adalah proses pembelajaran matematika disekolah, rendahnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas, dan kebiasaan siswa yang tidak baik dalam belajar. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian ex post facto.

9. Afina Zahrah, Musringudin, Jurnal 2022. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Study Club Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Nizamia Andalusia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program ekstrakurikuler study club pada mata pelajaran matematika di SD Nizamia Andalusia dari sisi konteks, input, proses dan produk. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan jenis penelitian yaitu penelitian evaluasi model CIPP (Context, Input, Process, Product). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber, waktu, dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ekstrakurikuler study club pada mata pelajaran matematika, (1) pada aspek konteks, tujuan diselenggarakannya program ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah dalam pasal 2, yaitu untuk mengembangkan potensi belajar siswa dalam hal ini

pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (2) pada aspek input yang meliputi perencanaan, sumber daya manusia, sarana prasarana, pembiayaan dan prosedur sudah baik, karena kompetensi yang dimiliki pembina program ekstrakurikuler sudah sesuai dengan bidangnya, pembiayaan sudah diatur dengan baik dan sarana prasarana telah disediakan oleh sekolah serta prosedur sudah direncanakan dengan matang oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan (3) aspek proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan sarana, pengelolaan ketenagaan dan pengelolaan pembiayaan pada program sudah mampu dijalankan dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsinya, (4) aspek produk, meningkatnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika bagi siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler study club.

Persamaan penelitian ini adalah Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber, waktu, dan teknik, sedangkan perbedaan penelitian ini adalah Penelitian ini hanya berfokus pada Evaluasi Program Ekstrakurikuler Matematika.

10. Surya Sari Faradiba , Sikky El Walida, Fadhila Kartika Sari, Siti Nurul Hasana, Gusti Firda Khairunnisa, Fandy Puspita Negara, jurnal. Pendampingan Berbasis Metakognisi Pada Kelompok Siswa Ekstrakurikuler Olimpiade Matematika. Masalah mitra saat ini adalah

kesulitan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soalsoal olimpiade matematika; penyampaian materi yang kurang menarik; serta kemampuan dan keterampilan pemecahan masalah siswa olimpiade masih perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: (1) membimbing siswa untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan soal olimpiade dan (2) meningkatkan performa siswa sehingga dapat berdampak pada prestasi yang diraih dalam kegiatan olimpiade tahun depan. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahapan, yaitu: (1) pra kegiatan, merumuskan masalah mitra dan solusinya; (2) pendampingan kelompok siswa ekstrakurikuler olimpiade matematika; dan (3) monitoring dan evaluasi pada saat dan setelah pendampingan. Instrumen evaluasi keberhasilan berupa angket untuk memeriksa kemampuan pemecahan masalah. Kegiatan ini melibatkan 40 siswa dan 8 orang guru pendamping. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 75% siswa atau 30 dari 40 siswa mengalami peningkatan kemampuan pemecahan masalah dengan rata-rata kenaikan sebesar 11%. Kegiatan pendampingan serupa perlu dilakukan dengan materi yang berbeda untuk memberikan gambaran utuh terkait kemampuan pemecahan masalah kelompok siswa ekstrakurikuler olimpiade Matematika.

Persamaan dalam penelitian ini adalah membimbing siswa untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan soal olimpiade dan (2) meningkatkan performa siswa sehingga dapat berdampak pada

prestasi yang diraih dalam kegiatan olimpiade. Sedangkan perbedaannya adalah Penelitian ini menggunakan Kuantitatif.

Persamaan dan perbedaan pada beberapa penelitian diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diuraikan dalam tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Ucik Indah Permatasari. Skripsi. <i>Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Math Club Dalam Meningkatkan Kecerdasan Matematika Siswa di MIM Program Khusus Kartasura Tahun 2018/2019, (2019)</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif b. Sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler Klub Matematika (<i>Math Club</i>) 	Perbedaan nya terdapat pada fokus permasalahan yang dibahas, lokasi penelitian, uji keabsahan data, hasil penelitian dan tahun penelitian
2	Titi Pambudi. Skripsi. <i>Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Untuk Olimpiade Sains di SD Muhammadiyah Condongcatur Tahun 2015/2017, (2017)</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif b. Sama-sama membahas tentang olimpiade sains matematika 	Perbedaan nya terdapat pada fokus permasalahan yang dibahas, lokasi penelitian, uji keabsahan data, hasil penelitian dan tahun penelitian
3	Emy Wahyu Kustanti. Skripsi. <i>Pengaruh Ekskul Mathemtics Club Terhadap Kemampuan Kognitif</i>	Penelitian Emy ini sama- sama membahas tentang ekstrakurikuler klub matematika/ <i>Math</i>	perbedaan nya terdapat pada jenis pendekatan pada penelitian ini adalah kuantitatif,

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
	<i>Siswa di Kelas IV MIS 05 Darussala Kepahiang, (2018)</i>	<i>Club</i>	rumusan masalah yang dibahas, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data
4.	I Putu Pasek Suryawan , I Nyoman Gita , Ign Yudi Hartawan, Jurnal <i>Peningkatan Kompetensi Siswa Berbakat Dalam Bidang Olimpiade Matematika Tingkat Sd, 2017.</i>	Mengkaji tentang bidang Olimpiade Matematika, Sekaligus memiliki kesamaan pembahasan yakni strategi dalam penyelesaian soal-soal bertaraf Olimpiade Matematika	Lokasi penelitian, hasil peneitian dan tahun penelitian
5.	Mohammad Tohir <i>Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Olimpiade Matematika Berdasarkan Level Metakognisi, 2019</i>	Sama menggunakan teori Miles dan Hubermen dalam pengumpulan data	Jurnal ini menggunakan penelitian kuantitatif
6.	Nurdin Arifin, Jurnal, <i>Pembinaan Olimpiade Matematika Bagi Peserta Didik SD Negeri 002 Samarinda Utara, 2020.</i>	Ada proses pelaksanaan pembinaan olimpiade terdapat tiga tahap yakni tahap pretes perlakuan (treatmen), dan post test	Jurnal penelitian ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan presentasi.
7.	Rohati, Feri Tiona Pasaribu, Diah Kumalasari, Jurnal, <i>Pkm Pengayaan Materi Olimpiade Matematika Untuk Guru Sd Al Fath Dan Sd Jambi Islamic</i>	Memiliki kesamaan dalam fokus penelitian yang sedang diteliti yakni pada point proses pelaksanaan Olimpiade Matematika yang	Perbedaan tempat, tahun penelitian

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
	<i>School Kota Jambi Provinsi Jambi</i> , 2018.	dalam hal ini terkait dengan persiapan menghadapi soal-soal olimpiade	
8.	Yinsix Tamala, Arjudin, Muhammad Turmuzi, Sripatmi, Jurnal. <i>Pengaruh Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa</i> , 2022.	Proses pembelajaran matematika disekolah, rendahnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dikelas, dan kebiasaan siswa yang tidak baik dalam belajar	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto
9.	Afina Zahrah, Musringudin, Jurnal. <i>Evaluasi Program Ekstrakurikuler Study Club Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Nizamia Andalusia</i> , 2022	Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber, waktu, dan teknik	Penelitian ini hanya berfokus pada Evaluasi Program Ekstrakurikuler Matematika
10.	Surya Sari Faradiba, Sikky El Walida, Fadhila Kartika Sari, Siti Nurul Hasana, Gusti Firda Khairunnisa, Fandy Puspita Negara, jurnal. <i>Pendampingan Berbasis Metakognisi Pada Kelompok Siswa Ekstrakurikuler Olimpiade Matematika</i> , 2022	Membimbing siswa untuk memahami dan menyelesaikan masalah yang terkait dengan soal olimpiade dan meningkatkan performa siswa sehingga dapat berdampak pada prestasi yang diraih dalam kegiatan olimpiade	Penelitian ini menggunakan kuantitatif

Berdasarkan kajian terdahulu di atas terdapat perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu. maka sisi orisinalitas penelitian

ini adalah 1) penelitian ini berfokus pada perekrutan, proses pembelajaran dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi ekstrakurikuler klub matematika dan pendelegasian peserta olimpiade matematika tingkat nasional. sementara pada penelitian terdahulu ada yang hanya fokus pada ektakurikuler saja, fokus pada pembinaan peserta didik yang berprestasi, fokus pada keterampilan peserta didik dan sebagainya 2) Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sementara dipenelitian terdahulu terdapat beberapa yang menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif 3) Penelitian ini dilakukan di MI Ar-Roudhoh Jember, sementara di penelitian terdahulu ada yang dilakukan di Kartasura, Jambi, kapahiang hingga Andalusia.

B. Kajian Teori

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya diberbagai bidang diluar akademik.⁸

Ekstrakurikuler merupakan program yang telah disiapkan oleh suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan dari lembaga pendidikan. Program berisi rumusan rencana dan pengaturan meliputi

⁸Abdul Rachmad, *Ekstrakurikuler* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015),11.

tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁹

Sedangkan dalam Permendikbud nomor 62 tahun 2014 Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.¹⁰

Dari pernyataan diatas, pengertian kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang berproses di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar sekolah, dengan tujuan pembinaan peserta didik untuk memperluas wawasan pengetahuan, memperdalam hubungan antara berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat minat melalui kegiatan yang diselenggarakan secara khusus oleh suatu lembaga pendidikan.

b. Visi dan Misi Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) Visi dan Misi Visi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah membantu pengembangan potensi, bakat, dan minat peserta didik melalui kegiatan secara khusus yang diselenggarakan oleh lembaga

⁹ Esa Gesang Mentari, dkk, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri, 2020), 105

¹⁰ Lampiran III Permendikbud nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

sekolah/madrasah diluar kegiatan intrakurikuler sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

2) Adapun yang menjadikan misi kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

a) Menyediakan kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik.

b) Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.¹¹

c. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan tidak lepas dari aspek tujuan, begitupun kegiatan ekstrakurikuler di lakukan karena memiliki tujuan sebagai berikut:

1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik

2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia sutuh nya yang positif

¹¹ Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018)

- 3) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat memperdalam wawasan peserta didik untuk mengetahui, mengenal serta membedakan antara satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.¹²

Tujuan Ekstrakurikuler juga tercantum dalam Permendiknas Nomor 39 tahun 2008 Bab I Pasal 1, tentang Pembinaan Kesiswaan sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kretivitas.
- 2) Memantapkan kepribadian siswa untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
- 3) Mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
- 4) Menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlakul mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.

Selain tujuan, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki fungsi. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler yang dijelaskan oleh Eka Prihatin sebagai berikut:

¹² Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 160

- 1) Pengembangan, yaitu Fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
 - 2) Social, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social peserta didik.
 - 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
 - 4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.¹³
- d. Dengan berpedoman kepada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut:
- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing
 - 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik
 - 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh

¹³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, 180.

- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan menggembirakan peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan social, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.¹⁴

e. Format kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan 5 macam format kegiatan, antara lain:

- 1) Individual, yaitu format kegiatan ekstrakuler yang diikuti peserta didik secara perorangan.
- 2) Kelompok, format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh beberapa kelompok peserta didik.
- 3) Kalksikal, format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.
- 4) Gabungan, format kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik antar kelas hingga antar lembaga sekolah/madrasah.
- 5) Lapangan, format kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti seorang atau beberapa peserta didik melalui kegiatan di luar kelas.¹⁵

f. Mekanisme Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) Pengembangan Program dan kegiatan

¹⁴ Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah* (Depok: Kencana, 2017), 353.

¹⁵ Esa Gesang Mentari, dkk, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 109.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan.

Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Dalam Kurikulum 2013, Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK), dalam pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pelaksanannya dapat bekerja sama dengan organisasi Kepramukaan setempat/terdekat. Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Selain itu, kegiatan ini dapat juga dalam bentuk antara lain kelompok atau klub yang kegiatan ekstrakurikulernya dikembangkan atau berkenaan dengan konten suatu mata pelajaran, misalnya klub olahraga seperti klub sepak bola atau klub bola voli. Berkenaan dengan hal tersebut, satuan pendidikan (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang selanjutnya dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat positif bagi peserta

didik. Ide pengembangan suatu kegiatan ekstrakurikuler dapat pula berasal dari peserta didik atau sekelompok peserta didik. Program ekstrakurikuler berikut adalah contoh yang dapat dikembangkan di satuan pendidikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang dimilikinya.¹⁶

2) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar. Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu).

Kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, klub olahraga, atau seni

¹⁶ Lampiran III. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, 5.

mungkin saja dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai. Sementara itu kegiatan lain seperti Klub Pencinta Alam, Panjat Gunung, dan kegiatan lain yang memerlukan waktu panjang dapat direncanakan sebagai kegiatan dengan waktu tertentu (blok waktu). Khusus untuk Kepramukaan, kegiatan yang dilakukan di luar sekolah atau terkait dengan berbagai satuan pendidikan lainnya, seperti Jambore Pramuka, ditentukan oleh pengelola/pembina Kepramukaan dan diatur agar tidak bersamaan dengan waktu belajar kurikuler rutin.

3) Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler

Penilaian perlu diberikan terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Penilaian dilakukan secara kualitatif. Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester. Nilai yang diperoleh pada kegiatan ekstrakurikuler wajib Kepramukaan berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik. Nilai di bawah memuaskan dalam dua semester atau satu tahun memberikan sanksi bahwa peserta didik tersebut harus mengikuti program khusus yang diselenggarakan bagi mereka. Persyaratan demikian tidak dikenakan bagi peserta didik yang mengikuti program ekstrakurikuler pilihan. Meskipun demikian, penilaian

tetap diberikan dan dinyatakan dalam buku rapor. Penilaian didasarkan atas keikutsertaan dan prestasi peserta didik dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Hanya nilai memuaskan atau di atasnya yang dicantumkan dalam buku rapor.¹⁷

Satuan pendidikan dapat dan perlu memberikan penghargaan kepada peserta didik yang memiliki prestasi sangat memuaskan atau cemerlang dalam satu kegiatan ekstrakurikuler wajib atau pilihan. Penghargaan tersebut diberikan untuk pelaksanaan kegiatan dalam satu kurun waktu akademik tertentu; misalnya pada setiap akhir semester, akhir tahun, atau pada waktu peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajarannya. Penghargaan tersebut memiliki arti sebagai suatu sikap menghargai prestasi seseorang. Kebiasaan satuan pendidikan memberikan penghargaan terhadap prestasi baik akan menjadi bagian dari diri peserta didik setelah mereka menyelesaikan pendidikannya.

4) Evaluasi Program Ekstrakurikuler

Program ekstrakurikuler merupakan program yang dinamis. Satuan pendidikan dapat menambah atau mengurangi ragam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap semester. Satuan pendidikan melakukan

¹⁷ Lampiran III. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, 7-8.

revisi “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan untuk tahun ajaran berikutnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut dan mendiseminasikannya kepada peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya.¹⁸

- g. Pihak yang terlibat dalam pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler.

Pihak-pihak yang terkait dengan pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

1) Satuan Pendidikan

Kepala sekolah, dewan guru, guru pembina ekstrakurikuler, dan tenaga kependidikan bersama-sama mengembangkan ragam kegiatan ekstrakurikuler; sesuai dengan penugasannya melaksanakan supervisi dan pembinaan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, serta melaksanakan evaluasi terhadap program ekstrakurikuler

2) Komite Sekolah/Madrasah

Sebagai mitra sekolah yang mewakili orang tua peserta didik memberikan usulan dalam pengembangan ragam kegiatan ekstrakurikuler dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

¹⁸ Lampiran III. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, 8.

3) Orang Tua

Memberikan kepedulian dan komitmen penuh terhadap suksesnya kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan karena pendidikan holistik bergantung pada pendekatan kooperatif antara satuan pendidikan/sekolah dan orang tua.¹⁹

2. Klub Matematika

a. Pengertian Klub Matematika

Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan dari mulai SD, SMP, SMA, sampai perguruan tinggi. Matematika menjadi suatu keperluan bagi bekal hidup manusia, hal itu dilihat dari aktivitas manusia yang tidak terlepas dari manusia, misalnya dalam kegiatan mengukur besaran, membilang benda, jual beli, dan lain sebagainya. Seringkali seseorang mendengar kata matematika yang terbayang adalah konsep tentang bilangan, rumus, symbol, dan lain sebagainya.

Kata matematika diambil dari bahasa Yunani *mathematike* yang berarti mempelajari, berasal dari kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu. Selain itu *mathematike* memiliki kesamaan dengan kata lainnya yaitu *mathein* atau *matherein* yang artinya belajar /berfikir. Matematika adalah ilmu yang didapat dari kegiatan berpikir yang terbentuk dari hasil pengalaman manusia secara empiris.²⁰

¹⁹ Lampiran III. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, 9.

²⁰ Isrok'atun, dkk, *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situatio-Based Learning* (Sumedang: UPI Sumedang Press. 2020), 1.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia klub/komunitas adalah perkumpulan yang kegiatannya mengadakan persekutuan guna maksud tertentu. Adapun menurut Hendro Puspito club /komunitas merupakan suatu kelompok social atau kumpulan nyata, teratur, dan tetap dari individu yang melaksanakan peranannya secara berkaitan guna mencapai tujuan bersama.²¹

Berdasarkan pengertian diatas Klub Matematika adalah sekelompok orang yang melakukan kegiatan berfikir konsep tentang bilangan, rumus, symbol, dan lain sebagainya yang terbentuk dari hasil pengalaman yang memiliki tujuan yang sama.

b. Tujuan Klub Matematika

Tujuan belajar merupakan hasil yang hendak dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Tujuan yang didasari oleh siswa sendiri sangat bermakna dalam upaya menggerakkan kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang optimal.

Secara umum, tujuan diberikannya matematika di sekolah adalah untuk membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi perubahan dan keadaan didalam kehidupan yang terus berkembang. Melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional dan kritis, serta mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya yang ditekankan yakni pada penataan, penalaran, dasar,

²¹ Hendro Puspito, *Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Kanisius.1992), 195

dan pembentukan sikap serta keterampilan dalam penerapan matematika.

Disimpulkan bahwa tujuan belajar Klub Matematika adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan matematikanya seperti berhitung dan menggunakan rumus matematika yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Rekrutmen Anggota

a. Pengertian Rekrutmen

Rekrutmen adalah proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar untuk dipekerjakan dalam suatu organisasi.²²

Menurut Simamora dalam buku Thamrin rekrutmen adalah serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan dan keahlian pengetahuan yang diperlukan guna memenuhi kekurangan dan diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.²³

Adapun Hasibuan mendefinisikan Rekrutmen peserta didik yaitu proses untuk mendorong para calon yang memiliki potensi untuk masuk atau mendaftar pada program, kursus, kelas, atau madrasah tertentu.²⁴

²² Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya*, (Jakarta: Kencana.2009), 45.

²³ Thamrin, *Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Budi Utama. 2014), 104.

²⁴ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2001), 40.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan jika dihubungkan ke lembaga pendidikan dalam perekrutan anggota dari peserta didik adalah serangkaian proses mencari, menemukan atau menentukan calon anggota yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

b. Proses Rekrutmen

Dalam buku Panduan Teknis Kegiatan Ektrakurikuler di Sekolah Dasar oleh Kemendikbud sekolah sebaiknya melakukan penelusuran atau seleksi atas potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan siswa dapat melalui suatu tes, kuesioner, wawancara/penawaran tertentu sekaligus dimaksudkan untuk mengetahui siswa/kelompok siswa yang karena berbagai hal tidak dapat melanjutkan studi sehingga perlu mendapat perhatian khusus dalam layanan program kegiatan ekstrakurikuler.²⁵

Menurut Mukhammad Abdullah dalam proses perekrutan anggota ekstrakurikuler dilakukan berdasarkan kesadaran pribadi siswa bukan karena paksaan dari pihak manapun. Pada hakikatnya kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa adalah kegiatan ekstrakurikuler yang disukai dan sesuai dengan minat atau potensi siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai kesadaran maka otomatis siswa akan aktif

²⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, *Panduan Teknis Kegiatan Ektrakurikuler Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: 2016), 33.

dalam mengikuti kegiatan tersebut dengan tujuan mengembangkan potensi, bakat serta minat yang dimiliki oleh siswa.²⁶

4. Pendelegasian

a. Pengertian Delegasi

Menurut kamus KBBI delegasi yaitu orang (orang) yang ditunjuk dan diutus oleh suatu perkumpulan (negara dan sebagainya) dalam suatu perundingan (musyawarah dan sebagainya); perutusan.²⁷

Sebelum menentukan delegasi, maka diperlukan pengelolaan siswa yang teratur dan dinamis dalam lembaga pendidikan, sebab titik tujuan sekolah adalah menyediakan program pendidikan yang direncanakan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan individu siswa seperti halnya proses belajar mengajar, kegiatan intra maupun ekstra sekolah.²⁸

Dalam menentukan pendelegasian sebagai bentuk pengembangan individualitas peserta didik, maka lembaga pendidikan, pendidik melakukan pengelolaan kesiswaan dimana hal tersebut merupakan upaya untuk mengembangkan dan menumbuhkan seluruh aspek pribadi dalam mempersiapkan delegasi maupun menghasilkan siswa yang memiliki kualitas serta bermutu dalam dunia pendidikan, diantaranya sebagai berikut :

²⁶ Akhmad Abdullah, *Manajemen Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: CV Cendikia Press 2020), 25-26.

²⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/delegasi> (12 Januari 2021)

²⁸ Kompri, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2015), 290

1) Tingkat Intelegensi Siswa

a) Pengertian Intelegensi

Intelegensi sering didefinisikan sebagai kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan atau belajar dari sebuah pengalaman. sebagai faktor yang menggerakkan siswa sehingga mendapati keberhasilan atau kegagalan dalam menghadapi lingkungan belajarnya. Intelgensi sebagai sumber potensi belajar memiliki banyak definisi menurut beberapa ahli.

Menurut Garret yang dikutip dalam buku Psikologi Pendidikan menjelaskan bahwa "*Intelligence, includes at least the abilities demanded in the solution of problem which require the comprehension and use of symbols.*" Garret mendefinisikan bahwa, "Inteligensi setidaknya mencakup kemampuan-kemampuan yang diperlukan untuk pemecahan masalah-masalah yang memerlukan pengertian serta menggunakan symbol-simbol".

Definisi lain tentang inteligensi dikemukakan oleh Bischof "*Intelligence is the ability to solve problem of all kind*". Inteligensi adalah kemampuan untuk memecahkan segala jenis masalah. adapun rumusan definisi menurut Heidenrich adalah "*Intelligence refers to the ability to learn and to utilize what has been learned in adjusting to unfamiliar*

situations, or in the solving of problems". Intelegensi menyangkut kemampuan untuk belajar dan menggunakan apa yang telah dipelajari dalam usaha penyesuaian terhadap situasi-situasi yang kurang dikenal, atau dalam pemecahan masala-masalah.²⁹

b) Alat Ukur Inteligensi

Alat Ukur Inteligensi atau Tes Inteligensi adalah tes psikologi yang mengukur intelegensi seseorang, dimana tes itu merupakan salah satu alat bantu dalam pemeriksaan psikologis yang banyak digunakan oleh seorang psikolog untu dapat memperoleh gambaran secara cepat, tepat dan obyektif mengenai gambaran intelegensi seseorang.

Sehubungan dengan apa yang diukur oleh tes intelegensi ada beberapa macam tes intelegensi, yaitu:³⁰

- (1) Umur Kronologis yaitu umur seseorang sebagaimana yang ditunjukkan dengan hari kelahiran atau lamanya ia hidup
- (2) Umur mental yaitu kecerdasan dimana yang ditunjukkan oleh hasil tes kemampuan akademik

²⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan : Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan Cetakan ke-5*, (Jakarta : Rineka.2012), 141-143

³⁰ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, RINEKA CIPTA, 2012), 147

2) Readiness

Yakni kesiapan atau kesediaan seseorang untuk berbuat sesuatu sebagai segenap sifat atau kekuatan yang membuat seseorang tersebut dapat bereaksi dengan cara tertentu.³¹

Hal ini dapat dibentuk dengan memenuhi beberapa faktor diantaranya :

- a) perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis yang menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat indra, dan kapasitas intelektual.
- b) Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan dirinya yang berhubungan dengan sistem kebutuhan serta tekanan lingkungan.

Dari urutan dalam menentukan pendelegasian diatas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan lembaga pendidikan mulai dari pengelolaan siswa, baik dalam proses belajar mengajar, mengukur intelegensi dan Readiness diharapkan proses pendelegasian dapat berpengaruh kepada prestasi peserta didik yang diharapkan sesuai dengan visi misi lembaga pendidikan sehingga penerima delegasi tersebut dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, baik potensi bawaan, bakat, minat dan kemampuan lainnya.

³¹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, 191

Selain dengan berlakunya pendelegasian terhadap peserta didik, lembaga Madrasah juga senantiasa memperhatikan proses dan strategi dalam melakukan perekrutan yang pada hakikatnya menentukan kriteria sesuai harapan madrasah tersebut, dimana proses ini adalah tingkatan pertama yang harus dilakukan.

Perekrutan merupakan wadah yang menjadi kebijakan lembaga dan stake holder didalamnya untuk mencari, menentukan dan menarik siswa dalam mencetak delegasi yang diharapkan Madrasah yang bersangkutan sesuai terlaksananya visi misi tersebut.³²

Dalam Islam, proses perekrutan juga harus berdasarkan pada kepatuhan dan kelayakan calon delegasi, jangan sampai terjadi pemilihan perekrutan yang minim kemampuan, padahal masih banyak yang lebih patuh dan lebih baik.³³

Adapun strategi yang bisa dipakai untuk melakukan perekrutan calon delegasi olimpiade Matematika diantaranya

Seleksi berdasarkan kemampuan dimana guru mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik melalui nilai raport mulai dari siswa saat memasuki semester pertama, sehingga jika perolehannya maksimal dalam pembelajaran maka,

³² Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 208

³³ Abu Shin dan Ahmad Ibrahim , *Manajemen Syariah sebuah kajian dan Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) 106

ia mempunyai kesempatan untuk diterima dalam delegasi olimpiade tersebut.³⁴

Selain itu juga perekrutan bisa dilakukan dengan cara seleksi dengan menggunakan Tes dimana siswa yang mampu bersaing untuk menjadi delegasi dan calon olimpiade tersebut dinyatakan lulus ketika bisa menyelesaikan semua jenis tes dengan tingkat kesulitan dan kriteria yang ditentukan.³⁵

5. Olimpiade Matematika

a. Pengertian Olimpiade Matematika

Olimpiade matematika merupakan ajang kompetisi pada bidang akademik bergensi di Indonesia baik tingkat sekolah dasar, sekolah menengah, sekolah atas, hingga perguruan tinggi, oleh karena itu disebabkan banyaknya proses yang harus di lalui oleh peserta didik dimulai dari seleksi di tingkat sekolah, Kabupaten/Kota, Provinsi, Nasional, hingga pada tingkat Internasional. Berdasarkan hal tersebut, Olimpiade matematika merupakan ajang kompetisi yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam menyelesaikan masalah yang salah satunya membutuhkan kemampuan berpikir kreatif.³⁶

Menurut Wahyudi dan Kawuwung (dalam Tanti Jumainsyaroh Siregar) Olimpiade matematika merupakan salah satu cara untuk

³⁴ Ali imron, *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*, (Jakarta : bumi Aksara 2015), 43

³⁵ Ali imron, *Manajemen peserta didik berbasis sekolah*, 44

³⁶ Shaheb Alkiram, “ *Proses Berpikir Kreatif Siswa Olimpiade Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Belajar*” (Skripsi, UIN AR-RANIRY DARUSSALAM Banda Aceh, 2020), 48

mengukur kemajuan dan mengetahui posisi mutu pendidikan khususnya bidang studi matematika suatu sekolah di suatu daerah³⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa olimpiade matematika merupakan suatu ajang untuk mengukur kemajuan dan mutu sekolah dengan meningkatkan pemahaman kemampuan, dan kreatifitas siswa dalam memecahkan masalah matematika dengan cara yang beragam.

b. Karakteristik Olimpiade Matematika

1) Jenis-jenis Olimpiade Matematika di Indonesia

Matematika merupakan ajang perlombaan Matematika. Banyak organisasi baik dari komunitas hingga lembaga satuan pendidikan yang menyelenggarakan olimpiade matematika mulai dari tingkat regular sampai tingkat nasional. Adapun jenis kegiatan olimpiade matematika untuk tingkat sekolah dasar diantaranya, sebagai berikut:

a) Jember Mathematics and Science Competition (JMSC)

Jember Mathematics and Science Competition (JMSC) merupakan kompetisi tahunan yang mencakup regional Jawa, Bali, Madura, dan Nusa Tenggara. Dari empat regional tersebut, *panitia* menyeleksi peserta di 24 rayon. Seleksi dilakukan di masing-masing rayon, dan peserta yang

³⁷ Tanti Jumaisyaroh Siregar. "Pembinaan Olimpiade matematika Siswa SMP Swasta Namira Islamic School Medan". Amaliyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No.1, Mei 2017, 11

lolos ke final akan berkompetisi lagi untuk memperebutkan medali.

b) Hidayatullah Mathematics and Science Olympiad (HIMSO)

Hidayatullah Mathematics and Science Olympiad (HiMSO) adalah sebuah kompetisi tahunan berskala nasional yang melombakan dua mata pelajaran, yakni Matematika dan IPA tingkat SD/MI dan SMP/MTs, pada lomba HIMSO ke-IV yang bertemakan “Gali Potensi, Raih Prestasi” ini diikuti oleh sedikitnya 1.000 peserta yang lolos seleksi dari berbagai rayon seluruh Indonesia, dari rayon Batam di ujung barat, hingga rayon Timika di ujung timur Indonesia, dan pada tahun ini Pondok Pesantren Hidayatullah Surabaya yang menjadi tuan rumah.³⁸

c) Kompetisi Matematika Nalaria Ralistik (KMNR)

d) Lomba Matematika dan IPA Nalaria (LMIPA-NR)

e) Olimpiade Matematika (OLIMATE)

f) Kompetisi Sains Madrasah (KSM)

Kompetisi Sains Madrasah (KSM) merupakan salah satu wadah dalam rangka penjangkaran peserta didik berprestasi akademik diberbagai tingkatan jenjang sekolah (SD, Madrasah atau setara SMP dan SMA). KSM merupakan

³⁸<http://news.sdmutihida.sch.id/index.php/2020/03/09/peraihan-emas-pada-lomba-himso-iv/> (12 Januari 2021)

sebuah ajang kompetisi dalam bidang sains yang diselenggarakan oleh kementerian agama republik Indonesia.³⁹

g) Olimpiade Matematika dan Al-Qur'an (OMATIQ)

Olimpiade Matematika dan Al-Qur'an (OMATIQ) adalah olimpiade bagi para Yatim Dhuafa yang dibina oleh Lembaga Sosial Amil Zakat Nasional, yakni YATIM MANDIRI. OMATIQ merupakan ajang pembuktian prestasi anak-anak yatim yang selama ini dibina oleh YATIM MANDIRI melalui sanggar Genius. Dengan peserta lebih dari 4000 anak yatim di seluruh kota di Indonesia, menjadikan OMATIQ sebagai olimpiade anak yatim terbesar yang pernah diadakan di Indonesia.

2) Tahapan Seleksi Olimpiade Matematika

Pelaksanaan olimpiade matematika pada umumnya di berbagai penyelenggara ajang kompetisi olimpiade tingkat nasional memiliki skema seleksi yang sama. Seperti halnya pada Kompetisi Sains Nasional (KSN) dengan tahapan seleksi dari tingkat Kecamatan berlanjut seleksi tingkat Kabupaten menuju seleksi tingkat Provinsi hingga seleksi tingkat Nasional.⁴⁰

Melihat dari Ajang lomba lainnya seperti Pelaksanaan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) umumnya juga memiliki

³⁹ Frendi Maulana, dan Siti Mutmainah, *Pembinaan Guru MTS Ma'Arif NU 6 Taman Negeri Menghadapi Kompetisi Sains Madrasah (KSM)*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3 No 1 (Oktober, 2018), 41-42

⁴⁰ Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, *Kompetisi Sains Nasional Tingkat Sekolah Dasar (KSN-SD) Tahun 2020*, Jakarta 2010, 28

tujuan yang tidak jauh seperti pelaksanaan ajang perlombaan yang lain. Adapun tahapan pelaksanaan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) sebagai berikut :

a) KSM satuan pendidikan

KSM Satuan Pendidikan merupakan tahapan awal seleksi KSM di tingkat satuan pendidikan Madrasah/Sekolah. Tahapan KSM ini dimaksudkan untuk menentukan siswa terbaik mewakili masing-masing satuan pendidikan madrasah/sekolah yang dikirim untuk mengikuti KSM Kabupaten/Kota.

Adapun ketentuan dan mekanisme seleksi KSM Satuan Pendidikan ini adalah:

- (a) Peserta KSM Satuan Pendidikan adalah siswa terbaik di tiap madrasah/sekolah yang dijamin melalui salah satu dari dua cara:
 - (b) Penunjukan langsung oleh guru berdasarkan hasil prestasi akademik selama proses pembelajaran di madrasah/sekolah;
 - (c) Pelaksanaan seleksi khusus untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa yang memenuhi persyaratan mengikuti KSM Kabupaten/Kota;
 - (d) Dalam madrasah/sekolah menyelenggarakan seleksi khusus KSM Satuan Pendidikan, penyiapan soal seleksi

dan penilaian menjadi tanggung jawab madrasah/sekolah yang bersangkutan;

- (e) Hasil seleksi KSM Satuan Pendidikan diumumkan di Papan Pengumuman Madrasah/Sekolah atau di Website Madrasah;
- (f) Siswa terbaik per bidang studi akan mewakili madrasah/sekolahnya untuk mengikuti tahapan seleksi selanjutnya di tingkat Kabupaten/Kota;
- (g) Kepala Madrasah/Sekolah dapat mengirimkan 1 - 3 siswa terbaiknya per bidang studi berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Komite KSM Kabupaten/Kota dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran;
- (h) Pembiayaan kegiatan KSM Satuan Pendidikan dapat dibebankan pada anggaran BOS dari madrasah yang bersangkutan atau sumber lain yang sah.

b) KSM kabupaten/kota

KSM Kabupaten/Kota merupakan tahapan seleksi KSM di tingkat Kabupaten/Kota. Tahapan ini dimaksudkan untuk menjangkau siswa terbaik per bidang studi yang mewakili setiap Kabupaten/Kota untuk mengikuti tahapan KSM Provinsi.

Adapun ketentuan dalam tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- (a) Peserta KSM Kabupaten/Kota diikuti oleh siswa terbaik per bidang studi yang dilombakan yang merupakan hasil tahapan seleksi KSM Satuan Pendidikan di wilayah kabupaten/kota setempat;
- (b) Setiap Madrasah/Sekolah dapat mengirimkan 1 – 3 siswa terbaiknya per bidang studi yang dilombakan dengan jumlah maksimal ditentukan oleh Komite KSM Kabupaten/Kota dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran penyelenggaraan KSM Kabupaten/Kota.
- (c) Pendaftaran peserta KSM Kabupaten/Kota menggunakan aplikasi pendaftaran yang disiapkan oleh Komite KSM Nasional;
- (d) Seleksi KSM Kabupaten/Kota dilakukan secara serentak secara nasional dengan menggunakan sistem Tes Berbasis Kertas Pensil atau Paper-Based Test (PBT);
- (e) Master Soal seleksi KSM Kabupaten/Kota disiapkan oleh Komite KSM Nasional dan didistribusikan ke Komite KSM Kabupaten/Kota pada H1 pelaksanaan KSM Kabupaten/Kota; 41

⁴¹ Lampiran I Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 575 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan KSM Tahun 2018, BAB II, 8.

- (f) Komite KSM Kabupaten/Kota menggandakan master soal tersebut Komite KSM Kabupaten/Kota dengan biaya dibebankan pada masing-masing kabupaten/kota;
- (g) Penilaian hasil KSM Kabupaten/Kota dilaksanakan oleh Tim Juri yang ditetapkan oleh Komite KSM Kabupaten/Kota dengan mengacu pada pedoman penilaian yang ditetapkan oleh Komite Ahli KSM Nasional;
- (h) Hasil KSM Kabupaten/Kota dipublikasikan di portal resmi KSM dan portal resmi Kankemenag Kabupaten/Kota;
- (i) Siswa terbaik per bidang studi yang dilombakan yang ditetapkan sebagai hasil KSM Kabupaten/Kota secara otomatis akan diberikan kesempatan mengikuti tahapan seleksi KSM Provinsi;
- (j) Pembiayaan KSM Kabupaten/Kota dapat bersumber dari DIPA Kankemenag Kabupaten/Kota, anggaran BOS dari masing-masing madrasah yang mengirimkan siswanya, atau sumber lain yang sah.

c) KSM Provinsi

KSM Provinsi merupakan tahapan seleksi KSM di tingkat Provinsi. Tahapan ini dimaksudkan untuk menjang

siswa terbaik per bidang studi KSM yang akan mewakili setiap Provinsi untuk mengikuti KSM Nasional.

Adapun ketentuan dalam tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- (a) Peserta KSM Provinsi diikuti oleh siswa terbaik per bidang studi yang dilombakan sebagai hasil seleksi KSM Kabupaten/Kota dalam satu provinsi;
- (b) Setiap Kabupaten/Kota dapat mengirimkan pemenang 1 sampai 3 hasil seleksi tingkat kab./kota per bidang studi yang dilombakan dengan jumlah maksimal ditentukan oleh Komite KSM Provinsi dengan mempertimbangkan ketersediaan anggaran penyelenggaraan KSM Provinsi;
- (c) Seleksi KSM Provinsi dilakukan secara serentak secara nasional dengan menggunakan sistem Tes Berbasis Komputer atau Computer-Based Test (CBT yang disiapkan dan di bawah kendali Komite KSM Nasional;
- (d) Penilaian hasil KSM Provinsi dilaksanakan oleh Tim Juri yang ditetapkan oleh Komite KSM Nasional dengan berbasis elektronik, sehingga setiap peserta KSM Provinsi akan dapat langsung melihat skor/nilai yang diperoleh pada saat siswa tersebut selesai mengerjakan

- (e) Hasil KSM Provinsi dipublikasikan di Portal Resmi KSM, Portal Resmi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi, dan Portal Resmi Kementerian Agama Republik Indonesia;
 - (f) Hasil KSM Provinsi ditetapkan berdasarkan Petikan siswa terbaik 26 Besar Nasional per bidang studi dan Siswa terbaik per bidang studi yang dilombakan berjumlah satu orang;
 - (g) Siswa terbaik hasil KSM Provinsi sebagaimana dimaksud dalam poin 6 secara otomatis akan diberikan kesempatan mengikuti tahapan seleksi KSM Nasional;
 - (h) Pembiayaan KSM Provinsi dapat bersumber dari DIPA Kanwil Kementerian Agama Provinsi, anggaran BOS dari masing-masing madrasah yang mengirimkan siswanya, atau sumber lain yang sah.
- d) KSM Nasional

KSM Nasional merupakan puncak tahapan seleksi KSM di tingkat nasional yang dimulai dari KSM Satuan Pendidikan, KSM Kabupaten/Kota, dan KSM Provinsi. Tahapan ini dimaksudkan untuk menjangkau siswa terbaik per bidang studi KSM yang akan mendapatkan Medali Emas, Medali Perak, atau Medali Perunggu dan penghargaan lainnya.

Adapun ketentuan dalam tahapan KSM Nasional ini adalah sebagai berikut:

- (a) Peserta KSM Nasional diikuti oleh siswa terbaik per bidang studi di tingkat provinsi dan siswa terbaik 26 besar nasional berdasarkan hasil seleksi KSM Provinsi;
- (b) Setiap Provinsi mengirimkan satu siswa terbaik per bidang studi yang dilombakan dan siswa terbaik 26 besar nasional (jika ada yang lolos);
- (c) Seleksi KSM Nasional dilakukan secara serentak secara nasional dengan menggunakan sistem Tes Berbasis Komputer atau ComputerBased Test (CBT yang disiapkan dan di bawah kendali Komite KSM Nasional;
- (d) Penilaian hasil KSM Nasional (soal teori) dilaksanakan oleh Tim Juri yang ditetapkan oleh Komite KSM Nasional dengan berbasis elektronik, sehingga setiap peserta KSM Provinsi akan dapat langsung melihat skor/nilai yang diperoleh pada saat siswa tersebut selesai mengerjakan tes. Sedangkan untuk materi seleksi eksperimen akan menggunakan sistem penilaian secara manual oleh tim juri;
- (e) Hasil KSM Nasional dipublikasikan di Portal Resmi KSM dan Portal Resmi Kementerian Agama Republik Indonesia;

- (f) Siswa terbaik hasil KSM Nasional akan diberikan Medali Emas, Perak, atau Perunggu dan penghargaan lain yang akan ditetapkan;
- (g) Pembiayaan KSM Nasional dapat bersumber dari DIPA Ditjen Pendidikan Islam, anggaran BOS dari masing masing madrasah yang mengirimkan siswanya, atau sumber lain yang sah.⁴²



diglib.uin-khas.ac.id/ lib.uin-khas.ac.id/ ojs.uin-khas.ac.id/ ejournal.uin-khas.ac.id/ journal.uin-khas.ac.id/ www.uin-khas.ac.id/

⁴² Lampiran I Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 575 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan KSM Tahun 2018, BAB III, 9-10.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴³

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan fenomena yang ada baik yang berlangsung saat ini maupun di masa lampau.⁴⁴ Dengan ini peneliti mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta peran ekstrakurikuler Klub Matematika dalam mencetak delegasi olimpiade siswa MI Ar-Roudhoh tingkat nasional dari tahun ke tahun.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Ar-Roudhoh yang beralamatkan di Jl. Slamet Riyadi Gg. Central No. A5 Desa Baratan Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih karena *Pertama* MI Ar Roudhoh merupakan salah satu lembaga setingkat MI di Jember dan menerapkan ekstrakurikuler Klub Matematika yang bertujuan untuk mencetak

⁴³Lexy J, Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 4.

⁴⁴Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Sudi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 36.

delegasi olimpiade dengan menghasilkan output yang mempunyai kualitas siap bersaing dan mampu berkompetisi di bidang sains baik ditingkat satuan pendidikan, kabupaten, provinsi di tingkat nasional. *kedua* MI Ar Roudhoh merupakan lembaga pendidikan alternatif yang mengedepankan akhlaqul karimah sehingga konsentrasi pendidikan di MI Ar Roudhoh tidak hanya sekedar pada proses pencerdasan intelektual (IQ) pada ranah kognitif saja, tapi juga pada kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ), dan *ketiga* MI Ar Roudhoh memiliki Beberapa program rutin yang membuktikan komitmen tersebut diantaranya adalah, pembiasaan sholat berjamaah, yaitu sholat dhuha dan sholat dzuhur, pembacaan sholawat burdah dan asmaul husna, dan pembacaan hadist-hadits di setiap awal pembelajaran bagi peserta didik dan pendidik.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*, teknik ini digunakan mengambil sumber data dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mempertimbangkan orang yang paling tahu tentang data yang diinginkan.

Dalam penelitian ini informan atau subyek yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang diteliti diantaranya:

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember (Dian Tanjung Sari, S.Pd.) selaku pimpinan yang mengetahui dan bertanggung jawab atas terselenggaranya segala bentuk kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh. Termasuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler klub matematika

2. Koordinator ekstrakurikuler Klub Matematika (Tegar Setia Budi, S.Pd.) serta Pembina ekstrakurikuler Klub Matematika (Dini Amalia Citra, S.Pd. dan Sufraini, S.Pd.) selaku guru pembina yang menjalankan kegiatan ekstrakurikuler Klub Matematika Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember
3. Staff Administrasi (Maria Vita, Amd. dan Amanda Aulia Dewi Putri, S.Sos.), sebagai informan untuk melengkapi data berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti.
4. Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh (Maya, Sheza dan Rafa) selaku orang yang melaksanakan dan menjalankan kegiatan ekstrakurikuler Klub Matematika sekaligus menjadi delegasi olimpiade matematika sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis untuk memperoleh data-data yang relevan dengan tujuan penelitian kualitas data di tentukan oleh kualitas teknik dan alat pengambilan data cukup reliable dan valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴⁵ Dalam observasi ini, peneliti menggunakan teknik partisipan aktif. Dimana

⁴⁵Riduan, *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2013), 29

peneliti datang langsung ke tempat penelitian yang sedang diamati, dan ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Data yang diperoleh melalui observasi ini adalah letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember, kondisi obyek penelitian, aktivitas dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Klub Matematika dalam mencetak delegasi olimpiade Matematika tingkat Nasional di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember.

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah semistruktur yaitu peneliti menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang bisa berkembang saat wawancara berlangsung.⁴⁶

Dalam penelitian ini Informan yang diwawancarai oleh peneliti adalah

1. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember (Dian Tanjung Sari, S.Pd.) selaku pimpinan yang mengetahui dan bertanggung jawab atas terselenggaranya segala bentuk kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh. Termasuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler klub matematika
2. Koordinator ekstrakurikuler Klub Matematika (Tegar Setia Budi, S.Pd.) serta Pembina ekstrakurikuler Klub Matematika (Dini Amalia Citra, S.Pd. dan Sufraini, S.Pd.) selaku guru pembina yang

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 115

menjalankan kegiatan ekstrakurikuler Klub Matematika Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember

3. Staff Administrasi (Maria Vita, Amd. dan Amanda Aulia Dewi Putri, S.Sos.), sebagai informan untuk melengkapi data berupa dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti.
4. Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh (Maya, Sheza dan Rafa) selaku orang yang melaksanakan dan menjalankan kegiatan ekstrakurikuler Klub Matematika sekaligus menjadi delegasi olimpiade matematika sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

Data yang telah diperoleh setelah melaksanakan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara ialah:

- a. Proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh
 - b. Proses pembelajaran ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh
 - c. proses pendelegasian peserta olimpiade matematika di MI Ar-Roudhoh Tingkat Nasional
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto. Dokumen merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁷

Data yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah :

- a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rodhoh Jember
- b. Struktur Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rodhoh Jember
- c. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rodhoh Jember
- d. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rodhoh Jember
- e. Data Guru dan karyawan Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rodhoh Jember
- f. Daftar peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Klub Matematika Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rodhoh Jember
- g. Foto Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rodhoh Jember
- h. Data foto kegiatan / dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rodhoh Jember

E. Analisi Data

Analisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan model interaktif sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana. Ada tiga tahap analisis yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data menunjuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformation data

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 240

(transforming). Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana akan diterapkan sebagaimana berikut.⁴⁸

1. Kondensasi data (*Data condensation*)

Miles and Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* “*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions*”.⁴⁹ Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*” peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan ekstrakurikuler klub matematika dalam mencetak delegasi olimpiade matematika tingkat nasional di MI Ar Roudhoh lalu dikumpulkan pada

⁴⁸Metew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru* (Jakarta:Penerbit Universitas Indonesia, 2014), 20.

⁴⁹Metew B. Milles, A Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: Sage Publications, 2014), 31.

tahapan ini. peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya “*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*” menyatakan bahwa memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.⁵⁰

Fokus pada penelitian ini yang pertama yaitu proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh. Dalam fokus penelitian kedua, yaitu proses pembelajaran ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh dan fokus yang ketiga yaitu proses pen delegasian peserta olimpiade matematika tingkat nasional di MI Ar-Roudhoh.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Jika data yang menunjukkan ekstrakurikuler klub matematika dalam mencetak delegasi olimpiade matematika tingkat nasional di MI

⁵⁰ Milles, *Analisis Data Kualitatif*, 17.

Ar Roudhoh sudah dirasakan baik dan jumlah data sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dalam penelitian ini disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya "*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*", membatasi suatu "penyajian" sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵¹ Jadi, data yang sudah direduksi dan diklarifikasi berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap Peran Ekstrakurikuler Klub Matematika Dalam Mencetak Delegasi Olimpiade Matematika Tingkat Nasional di MI Ar Roudhoh.

3. Kesimpulan, penarikan/verifikasi (*Conclusion, drawing/verification*).

digilib.stekdiknas.ac.id digilib.mofhina.ac.id digilib.stekdiknas.ac.id digilib.stekdiknas.ac.id digilib.stekdiknas.ac.id digilib.stekdiknas.ac.id

⁵¹ Milles, *Analisis Data Kualitatif*, 17.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya "*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*", verifikasi adalah suatu tujuan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan "kesepakatan intersubjektif" atau juga upaya-upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Jadi, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Penelitian pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung hingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Agar mendapatkan data yang absah maka pada penelitian ini dilakukan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari beberapa sumber yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik dengan teknik yang sama. Sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber data yang

sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan wawancara, observasi serta dokumentasi.⁵²

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini peneliti menguraikan pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan tersebut.⁵³

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap yaitu :

1. Tahap pra- lapangan

a. Menentukan tempat penelitian

Peneliti menetapkan tempat penelitian yang diteliti oleh peneliti. sebelum membuat judul peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke tempat penelitian. Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember.

b. Menyusun rencana penelitian

Peneliti menetapkan beberapa hal di antaranya: judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian.

c. Mengurusi surat perizinan

Peneliti meminta surat izin untuk melakukan penelitian ke bagian akademik fakultas yang kemudian diserahkan kepada kepala

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 125

⁵³ Tim Penyusun

sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember untuk mengetahui diizinkan atau tidak dalam pelaksanaan penelitian di Madrasah tersebut.

d. Melihat keadaan lapangan

Peneliti melakukan penelitian untuk lebih mengetahui obyek penelitian pada lingkungan disekolah.

e. Memilih informan

Pada tahap ini, peneliti memilih informan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan judul penelitian.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan beberapa perlengkapan untuk membantu peneliti dalam memperoleh data ketika melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti juga menyiapkan beberapa pertanyaan untuk wawancara yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Tahap kegiatan lapangan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti melakukan penelitian dilapangan,⁵⁴ Antara lain:

a. Memasuki lapangan

Setelah mendapatkan izin penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember peneliti memasuki tempat penelitian dan mulai melakukan penelitian.

b. Konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan.

⁵⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineke Cipta, 2008), 84.

Peneliti melakukan konsultasi dengan pihak yang berwenang dan yang berkepentingan sekolah tersebut dikarenakan untuk memberikan kemudahan dalam melaksanakan penelitian.

c. Mengumpulkan data

Peneliti mengumpulkan data data di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember melalui metode observasi terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler Klub Matematika

d. Menyempurnakan data yang belum lengkap

Peneliti menyempurnakan data-data yang telah diperoleh seperti data data siswa atau guru dan beberapa dokumentasi lainnya.

3. Tahap akhir penelitian

Tahap ini kegiatan yang dilakukan setelah data dikumpulkan untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian.⁵⁵

a. Menganalisis data

Setelah data sudah terkumpul semua, maka peneliti mulai menganalisis data sesuai dengan hasil temuan di sekolah.

b. Mendeskripsikan data dalam bentuk laporan

Pada saat selesai menganalisis data peneliti membuat laporan penelitian dari hasil analisis, dengan mendeskripsikan data serta mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

<http://diglib.uin-kh.ac.id/> <http://diglib.uin-kh.ac.id/> <http://diglib.uin-kh.ac.id/> <http://diglib.uin-kh.ac.id/> <http://diglib.uin-kh.ac.id/> <http://diglib.uin-kh.ac.id/>

⁵⁵ Basrowi dan Suwandi, 84.

c. Merevisi laporan

Laporan hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Ditambah beberapa masukan dari dosen pembimbing, dan dilanjutkan sampai penelitian ini terselesaikan, siap dipertanggung jawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak yang terkait.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memberikan gambaran singkat mengenai Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh Jember sebagai obyek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah MI Ar-Roudhoh Jember

Awal mula berdirinya MI AR-ROUDHOH, tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun sekolah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Kecamatan Patrang dan sekitarnya.⁵⁶

Pada bulan juli 2011 mayoritas warga Gang Central memasukkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun. Akhirnya MI AR-ROUDHOH yang berlokasi di Desa Baratan yang dulunya hanya satu kelas (sekitar 20 anak), tahun kedua mendapatkan murid 2 kelas. Alhamdulillah saat ini mencapai 374 siswa, yang dulunya masih menumpang di Rumah pemilik Yayasan, alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI AR-ROUDHOH jumlah guru sebanyak 5 orang. Disamping itu juga, alhamdulillah saat ini guru dan tenaga pendidikan di MI AR-ROUDHOH sebanyak 34 orang dengan jumlah siswa setiap tahun selalu mengalami peningkatan.

⁵⁶ Observasi di MI Ar-Roudhoh “Profil MI Ar-Roudhoh”, 21 Maret 2022

MI AR-ROUDHOH yang sudah menjadi masyarakat Kecamatan Patrang dan sekitarnya beralamat di Jl. Slamet Riyadi Gang Central, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, di Provinsi Jawa Timur, kode pos : 68112, Nomor Telepon 085607481929. MI AR-ROUDHOH sudah berstatus terakreditasi “A” dengan nomor induk madrasah (NSM) 111235090391.⁵⁷

2. Visi Misi MI Ar-Roudhoh Jember

a. Visi

Inovasi Dalam Mutu Dan Berakhlaqul Karimah

b. Misi

- 1) Mengembangkan Potensi Yang Dimiliki Anak Secara Optimal
- 2) Menumbuh Kembangkan Penghayatan Agama Dan Budaya Daerah, Sehingga Memiliki Sikap Akhlaqul Karimah
- 3) Menciptakan Manajemen Kebersamaan Yang Transparan, Demokratis Dan Profesional
- 4) Menciptakan Keseimbangan Ilmu Pengetahuan Umum Dan Agama
- 5) Menumbuhkan Budaya Kedisiplinan, Ketertiban, Keindahan Dan Kebersihan
- 6) Menjalin Hubungan Kerja Sama Yang Harmonis Antara Warga Madrasah, Yayasan Dan Masyarakat.⁵⁸

diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id

⁵⁷ Observasi di MI Ar-Roudhoh “Profil MI Ar-Roudhoh”, 21 Maret 2022

⁵⁸ Observasi di MI Ar-Roudhoh “Visi dn Misi MI Ar-Roudhoh”, 21 Maret 2022

3. Susunan Organisasi Ekstrakurikuler Klub Matematika

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Klub Matematika MI Ar – Roudhoh Jember⁵⁹



⁵⁹ Observasi di MI Ar-Roudhoh “Struktur Organisasi Ekstrakurikuler Klub Matematika MI Ar-Roudhoh 2021/2022”, 22 Februari 2022

Roudhoh Jember ini berjumlah tiga (3) tentor, yaitu Ustadz Tegar Setia Budi, Bunda Sufraini, dan Bunda Dini Amalia Citra.⁶⁰

5. Data Peserta Didik

Tabel 4.2

Data Peserta Didik Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Klub Matematika Di MI Ar-Roudhoh Jember⁶¹

No.	Nama	P/L	Kelas
1.	Rafa Fadli	L	Kelas 2C
2.	Yasmine Maulina Azzahra	P	Kelas 2B
3.	Dyah Sheza Harianto Putri	P	Kelas 3C
4.	Naura Riska Amalia	P	Kelas 3C
5.	Rafa Ahmad Syarif	L	Kelas 4C
6.	Muhammad Fahri Putra Rahadi	L	Kelas 4C
7.	Huzaifa Rohmatil Maya	P	Kelas 5B
8.	Rara Andrean Aurelia	P	Kelas 5B
9.	Muhammad Eriq Abdillah	L	Kelas 5B
10.	Nurul Fadilah	P	Kelas 5A

Sumber: Dokumen MI Ar Roudhoh 2021-2022

6. Daftar Lomba Dan Prestasi yang Diperoleh MI Ar-Roudhoh Jember di bidang Matematika

Dari data yang diperoleh peneliti, dari tahun 2017 hingga tahun 2021 MI Ar-Roudhoh Jember sudah memperoleh berbagai penghargaan atau prestasi di bidang matematika. Adapun prestasi yang didapat sebagai berikut: Meraih Medali Emas pada ajang Jember Mathematics and Science Competition (JMSC) tingkat Jawa - Madura dan - Bali 2017.

⁶⁰ Observasi di MI Ar-Roudhoh, 21 Maret 2022

⁶¹ Observasi di MI Ar-Roudhoh "Data Peserta didik yang mengikuti Ekstrakurikuler Klub Matematika MI Ar-Roudhoh 2021/2022", 22 Februari 2022

prestasi yang diraih tahun 2018 yaitu Meraih Medali Perak pada ajang Hidayatullah Mathematics and Science Olympiad II (HIMSO II) tingkat Provinsi 2018, Meraih Medali Perunggu pada ajang Kompetisi Matematika Nalaria Ralistik (KMNR) Se-Indonesia Ke-13 tingkat Nasional di Jakarta 2018, Juara II Lomba Matematika dan IPA Nalaria (LMIPA-NR) tingkat Kabupaten 2018. Peraih Medali Emas pada ajang JMISC tingkat Jawa - Madura dan - Bali 2018, Meraih Medali Perunggu pada ajang Olimpiade Matematika (OLIMATE) tingkat Jawa - Bali 2018, Juara II pada ajang Kompetisi Sains Madrasah (KSM) Tingkat Kecamatan 2018, Juara I pada ajang Olimpiade Matematika dan Al-Qur'an (OMATIQ) tingkat Kabupaten 2018, Medali Emas pada ajang JMISC tingkat Jawa - Madura dan - Bali 2018.⁶²

Pada tahun 2019 prestasi yang diraih sebagai berikut: Meraih medali perunggu pada ajang OLIMATE tingkat Jawa dan Bali 2019, Meraih Merit pada ajang JMISC tingkat Jawa - Madura – Bali – Nusa Tenggara 2019. Pada tahun 2020 meraih Juara I pada ajang OMATIQ tingkat Kabupaten, dan mendapat Juara harapan I pada ajang OMATIQ tingkat Nasional 2022.

B. Penyajian dan Analisis Data

Pada proses penelitian ini, pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang sudah diperoleh tersebut maka peneliti akan menyajikan data dari hasil di lapangan

⁶² Observasi di MI Ar-Roudhoh "Daftar nama ajang kompetisi yang diikuti MI Ar-Roudhoh 2021/2022", 22 Februari 2022

yang berkaitan dan mendukung penelitian dengan menggunakan metode tersebut. Sehingga berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, diperoleh data tentang “Peran Ekstrakurikuler Klub Matematika dalam Mencetak Delegasi Olimpiade Matematika di MI Ar-Roudhoh”, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Proses Rekrutmen Anggota Ekstrakurikuler Klub Matematika Di MI Ar-Roudhoh

Klub Matematika merupakan wadah peserta didik untuk senantiasa mengasah kemampuan, bakat dan minatnya baik secara formal maupun diluar jam pelajaran, oleh karena itu dengan dibentuknya Klub Matematika, lembaga Madrasah Ibtidaiyah Ar Roudhoh memiliki percaya diri untuk bisa memberikan hasil yang terbaik kepada peserta didiknya baik di kancah daerah maupun nantinya di tingkat nasional, hal ini dapat kami buktikan dengan adanya beberapa penghargaan yang telah diraih oleh peserta didik di lembaga ini, sehingga bukti itulah yang menjadi acuan lembaga untuk mempermudah melakukan rekrutment kepada peserta didik lainnya agar berminat mengikuti ekstrakurikuler klub matematika ini.⁶³

Sebelum melakukan prekrutan kepada peserta didik harus mempersiapkan dulu bakal guru yang akan menjadi Pembina ekstrakurikuler, dalam perekrutan untuk mejadi Pembina ekstra kulikuler ada beberpa tahapan yang harus dilalui dan juga persyaratan yang harus di penuhi oleh guru. Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara

⁶³ Observasi, MI Ar Roudhoh, Baratan Patrang, 21 Februari 2022

kepada Ibu Dian Tanjung Sari selaku Kepala Madrasah MI Ar- Roudhoh terkait prekrutan pembina kegiatan ekstrakurikuler yang akan mendampingi peserta didik, beliau mengatakan:

Sebelum kita melakukan prekrutan kepada peserta didik, kita telah melakukan prekrutan kepada guru terlebih dahulu. Guru yang dipilih harus memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan sehingga mendapatkan guru yang benar-benar bisa dan mampu untuk memimpin para peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler olimpiade matematika. Pada pemilihannya kita tidak melakukan voting tetapi melihat *track record* dari profesionalitasnya menjadi guru setiap hari sehingga saya nanti langsung menunjuk guru tersebut sebagai pembina ekstrakurikuler dengan pertimbangan dari pengalaman (*track record*) dan keprofesionalannya menjadi guru.⁶⁴

Pernyataan dari ibu Dian Tanjung juga diperjelas oleh ibu Sufraini selaku pendamping ekstrakurikuler matematika, beliau mengatakan:

Proses perekrutan untuk menjadi pembina ekstrakurikuler yang pertama akan di umumkan kepada semua guru bagi yang berminat untuk menjadi pembina ekstrakurikuler dapat mengajukan surat lamaran, syaratnya menjadi guru aktif dan sudah memiliki pengalaman mengajar disekolah ini, memiliki minat dan pengetahuan yang relevan dengan bidang ekstrakurikuler yang ingin mereka bina, rekam jejak selama bertugas disekolah ini juga menjadi penilaian sebagai pertimbangan. Selanjutnya akan dilakukn rapat internal oleh kepala sekolah, dan ketua pembina sebelumnya untuk melakukan pertimbangan dari beberapa calon pembina. Dari hasil tersebut lalu diputuskan oleh kepala sekolah.⁶⁵

Pada kesempatan lain ibu Dian Tanjung menambahkan pernyataannya dalam pemilihan pendamping ekstrakurikuler klub matematika, beliau mengatakan:

Pertama kami akan memberikan tugas kepada calon tutor ini sesuai dengan jurusan perkuliahan yang mereka ampu sebagai persyaratan pertama ditingkat profesionalitas bidang. Kedua tidak menutup kemungkinan juga meskipun tidak sesuai bidang

⁶⁴ Dian Tanjung Sari, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 21 Februari 2022

⁶⁵ Sufraini, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 9 Maret 2022

keprofesionalitas, kami juga memberikan peluang kepada para guru yang benar ahli untuk kami tempatkan mengisi menjadi tentor di setiap ekstrakurikuler tersebut, misal meskipun terdapat guru yang masih lulusan SMA dan belum lulus S1 atau sedang menempuh perkuliahan S1, namun beliau mampu dan berpengalaman, maka kami memberikan kesempatan untuk guru tersebut melatih dan menjadi tentor.⁶⁶

Dari hasil wawancara yang telah didapatkan oleh peneliti diatas bahwasannya dalam menentukan pembina ekstrakurikuler klub matematika khususnya, para guru harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, selanjutnya kepala sekolah akan menyeleksi guru dilihat dari *track record* selama dia mengajar dan kompetensi yang dimiliki guru tersebut sehingga nantinya mampu untuk menjadi pembina ekstrakurikuler klub matematika. Pemberian peluang kepada guru untuk menjadi tentor pada kegiatan ekstrakurikuler juga diberikan bagi guru yang masih lulusan SMA dan belum lulus S1 atau sedang menempuh perkuliahan S1.

Hasil observasi yang didapatkan peneliti juga menunjukkan hasil yang sama dengan hasil wawancara bahwa dalam pemilihan pembina ekstrakurikuler yang kepala sekolah mempertimbangkan jam terbang dan pengalaman guru dalam mengajar dikelas dan keprofesionalan guru juga dibuat sebagai acuan.

Dalam menentukan pembina ekstrakurikuler harus melewati persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan, dimaksudkan untuk mencari pembina yang memang benar-benar dapat dan mampu untuk

⁶⁶ Dian Tanjung Sari, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 21 Februari 2022

memimpin ekstrakurikuler. Hal ini juga berlaku kepada siswa yang ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler club matematika, dari sini peneliti juga mendapatkan tanggapan yang lain dari Ibu Dian Tanjung Sari selaku Kepala Madrasah terkait dengan Proses Rekrutment Ekstrakurikuler Klub Matematika MI Ar Roudhoh, sebagaimana beliau mengatakan :

Salah satu tips atau cara kami dalam memberikan keyakinan kepada siswa dan walimurid betapa pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adalah dengan cara memberikan beberapa contoh siswa kami baik alumni maupun yang masih berada di MI Ar-Roudhoh yang telah membuktikan prestasinya diberbagai bidang perlombaan salah satunya ya Matematika ini, seperti Anak kami bernama Huzaifa Rohmatil Maya, siswa ini sekarang masih berad di bangku kelas 5 namun pengalaman dan prestasinya tidak diragukan lagi, karena berbagai macam ajang lomba Matematika telah ia peroleh baik tingkat kabupaten hingga Provinsi, sehingga dari contoh ini menjadi daya tarik kepada walimurid agar bisa mengikutkan anak-anaknya agar mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.⁶⁷

Selain itu juga, peneliti mananggapi pernyataan dari informan tersebut tentang bagaimana proses rekrutment terhadap peserta didik selain melakukan pengenalan terhadap teman sebaya yang telah mendapatkan juara di ajang perlombaan, sebab dari hal itu tidak bisa dipungkiri juga bahwasanya kemampuan peserta didik sangatlah variatif otomatis jika terdapat peserta didik yang tidak bisa bahkan tidak mengerti Matematika namun memiliki kemauan untuk ikut, akan tetapi ditakuti dengan rasa tidak percaya diri, bisa jadi mereka beranggapan bahwa yang mengikuti ekstra Matematika ini adalah dominan siswa yang

⁶⁷ Dian Tanjung Sari, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 21 Februari 2022

cerdas, hal ini langsung mendapatkan tanggapan dari Ibu dian Tanjung Sari, beliau mengatakan :

Awalnya kami menyebarkan quisioner semacam Gform kepada walimurid sembari memberitahukan bahwa Ar roudhoh akan membuka beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang kegiatan dan mengasah bakat serta minat siswa, karena kami sangat paham bagaimana melayani siswa dan memberikan fasilitas tambahan kepada siswa, sebab kami meyakini siswa kami itu juga ingin dan memiliki kesempatan untuk mengeskplor diri mereka dibidang akademik maupun non akademik ya salah satunya ini berupa pengadaan ekstrakurikuler, namun karena kami sebelumnya telah pernah mengikuti ajang perlombaan bidang matematika, dan dari situ juga kami menemukan bibit yang dapat kami unggulkan (siswa) maka kami yakin dan tidak menutup kemungkinan juga kami memberanikan diri untuk mempromosikan ekskul ini kepada para walimurid, dengan beberapa program kedepannya.⁶⁸

Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi prekrutan anggota ekstrakurikuler klub matematika melalui GForm berikut :

The image shows two side-by-side screenshots of a Google Form on a mobile device. The form is titled "Formulir Pemetaan Ektrakurikuler MI AR - ROUDHOH 2022".

The left screenshot displays the introductory text of the form, which includes the school name "MADRASAH ULUWATUN ABU AR-ROUDHOH" and details about the form's purpose. It mentions that the school is offering various extracurricular activities and asks respondents to select their preferred ones. The text is in Indonesian and includes a note about the cost of the activities.

The right screenshot shows the selection options for extracurricular activities. It lists several options with checkboxes next to them:

- Sepak Bola (Pembina : Usada Andri)
- Tenis Meja (Pembina : Usada Sholik)
- Bola Tangkas (Pembina : Usada Andri)
- Catur (Pembina : Usada Ayan)
- Hultah (Pembina : Muz Toyyib dan Rizki)
- Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) / Qiroah (Pembina : Usada Nur)
- Pertandingan Olimpiade Matematika (Pembina : Usada Tegar)
- Pertandingan Olimpiade IPA (Pembina : Usada Gani)

Gambar 4.2
Dokumentasi Perekrutan anggota Ektrakurikuler Klub
Matematika melalui Google Formulir

⁶⁸ Dian Tanjung Sari, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 21 Februari 2022

Begitu juga dalam proses rekrutmen peserta didik yang ingin mengikuti ekstrakurikuler olimpiade klub matematika dengan melalui proses, penyaringan dan persyaratan tertentu. Untuk lebih jelasnya peneliti telah melakukan wawancara kepada Bapak Tegar Setia Budi selaku pembina ekstrakurikuler klub matematika terkait dengan Proses Rekrutment, beliau mengatakan bahwa :

Awalnya Saya konsultasi terlebih dahulu kepada beberapa walikelas yang ada di lembaga ini, setelah itu saya mengutarakan kepada walikelas tersebut, siapa saja anak-anak di kelas ini yang mampu dan bisa atau unggul dibidang pelajaran Matematika, dalam hal ini saya melihat dari segi bakat terlebih dahulu. Setelah mendapatkan siswa dari beberapa kelas itu maka saya memberikan motivasi bahwasanya dengan mengikuti ekstrakurikuler ini akan memberikan kemudahan dan cara mudah belajar matematika bahkan tips cepat dan lebih hebat memahami matematika, nanti kalau hebat matematika orangtua kita bangga memiliki putra bisa mewakili sekolah mengikuti ajang perlombaan, inilah iming-iming atau cara saya untuk merekrut siswa agar mau dan bisa eksplor kemampuan mereka dibidang matematika. Maka dari itu dari hasil konsultasi dan kerjasama dengan walikelas ini menjadikan tolak ukur pertama dalam perekrutan siswa di ekstrakurikuler matematika.⁶⁹

Hal ini memberikan penguatan dari pendamping Klub Matematika yakni Ibu sufraini, peneliti menanyakan perihal perekrutan siswa Klub Matematika, beliau menjawab :

Saya pribadi melakukan perekrutan ketika saya masih menjabat sebagai walikelas waktu itu saya melihat ada anak saya di kelas bernama Sheza, anak ini sangat semangat jika pelajaran matematika, nah darisitulah saya mempunyai ide untuk mencoba mencari bibit dengan memberikan jam pelajaran penuh Matematika, jadi jam pelajaran Tema saya ganti Matematika, darisitulah saya bisa menemukan siswa yang benar-benar sangat

⁶⁹ Tegar Setia Budi, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 22 Februari 2022

menguasai Matematika dan selanjutnya kami berikan wadah berupa Klub Matematika itu tadi.⁷⁰

Selain itu juga Bapak Tegar Setia budi juga memberikan tambahan terkait dengan proses rekrutment yang dilakukan untuk mendapatkan peserta didik dalam hal agar tertarik dengan Ekstrakurikuler Klub Matematika ini beliau mengatakan :

Yang kedua selain bekerja sama dengan walikelas, saya selaku tutor di ekstra ini melakukan pretest kepada siswa yang memang dan tidak menjadi acuan dari walikelas, namun siswa ini memiliki minat untuk ikut masuk di ekstrakurikuler matematika, oleh karena ini pretest ini saya jadikan acuan dengan tujuan untuk benar-benar dijadikan program prestise lembaga. Dan dari sini juga saya tidak menutup kemungkinan mengapresiasi siswa yang memiliki minat belajar matematika tersebut dengan memberikan fasilitas atau kelas umum namun memiliki nilai pencapaian yang sama dengan kelas khusus, dan pastinya treatment dan driil yang berbeda, yang jelas saya tetap memberikan apresiasi kepada siswa ini. Andai dari siswa kelas umum juga mampu bersaing baik mental, pengetahuan dan titik capaian yang sama dengan kelas khusus maka besar peluang untuk ia saya delegasikan mengikuti ajang perlombaan.⁷¹

Dilain kesempatan peneliti mencoba mencari informasi dengan mewawancarai peserta didik yang bernama Dyah Sheza Harianto terkait dengan bagaimana peserta didik ini terdaftar di Klub Matematika:

Pada saat ada klub Matematika saya dipilih oleh Ustad Tegar secara langsung tanpa seleksi, karena saya sangat suka dengan mata pelajaran matematika, jadinya saya langsung dimasukkan di Klub Matematika.⁷²

Dari hasil wawancara yang telah didapatkan peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan rekrutmen terdapat peserta didik ada

⁷⁰ Sufraini, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 9 Maret 2022

⁷¹ Tegar Setia Budi, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 22 Februari 2022

⁷² dyah Sheza Harianto Putri, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh , 9 Maret 2022

beberapa Langkah metode yang digunakan pertama Konsultasi dengan walikelas dan pengamatan terhadap siswa yang memiliki bakat matematika menjadi acuan dalam memilih calon anggota klub. Kedua, melakukan perekrutan berdasarkan observasi pribadi. Melalui observasi, sehingga menemukan siswa yang sangat menguasai matematika dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk bergabung dalam Klub Matematika. Ketiga, melakukan pretest kepada siswa yang memiliki minat untuk bergabung dalam ekstrakurikuler matematika. Pretest ini digunakan sebagai acuan dalam menentukan program prestise lembaga dan memberikan apresiasi kepada siswa yang memiliki minat dan pencapaian matematika yang baik. Selain itu juga siswa dari kelas umum yang memiliki kemampuan dan pencapaian setara dengan siswa kelas khusus juga diberikan kesempatan untuk berkompetisi dalam ajang perlombaan.

Dari pernyataan diatas peneliti juga langsung mendapatkan bukti dokumentasi di lembaga bahwasanya perekrutan ini dilakukan oleh pembina sekaligus dibantu oleh beberapa jajaran team guru yang mendapatkan amanat dari kepala madrasah yang dibuktikan dengan daftar hadir Rapat yang membahas tentang teknis dari perekrutan siswa untuk mengikuti Klub Matematika tersebut.



YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR-ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR-ROUDHOH

Jalan Slamet Riyadi Gang Sentral Nomor A-5 Baratan, Patrang, Jember 68112. Telepon 0877457572
 Email : miarroudhoh.patrang@gmail.com Website : www.arroudhohjember.sch.id

Daftar Hadir Rapat Kegiatan Pembahasan Teknis Informasi
 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Klub Matematika
 MI Ar Roudhoh Tahun 2021/ 2022

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dian Tajung sari, S.Pd	Kepala Madrasah	
2	Wijayani, S.Pd	Wakamad	
3	Tegar Setia budi, S.Pd	Kurikulum/ Pembina	
4	Mardiyah, S.Pd	Wali kelas 6	
5	Dini Amalia Citra, S.Pd	Guru Matematika/ Pendamping	
6	Sufraini, S.Pd	Guru Kelas/ Pendamping	

Jember, 3 Agustus 2021
 Kepala MI Ar-Roudhoh

 Dian Tanjung Sari, S.Pd.
 NIP. -

Gambar 4.3
Daftar Hadir Rapat Kegiatan Pembahasan Teknis Informasi Pelaksanaan
Kegiatan Ekstrakurikuler Klub Matematika MI Ar Roudhoh
Tahun 2021/ 2022⁷³

⁷³ Observasi di MI Ar-Roudhoh “Rapat teknis informasi Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Klub Matematika MI Ar-Roudhoh 2021/2022”, 21 Maret 2022

Dari proses rekrutmen peserta didik ini informan dalam hal ini yakni Ibu Dian Tanjung Sari menyampaikan terkait latar belakang diadakannya Klub Matematika di MI Ar Roudhoh beliau memberikan pernyataan bahwa :

Berawal dari mengikuti ajang perlombaan mulai dari tingkat kecamatan, ternyata siswa kami memiliki bakat dan minat untuk mengikuti perlombaan tersebut, setelah mengetahui hasil dari perlombaan itu, ternyata kami dan para guru baik wali kelas, guru mapel menyatukan visi untuk mengadakan kegiatan tambahan pembelajaran Matematika, hal ini dikarenakan tingkat penilaian pada ajang perlombaan tersebut siswa ar roudhoh cukup memiliki potensi, al hasil ini merupakan kesempatan yang baik untuk kami selaku pemangku jabatan untuk mengutus para wali kelas dan guru mapel matematika agar memberdayakan para siswa dan mengasah kemampuan mereka dibidang matematika. Jadinya mereka yang memiliki potensi dibidang matematika memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan beberapa treatment dan drill dari kami untuk terus mengasah kemampuannya baik di dalam kelas waktu pembelajaran maupun kegiatan tambahan ekstrakurikuler. Inilah latar belakang mengapa sangat perlu sekali kami mengadakan ekstrakurikuler matematika.⁷⁴

Selain itu juga Bapak Tegar Setia budi menanggapi hal yang serupa tentang dibentuknya Klub Matematika di lembaga ini bahwasanya :

Ada beberapa faktor mengapa harus ada klub matematika diantaranya adalah, mengasah kemampuan, bakat dan minat siswa dibidang matematika, kemudian menjadikan siswa lebih paham, cinta dan pintar matematika. Namun sebelum saya memaparkan tujuan diadakannya klub ini yaitu bahwa pihak sekolah baik pemangku jabatan, pengasuh, dan para guru selalu menginginkan lembaga ini memiliki prestise sebagai ajang promosi lembaga sehingga menjadi dan mempunyai daya tarik kepada masyarakat bahwasanya mereka yakin untuk menyekolahkan putra putrinya ke lembaga kami, prestise itulah yang selalu kami jadikan acuan untuk

⁷⁴ Dian Tanjung Sari, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 21 Februari 2022

terus mengasah dan mengembangkan ide kami sehingga menemukan titik terang dan jawaban, salah satunya dari saya pribadi yang dibantu oleh kepala madrasah yakni mengadakan dan mengembangkan pembelajaran tambahan yang bernama Klub Matematika.⁷⁵



YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH

Jalan Slamet Riyadi Gang Sentral Nomor A-5 Baratan, Patrang, Jember 68112. Telepon 087745757572
 Email: miarroudhoh.patrang@gmail.com Website :www.arroudhohjember.sch.id

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler MI Ar - Roudhoh
Tahun 2022 / 2023

NO	NAMA EKSTRAKURIKULER	JADWAL PELAKSANAAN		PEMBINA	TEMPAT
		HARI	WAKTU		
1.	Bulu Tangkis	Senin, Rabu, Jum'at	14.30 s/d 17.00	Abu Hanifah	Lapangan Badminton PTKAI Jember
2.	Drumband	Sabtu, Minggu	15.00 s/d 17.00	Edi Santoso	Halaman TK, Sanggar KPSCJ
3.	Hadrah	Sabtu	10.00 s/d 11.00	Slamet Junaidi	Mushola
4.	Tari	Jum'at	13.00 s/d 14.30	Silvi Fitriah D.	Halaman Depan Kolam
5.	Tilawah	Rabu	14.00 s/d 15.30	Selly Nur Wahyuni	Ruang Kelas 2C
6.	Club IPA	Sabtu	10.00 s/d 11.00	Danti Prellasita Suhandoko, S.Pd	Ruang Kelas 1C
7.	Club Matematika	Sabtu	10.00 s/d 11.00	Hardini, S.Pd	Ruang Kelas 6A
				Novia Dwi Widyawati, S.Pd	Ruang Kelas 1A
				Annisa Yuniar Hidayatullah, S.Pd	Ruang Kelas 3C
				Dini Amalia Citra, S.Pd	Ruang Kelas 1B
8.	Kaligrafi	Sabtu	10.00 s/d 11.30	Dinda Maulidatul Himah, S.Pd	Ruang Kelas 2C
9.	Karate	Sabtu	10.00 s/d 11.30	Alfandi Diki M. Firmanda	Halaman Depan Kolam
10.	Sepak Bola	Minggu	15.00 s/d 16.30	Firman Maulana, S.Pd Y. Arief Cahyadi, S.Pd	Lapangan Puri Sadewo
11.	Vokal Puisi & Tahfidz	Kamis	09.00 s/d 10.00	Yanto Adnan, S.Pd	Mushola



Gambar 4.4
Jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MI Ar-Roudhoh tahun 2022/2023

⁷⁵ Tegar Setia Budi, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 22 Februari 2022

Hasil dokumentasi pada gambar 4.4 menjelaskan tentang jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, salah satu diantaranya adalah ekstrakurikuler klub matematika, yang dilaksanakan pada hari sabtu dimulai pada jam 10.00 sampai dengan 11.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan disekolah bertempat di ruang kelas 6A, 1A, 3C, 1B dengan dipimpin oleh beberapa Pembina yang telah terpilih.

Dilain kesempatan peneliti juga mencoba melakukan tambahan informasi terkait dengan proses perekrutan peserta didik Klub Matematika, dalam hal ini informas selanjutnya yaitu Ibu Dini amalia Citra, beliau selaku pendamping dari ekstra Klub Matematika, mengatakan bahwa :

Awal mulanya adalah melakukan penawaran kepada seluruh siswa, kemudian setelah itu kita seleksi untuk menindaklanjuti apakah siswa tersebut benar-benar serius untuk mengikuti kegiatan ini, setelah kami mempunyai data valid tentang siswa di ekskul maka kami akan memberikan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kelas mereka.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi maka Proses Rekrutment Klub Matematika MI Ar Roudhoh adalah MI Ar Roudhoh melakukan inovasi dengan memberikan wadah kepada peserta didik berupa ekstrakurikuler Klub Matematika, dimana sistem perekrutannya sangatlah bervariasi diantaranya seperti, bekerja sama dengan wali kelas untuk merekrut peserta didiknya yang benar-benar minat secara keilmuannya mengikuti Klub Matematika, kemudian melakukan penyeleksian terlebih dahulu kepada pendidik yang benar

⁷⁶ Dini Amalia Citra, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 2 Maret 2022

mampu memimpin ekstrakurikuler tersebut, dengan menentukan Pembina, pendamping dan Guru Kelas yang sangat sesuai dengan bidang serta profesionalitasnya, selain itu juga melakukan perekrutan dengan pembagian Gform kepada setiap siswa agar mereka dapat menentukan bakat dan minat mereka, dan juga menggunakan sistem test kemampuan dibidang matematika, yang terakhir memberikan motivasi kepada para siswa dengan menyertakan teman sebaya yang telah menjuarai kompetisi matematika diberbagai kejuaraan.

2. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh

Proses Pembelajaran dikelas saat kegiatan Klub Matematika berlangsung menjadi sumber keingintahuan peneliti, sebab berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran dapat dilihat bagaimana proses pembelajaran yang diadakan dikelas, selain itu juga peneliti mendapatkan dan berkesempatan langsung mengamati ketika kegiatan tersebut, dengan adanya pembagian kelas mulai dari kelas rendah sampai kelas atas menjadi pemicu utama bahwa pembelajaran dapat berjalan dengan tenang, dan pemberian soal-soal bahkan penjabaran setiap pendamping maupun pembina memberikan dampak kepada peserta didik untuk terus mencoba dan antusias dengan materi, soal yang diberikan oleh tentor (pendamping maupun pembina).⁷⁷

⁷⁷ Observasi kelas, di MI Ar-Roudhoh 2 Maret 2022



Gambar 4.5

Dokumentasi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Klub Matematika

Selain data observasi dikelas, peneliti juga menginginkan mendapatkan data yang lebih akurat dari beberapa guru, pendamping amupun pembina terkait dengan proses pembelajaran, media pembelajaran yang mereka gunakan saat mendampingi peserta didik, dalam hal ini peneliti mendapatk pencerahan langsung dari pembina Bapak Tegar Setia Budi beliau mengatakan bahwa :

Dalam proses pembelajaran dalm klub Matematika, saya selaku pembina memiliki pemetaan kemampuan sesuai dengan tingkat kelas dan materi pembelajaran, seperti halnya kelas dasar atau kelas 1 dan 2, saya berikan soal yang sesuai dengan kurikulumnya seperti penjumlahan dan pengurangan, kemudian kelas menengah diantara 3 dan 4 perkalian dan kelas atas 5 dan 6 penjumlahan, pengurangan, perkalian hingga pembagian baik puluhan bahkan ratusan sesuai dengan tuntutan atau pedoman dalam kurikulum tingkat madrasah, namun tidak menutup kemungkinan saya juga menggunakan pedoman kurikulum yang terdapat dalam ajang perlombaan, dari sinilah saya bisa memetakan dan muncul penilaian awal sembari itu tadi saya melihat kisi-kisi lomba sebagai referensi tambahan dalam

memberikan materi dalam kegiatan ekstrakurikuler klub matematika ini.⁷⁸

Bapak Tegar Setia Budi juga menambahkan pernyataannya terkait Proses Pembelajaran beliau mengatakan bahwa :

Didalam kelas tidak ada pengklasifikasian artinya siapa saja yang ikut klub matematika maka akan diperlakukan sama dalam pemberian materinya sebab belajar matematika sebaiknya berawal dari materi dasar, jika anak tersebut mampu maka akan ditambah materi selanjutnya, namun akan berbeda dengan pembelajaran ini ketika mereka segera mengikuti ajang perlombaan, disitu saya melakukan pengklasifikasian agar anak yang saya rekomendasikan mengikuti ajang perlombaan memiliki kesiapan yang matang. Dan juga saya melakukan pembinaan secara intensif kepada anak tersebut, bisa jadi ketika ekskul hanya 1 kali pertemuan dalam seminggu, namun ketika akan mengikuti lomba akan saya tambah jam belajarnya menjadi 3 sampai 4 kali pertemuan, baik pertemuan di sekolah atau dirumah saya, dan itu kegiatannya pasti.⁷⁹

Disamping itu peneliti juga menanggapi dan menanyakan kepada pembina ekskul mengenai proses mengajar beberapa siswa dengan beberapa tingkatan kelas :

Ada saatnya pembelajaran itu dengan pembahasan soal dan ada saatnya pendalaman materi, teknisnya adalah dengan pembelajaran silang, maksudnya adalah jika hari kelas 3, 4, 5 dan 6 saya beri soal kemudian saya bahas soal tersebut nanti bergantian ketika kelas 1 dan 2 telah pendalaman materi, begitupun selanjutnya. Kemudian ketika saya memberikan pendalaman materi saya dibantu oleh beberapa guru untuk mendampingi siswa yang saya beri soal tadi agar proses pembelajarannya berjalan dengan tertib dan siswa tidak membuat gaduh dikelas.⁸⁰

diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id

⁷⁸ Tegar Setia Budi, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 22 Februari 2022

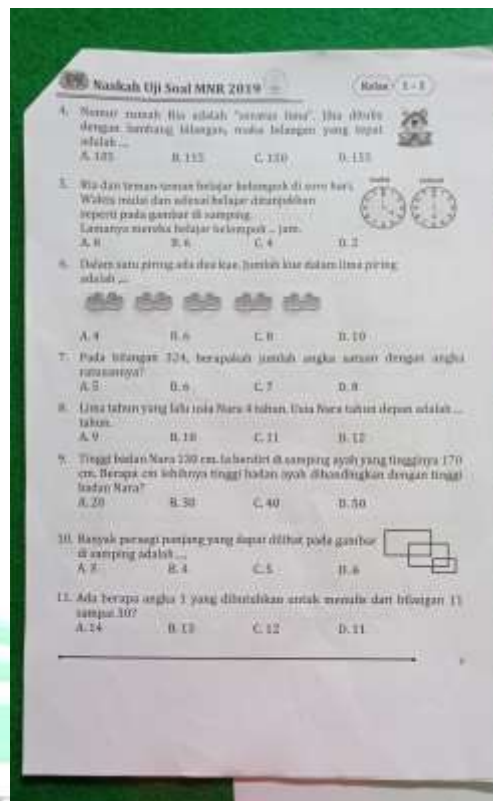
⁷⁹ Tegar Setia Budi, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 22 Februari 2022

⁸⁰ Tegar Setia Budi, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 22 Februari 2022

Dari hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa Dalam klub Matematika, pembina melakukan pemetaan kemampuan siswa sesuai dengan tingkat kelas dan materi pembelajaran. Materi disesuaikan dengan kurikulum tingkat madrasah dan pedoman dalam ajang perlombaan. Pengklasifikasian dilakukan untuk siswa yang akan mengikuti ajang perlombaan, dan mereka menerima pembinaan intensif dengan penambahan jam belajar. Pembelajaran dilakukan melalui pembahasan soal dan pendalaman materi. Pembelajaran silang dilakukan untuk memastikan semua siswa mendapatkan pembahasan soal dan pendalaman materi sesuai dengan tingkatnya. Dalam proses pembelajaran, pembina dibantu oleh beberapa guru untuk menjaga ketertiban dan kelancaran pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam ekstrakurikuler klub Matematika, pemetaan kemampuan, pengklasifikasian siswa, pembelajaran silang, dan pembinaan intensif merupakan strategi yang digunakan untuk memastikan siswa memperoleh pembelajaran yang efektif dan terstruktur

Hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti juga menunjukan yang sama dengan hasil wawancara bahwa ada bentuk kegiatan pemetaan kemampuan siswa dengan baik. Dan juga kegiatan melakukan pemetaan pengklasifikasian siswa yang akan mengikuti ajang perlombaan.

Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil dokumentasi berupa lembar soal sebagai berikut:



Gambar 4.6
Dokumentasi Contoh Soal Olimpiade Matematika

Disamping itu peneliti juga menanggapi dan menanyakan kepada pembina ekskul mengenai proses mengajar beberapa siswa dengan beberapa tingkatan kelas:

Matematika itu tidak bisa jika hanya ceramah saja, maka kami ketika dikelas akan selalu memberikan materi atau penugasan kepada siswa dengan beberapa pertanyaan, dan siswa memilih mana soal yang mereka anggap mudah, dan untuk kategori sulit maka nanti akan dibahas bersama-sama.⁸¹

diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id

⁸¹ Sufraeni, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 9 Maret 2022

Kemudian peneliti menanggapi tentang proses kegiatan di dalam kelas ekskul matematika, kepada Ibu Dini Amalia Citra, beliau menjawab :

Proses kegiatan pembelajaran ini sama halnya seperti saat mereka didalam kelas formal, jadi ada beberapa materi yang kami berikan sesuai pedoman kurikulum yang berlaku di Madrasah ini, namun juga tidak menutup kemungkinan kami juga memberikan materi sesuai dengan pedoman KPM atau Klinik Pendidikan Matematika hal ini kami lakukan sebagai referensi tambahan kepada siswa, sebab proses awal perekrutan selain yang saya sebutkan diatas, pembina ekskul memberikan iming-iming kepada siswa bahwasanya siapa yang ingin mahir dan cepat belajar matematika maka kami buka pendaftaran untuk ikut klub matematika ini, oleh karena itu terobosan yang kami berikan kepada siswa otomatis tidak hanya terpaku kepada buku ajar secara formal di kelas, namun juga sesuai dengan buku yang diperoleh pembina ketika mengikuti KPM tersebut.⁸²

Disamping itu juga peneliti menambahkan pertanyaanya tentang model yang berikan kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas saat kegiatan ekskul Matematika beliau menjawab :

Model yang kami berikan variatif, sesuai dengan tingkat kemampuan siswa tapi juga akan selalu kami berikan beberapa model pembelajaran sebagai stimulus siswa untuk lebih jeli dan termotivasi untuk lebih serius belajar matematika. Oleh karena itu kami selaku pendamping selalu inten dalam menjalin komunikasi dengan pembina hal ini kami lakukan sebagai perencanaan kita sebelum memasuki kelas klub matematika.⁸³

Selain itu peneliti mendapatkan informasi dari peserta didik perihal proses pembelajaran ketika dikelas :

Biasanya ustad dan bunda-bunda saat memberikan materi itu langsung pada pemberian soal-soal jadi soal yang

⁸² Dini Amalia Citra, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 2 Maret 2022

⁸³ Dini Amalia Citra, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 2 Maret 2022

gampang bisa dikerjakan dan soal yang sulit biasanya di bahas bersama.⁸⁴

Menanggapi pertanyaan yang diberikan peneliti terkait dengan model dan proses pembelajaran dikelas beliau menjawab :

Untuk tahun kemarin itu dikarenakan jumlah peminat atau siswa yang ikut ekskul klub Matematika cukup banyak sekitar 10 siswa dari berbagai tingkatan, maka kami bentuk secara klasikal, setelah itu barulah pembagian guru pendamping sekaligus sebagai guru pengajar yang bertugas memberikan dan membahas materi yang telah diajarkan dikelas tersebut

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Sanya proses pembelajaran club matematika mengacu kepada pedoman kurikulum yang berlaku pada sekolahan tersebut, materi yang diberikaan sesuai dengan kurikulum formal dan juga dapat mengikuti pedoman dan PKM untuk memberikan variasi refrensi tambahan kepada siswa dalam belajar. Pada ekstrakurikuler Pembina memberikan variasi model pembelajaran yang sesuai denngan tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran dilakukan dengan metode klasik yaitu memberikan sola kepada siswa secara individu san ketiak mengalami kesulitan dapat dikerjakan dengan bersama, para Pembina melakukan pendekatan secara klasik yang mengutamakan pemahaman siswa.

Dikeempatan yang sama peneliti juga bertanya terkait dengan model pembelajaran ekskul matematika kepada pembina beliau mengatakan:

diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id

⁸⁴ Dyah Sheza, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 9 Maret 2022

Ada beberapa model yang saya berikan dan saya lakukan diantaranya adalah kooperatif, eksperimen, jadi selain pembelajaran dikelas saya juga bekerjasama dengan pihak orangtua untuk turut membantu dalam memahami pemahaman mereka tentang materi yang tadi saya sampaikan, seperti contoh, jika dikelas anak mendapatkan materi pengurangan maka saya drill dengan meminta tolong kepada orangtua untuk menyuruh anaknya membelikan sesuatu barang ditoko dengan jumlah yang tidak terlalu banyak andai 5000 rupiah membelikan satu kebutuhan rumah seperti bumbu masak yang disitu mereka juga berfikir jumlah uang yang mereka keluarkan beserta sisa dari uang tadi. Selain itu contoh lagi jika kelas 5 dan 6 tadi dikelas ekskul saya beri materi tentang gram, maka ketika dirumah, saya meminta bantuan kepada orangtua untuk menyuruh anaknya membelikan sesuatu barang yang disitu berupa jumlah ukuran gram, seperti membeli gula dll. Daris inilah kerjasama yang aktif dari orang tua sangat diperlukan sebab perkembangan anak bisa dilihat dari keaktifan orangtua dalam memberikan treatment di rumah sesuai dengan pemberitahuan saya kepada orangtua tersebut.⁸⁵

Peneliti menanggapi, apakah ketika dijadikan menjadi 1 kelas dengan pembagian metode tersebut efektifkah, karena pengetahuan dan daya tarik siswa sangatlah berbeda beda, kemudian beliau menjawab:

Memang benar setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda, namun tidak menutup kemungkinan materi yang kami sampaikan memiliki tingkat kemiripan walaupun berbeda jenjang kelas, kelas 1 dan kelas 2 pastinya ada beberapa kemiripan materi yang disitu kami berikan dari contoh paling mudah, sedang dan sulit, yang kesemuanya siswa kelas 1 dan 2 tersebut sama-sama paham.⁸⁶

Kemudian peneliti bertanya kepada pembina terkait dengan pengajaran terprogram dalam ekstrakurikuler matematika beliau menjawab:

Selama jadi pembina, saya mengikuti les KPM atau kita kenal klinik Pendidikan Matematika, program ini dibawah

⁸⁵ Tegar Setia Budi, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 22 Februari 2022

⁸⁶ Dini Amalia Citra, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 2 Maret 2022

naungan Bapak ridwan Kamil, jadi disitu terdapat buku dan kurikulum tersendiri oleh karenanya sesuai modal yang saya peroleh itulah saya jadikan pedoman ketika saya menerapkan dalam ekstra matematika ini.⁸⁷

Dari hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti diatas dapat disimpulkan bahwa dalam klub Matematika, pembina menggunakan berbagai model pembelajaran seperti koperatif dan eksperimen untuk memperkuat pemahaman siswa. melibatkan orang tua secara aktif untuk memberikan Latihan dan pengalaman praktis kepada siswa dirumah, dan mengikuti pedoman dari KPM. Kerjasama antara pembina dan orang tua serta penggunaan metode praktis membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik

Hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti juga menunjukkannya adanya kolaborasi antara pihak Pembina dengan walimurid siswa yang mengikuti club ekstrakurikuler untuk memberikan pengalaman praktis dan latihan dirumah.

Selain itu, peneliti juga mendapatkan bukti dokumentasi terkait buku pedoman ekstrakurikuler klub matematika Pintar Matematika Nalaria Realistik milik Ridwan Kamil.

diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id

⁸⁷ Tegar Setia Budi, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 22 Februari 2022



Gambar 4.7

Dokumentasi Buku Pedoman Ekstrakurikuler Klub Matematika

Kemudian peneliti menanggapi tentang proses kegiatan di dalam kelas ekskul matematika, dalam hal ini terkait dengan pengajaran terprogram bunda Dini Amalia Citra menjawab:

Proses kegiatan pembelajaran ini sama halnya seperti saat mereka di dalam kelas formal, jadi ada beberapa materi yang kami berikan sesuai pedoman kurikulum yang berlaku di Madrasah ini, namun juga tidak menutup kemungkinan kami juga memberikan materi sesuai dengan pedoman KPM atau Klinik Pendidikan Matematika hal ini kami lakukan sebagai referensi tambahan kepada siswa, sebab proses awal perekrutan selain yang saya sebutkan di atas, pembina ekskul memberikan iming-iming kepada siswa bahwasanya siapa yang ingin mahir dan cepat belajar matematika maka kami buka pendaftaran untuk ikut klub matematika ini, oleh karena itu terobosan yang kami berikan kepada siswa otomatis tidak hanya terpaku kepada buku ajar secara formal di kelas, namun juga sesuai dengan buku yang diperoleh pembina ketika mengikuti KPM tersebut.⁸⁸

Peneliti menanggapi, jumlah siswa pada tahun ini, beliau selaku

pendamping menjawab :

⁸⁸ Dini Amalia Citra, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 2 Maret 2022

Untuk sekarang karena terkendala pembelajaran daring, maka kelas dijadikan 1 walaupun berbeda tingkatan, dengan menggunakan model secara bergantian, misal kelas 1 dan 2 pemberian soal, maka kelas lainnya mendapatkan treatment pembahasan soal, begitu sebaliknya.⁸⁹

Peneliti bertanya tentang kecakapan emosional beliau menjawab:

Bagi anak yang berkemampuan lebih maka, prosesnya akan lebih cepat dalam pemberian materi, dan akan menunggu temannya yang memiliki kemampuan berbeda dengan lainnya, namun mereka yang memiliki kelebihan ini tetap akan kami asah kemampuannya dengan soal-soal yang menurut kami perlu dicoba dengan level soal diatas mereka, gunanya sembari teman sebelah atau kelas yang masih bertahan dengan tipe soal dengan kategori sedang atau ringan. Dalam artiana pembelajaran tidak dengan sistem klasikal.⁹⁰

Kemudian peneliti bertanya tentang evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada Klub Matematika Bapak Tegar Setia Budi mengatakan :

Evaluasi yang digunakan yakni sumatif dan formativ dalam artian ada evaluasi yang langsung kami berikan kepada siswa dikala pemberian soal, yang tentunya dengan level yang berbeda sesuai dengan kemampuan mereka, pembelajaran matematika yang hirarkis ini memberikan pengalaman kepada siswa bahwasanya setiap evaluasi membutuhkan pemahaman dan keberhasilan dalam menentukan jawaban yang terdapat pada soal, tidak hanya mereka bisa menjawab bisa atau tidak, namun pastinya mereka bisa membuttkikan dengan hasil atau jawaban yang benar. Sebab adanya ekskul ini bisa dijadikan sebagai pembelajaran tambahan tentunya untuk lebih mengenal dan memahami secara cepat tentang mapel matematika, oleh karena itu, semakin sering melakukan evaluasi, maka siswa akan semakin tertantang dan terbiasa dengan beberapa soal atau pertanyaan.⁹¹

diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id

⁸⁹ Dini Amalia Citra, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 2 Maret 2022

⁹⁰ Tegar Setia Budi, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 22 Februari 2022

⁹¹ Tegar Setia Budi, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 22 Februari 2022

Setelah mengetahui proses pembelajaran dari pendamping ekstrakurikuler klub matematika, peneliti bertanya juga mendapatkan informasi tambahan tentang bagaimana evaluasi yang diberikan kepada siswa, Ibu Dini Amalia Citra beliau menjawab:

Untuk evaluasi yang kami berikan sangatlah bermacam macam, karena dengan banyak tingkat pemahaman siswa kami juga memberikan keluwesan kepada siswa lainnya yang memiliki capaian nilai tertinggi setelah kami beri soal, untuk mendampingi bahkan menjadi tutor kepada teman lainnya, hal ini kami lakukan sebagai bentuk rasa peduli kami kepada siswa yang malu bertanya kepada gurunya, oleh karena itu belajar dengan tutor sebaya juga memberikan dampak positif.⁹²



Gambar 4.8

Dokumentasi Pembelajaran Dengan Tutor Sebaya

Tutor sebaya ini dilakukan dengan cara pendamping atau tutor memilih siswa yang benar-benar mampu menguasai materi, dan selanjutnya dikelompokkan menjadi dua orang tiap satu kelas.

⁹² Dini Amalia Citra, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 2 Maret 2022

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi maka Proses Pembelajaran Klub Matematika MI Ar Roudhoh menggunakan tutor yang mampu mengimplementasikan pengajarannya dengan menggunakan metode yang variatif seperti belajar dengan teman sebaya, belajar praktik dirumah dengan membeli bahan keperluan yang ini berkaitan dengan materi yang sesuai, memberikan model seling materi, sebagian materi sebagian lagi mengerjakan soal hal ini dilakukan agar suasana kelas tetap kondusif.

3. Proses Pendelegasian Peserta Olimpiade Matematika di MI Ar-Roudhoh Tingkat Nasional

Seleksi berdasarkan kemampuan dimana guru mengamati secara menyeluruh terhadap prestasi peserta didik melalui nilai raport mulai dari siswa saat memasuki semester pertama, sehingga jika perolehannya maksimal dalam pembelajaran maka, ia mempunyai kesempatan untuk diterima dalam delegasi olimpiade tersebut, hal ini peneliti dapat memberikan bukti test dan post tes kepada peserta didik yang dilakukan oleh pembina dan pendamping dalam memilih dan memberikan rekomendasi untuk mengikuti ajang perlombaan yang dibuktikan dengan adanya hasil perolehan kinerja peserta didik.⁹³

Peneliti lanjut memperoleh data tambahan mengenai ajang perlombaan yang sering diikuti oleh peserta didik dari MI Ar Roudhoh ini, diantaranya adalah Terdapat ajang lomba yang diadakan ditingkat

⁹³ Dokumentasi, MI Ar Roudhoh 2021-2022

sekolah / kabupaten seperti dari Al Furqon (ABA), MTSN 2, MTSN 1, sekaresidenan, ada juga yang tipenya nasional seperti OMATIQ, KSM, HIMSO, OLIMATE, JMISC, LMIPA-NR DAN THI dimana sistem perlombaan ini Biasanya ajang lomba ini dilihat hasilnya dari tingkat kabupaten, jika lolos maka akan naik ditingkat provinsi begitu selanjutnya.⁹⁴

Terkait dengan sistem delegasi yang dijadikan acuan oleh pembina Klub Matematika memberikan dampak terhadap keberhasilan lembaga ini dalam merekomendasikan nama peserta didik yang sudah bisa dinyatakan mampu bersaing dan berlomba dengan berbagai ajang ditingkat yang berbeda maka dari itu peneliti mencoba memantapkan memperoleh data tentang proses pendelegasian yang dilakukan, dalam hal ini langsung ditanggapi oleh pembina Bapak Tegar Setia Budi beliau mengatakan :

Saya tidak menggunakan sistem tunjuk siapa yang saya rekomendasikan maka saya berangkatkan ikut lomba, tidak begitu, namun saya memberi peluang secara lebar kepada siswa untuk mengikuti ajang lomba matematika dimanapun sebagai pengalaman mereka, sebagai contoh lomba babak penyisihan andai ada 10 siswa ikut semua, maka saya ikutkan dengan berkomunikasi langsung kepada orang tua atau persetujuan orangtua, namun selama ini orangtua pasti setuju walaupun mengeluarkan biaya, selain itu juga saya tidak menutup kemungkinan ada saatnya memilih siapa yang akan saya rekomendasikan dalam mengikuti ajang perlombaan, dalam hal

⁹⁴ Observasi, MI Ar Roudhoh, 22 Februari 2022

ini jenisnya lomba Himso, THI d Unisma Malang, atau dalam artian mengikuti grade olimpiade (sulit atau Mudah)⁹⁵

Peneliti juga mendapatkan informasi dari pendamping yakni Ibu Dini Amalia Citra pertanyaan terkait tentang pendelegasian siswa, beliau menjawab:

Untuk tahap pendelegasian otomatis hal ini ketika menjelang atau sedang akan kami ikutkan ajang perlombaan, biasanya kami tentukan siswa yang mengikuti ajang lomba dilihat dari keseharian ketika mengikuti ekskul klub matematika nah pendelegasian ini disebut delegasi tahap rekomendasi, namun bagi siswa lainnya yang ingin mengikuti kami adakan post test dari hasil test itu kami bisa menentukan yang layak untuk mengikuti lomba, ada juga siswa setelah dites tetap saja belum lulus, namun dia sangat ingin mengikutinya maka akan kami beri fasilitas perlombaan di tahap kabupaten terlebih dahulu disisi lain sebagai penyemangat dan pengalamannya saat ikut andil dalam perlombaan tersebut.⁹⁶

Dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti diatas dapat disimpulkan bahwasanya pembina klub Matematika memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk mengikuti lomba, melakukan pemilihan siswa berdasarkan kriteria tertentu, dan memberikan dukungan dan pengalaman dalam ajang perlombaan

Pada kesempatan lain Peneliti menanggapi apakah treatment pendelegasian akan selalu sama tiap periodenya, mengingat perlombaan yang selalu diikuti oleh lembaga ini pasti sampai ke tingkat nasional, Bapak Tegar Setia Budi menanggapi bahwa :

⁹⁵ Tegar Setia Budi, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 22 Februari 2022

⁹⁶ Dini Amalia Citra , diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 2 Maret 2022

Dalam pendelegasian kali ini terdapat perubahan, salahsatu sebabnya yakni adanya pandemi sehingga semua aktifitas anak juga tidak akan sama dalam hal menanggapi berbagai macam tipe lomba, sehingga mereka masif sekali, selain itu juga dengan adanya pandemi ini pembelajaran juga dituntut daring ini berdampak pula ke perkembangan pengetahuan anak terkait dengan pemberian soal-soal, yang awalnya soal dengan grade sangat cepat kami berikan namun sekarang kami agak terlalu pelan, ya dikarenakan kendala tersebut. Kadang orangtua juga sedikit menurun dengan ekskul ini sebab minat anak juga menurun akibat kurangnya pembinaan, namun tidak menutup kemungkina ada bebearapa siswa yang memang andalan kami walau hanya 4 orang tetap kami ikutkan semua 4 orang ini karena memang 4 orang ini andalan kami dan apapun kondisinya mereka dan orangtua tetap mendukung penuh.⁹⁷

Peneliti bertanya bagaimana pengkaderannya untuk mempersiapkan ditahun berikutnya, beliau menjawab :

Kami sudah mempersiapkan dari beberapa atau ditiap kelas untuk menjadi penerus atau kader penerus mengisi dan mempersiapkan untuk ajang lomba, tentunya dengan melihat bakat dan minat dari peserta didik tersebut, jika minatnya tinggi maka akan kami asah lebih dan tidak menutup kemungkinan si anak ini akan menjadi penerus bagi kakak kelasnya nanti yang sudah tamat MI, maka dari itu adanya grade dan pemberian evaluasi yang konsisten tadi juga berpengaruh terhadap mengasah kemampuan siswa dari yang awalnya tidak mampu, berkat evaluasi yang konsisten maka mereka lebih mampu dan siap. Apalagi mereka sudah punya bakat dan minat yang memang dari awal ikut ekskul ini sudah tidak diragukan lagi kemampuannya.⁹⁸

Dari sini, peneliti memberikan penguatan berupa dokumentasi, terkait pendelegasian siswa yang siap mengikuti ajang perlombaan di tiap angkatan.

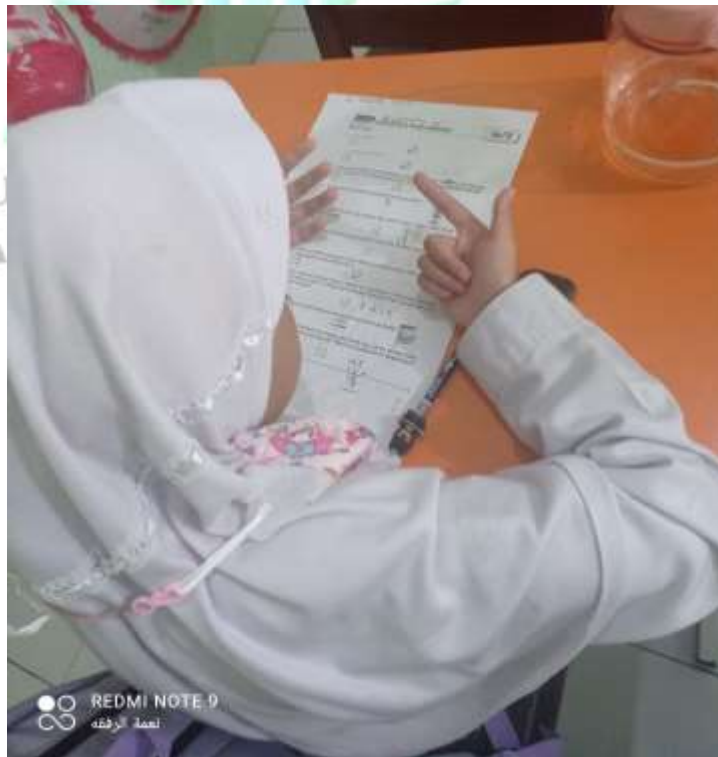
diglib.stkhs.ac.id diglib.mofims.ac.id diglib.stkhs.ac.id diglib.stkhs.ac.id diglib.stkhs.ac.id diglib.stkhs.ac.id

⁹⁷ Tegar Setia Budi, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 22 Februari 2022

⁹⁸ Tegar Setia Budi, diwawancarai oleh Penulis, MI Ar-Roudhoh, 22 Februari 2022



Gambar 4.9
Dokumentasi Pembinaan Persiapan Peserta Yang Lolos Semi Final
Kelas 1-2 dalam Ajang Olimpiade Matematika KMNR 2022



Gambar 4.10
Dokumentasi Persiapan Peserta Yang Lolos Semi Final dalam
Ajang Olimpiade Matematika KMNR 2022



Gambar 4.11
Dokumentasi Pembinaan Persiapan Peserta Yang Lolos Semi Final
Kelas 3 & 5 dalam Ajang Olimpiade Matematika KMNR 2022

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dikuatkan dengan dokumentasi maka Proses Pendelegasian Peserta Olimpiade Matematika di MI Ar-Roudhoh Tingkat Nasional adalah MI Ar Roudhoh melakukan rekomendasi kepada peserta didik yang memiliki pengalaman dan kemampuan dalam ajang perlombaan, Pembina melakukan seleksi kepada peserta didik yang berminat mengikuti ajang perlombaan, kemudian bekerjasama dengan orangtua jika putra putrinya terpilih menjadi perwakilan dalam perlombaan untuk bersedia mendukung penuh dan memberikan motivasi.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan berisi uraian data yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk penyajian data. Data-data

tersebut kemudian dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori sesuai dengan fokus penelitian. Berikut hasil temuan dan penjelasannya :

Tabel 4.3
Tabel Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	2	3
1	Bagaimana proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh?	MI Ar Roudhoh melakukan inovasi dengan memberikan wadah kepada peserta didik berupa ekstrakurikuler Klub Matematika, dimana sistem perekrutannya sangatlah bervariasi diantaranya seperti, (a). MI Ar Roudhoh melakukan penyeleksian terlebih dahulu kepada pendidik yang benar mampu memimpin ekstrakurikuler tersebut, dengan menentukan Pembina, pendamping dan Guru Kelas yang sangat sesuai dengan bidang serta profesionalitasnya, (b). bekerja sama dengan wali kelas untuk merekrut peserta didiknya yang benar-benar minat secara keilmuannya mengikuti Klub Matematika, (c). selain itu juga melakukan perekrutan dengan pembagian Gform kepada setiap siswa agar mereka dapat menentukan bakat dan minat mereka, (d). dan juga menggunakan sistem test kemampuan dibidang matematika, (e). yang terakhir memberikan motivasi kepada para siswa dengan menyertakan teman sebaya yang telah menjuarai kompetisi matematika diberbagai kejuaraan.
2	Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh?	(a). Proses Pembelajaran Klub Matematika MI Ar Roudhoh menggunakan tutor yang mampu mengimplementasikan pengajarannya dengan

		menggunakan metode yang variatif seperti belajar dengan teman sebaya, belajar praktik dirumah dengan membeli bahan keperluan yang ini berkaitan dengan materi yang sesuai, memberikan model seling materi, sebagian materi sebagian lagi mengerjakan soal hal ini dilakukan agar suasana kelas tetap kondusif.
3	Bagaimana proses pendelegasian peserta olimpiade matematika di MI Ar-Roudhoh Tingkat Nasional?	(a). MI Ar Roudhoh melakukan rekomendasi kepada peserta didik yang memiliki pengalaman dan kemampuan dalam ajang perlombaan, (b). Pembina melakukan seleksi kepada peserta didik yang berminat mengikuti ajang perlombaan, (c). kemudian bekerjasama dengan orangtua jika putra putrinya terpilih menjadi perwakilan dalam perlombaan untuk bersedia mendukung penuh dan memberikan motivasi

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran dalam rangka menyalurkan minat, bakat, hobi siswa juga untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain : seni baca Quran, seni kaligrafi, seni nasyid, seni rupa, seni teater, futsal, basket, english Club, Matematic Club, bahasa arab, bahasa daerah, komputer, bulu tangkis, teknologi sederhana dll. Dari ulasan tersebut peneliti akan memaparkan perihal temuan dan kajian teori yang selaras dengan hasil temuan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Proses Rekrutmen Anggota Ekstrakurikuler Klub Matematika Di MI Ar-Roudhoh

a. Menentukan Tutor sesuai bidang keahlian

Pendidikan formal sebagai tempat latihan serta persiapan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan di dunia kerja maupun masyarakat, oleh karenanya dalam abad ke 20 terjadi perubahan besar mengenai konsepsi pendidikan dan pengajaran, dimana peserta didik menerima dan diberi pengetahuan sebanyak mungkin dalam berbagai macam pelajaran, dalam proses pembelajaran Ekstrakurikuler Klub Matematika menghendaki agar sistem pengajarannya memperhatikan minat, kebutuhan, dan kesiapan peserta didik untuk belajar, maka dari itu hal pertama yang dilakukan Lembaga MI Ar Roudhoh melakukan penyeleksian secara profesional yang dilakukan oleh pemangku jabatan dengan memilih dan menetapkan pembina, guru pendamping untuk dijadikan sebagai penanggung jawab Ekstrakurikuler Klub Matematika, dengan adanya pembina dan guru pendamping yang kompeten dan profesional dibidangnya, besar harapan lembaga untuk dapat mencetak peserta didik yang kompeten pula, sesuai dengan penemuan ini memiliki kesamaan teori Jhon Dewey dalam buku Psikologi Pendidikan Karangan Drs. Wasty Soemanto, M.Pd yang menyatakan bahwa masyarakat sangatlah menuntut terhadap perubahan dan perkembangan dalam sebuah pendidikan, oleh karenanya untuk mengelola sejumlah besar murid ini

dibutuhkan sekali sejumlah besar administrator dan guru-guru yang berpengalaman atau kompeten di bidangnya.⁹⁹

Guru yang kompeten inilah diharapkan mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di Klub Matematika tersebut, seperti halnya kebutuhan jasmaniah yang sangat perlu diperhatikan oleh guru dengan cara membantu anak mengembangkan hati nuraninya, dan mengasah intuisi dalam dirinya sehingga dia dapat mengambil keputusan secara bertanggung jawab dan dapat mengendalikan tingkah lakunya, dengan begitu peserta didik tersebut tumbuh rasa memiliki dalam dirinya bahwasanya dengan mengikuti Klub Matematika ini dia mampu memberikan persembahan yang terbaik kepada Klub dan lembaganya dengan cara persaingan secara sehat dan kompetitif.

b. Bekerja sama dengan wali kelas dalam merekrut peserta didik

Sekolah satu-satunya lembaga yang menyelenggarakan pendidikan, karena masih ada institusi keluarga, dan pendidikan luar sekolah. Terbukti lembaga MI Ar-Rouhdhoh dalam melakukan perekrutan peserta didik untuk bergabung dalam kegiatan Ekstrakurikuler ini selalu melakukan kerjasama antar beberapa pihak, salah satu diantaranya adalah dengan para wali kelas, dan seluruh stakeholder yang ada di lembaga. Hal ini senada dengan teori manajemen Manajemen Sekolah karangan Dr. Rohiat, M.Pd

⁹⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi pendidikan*, 4

menjelaskan tentang pendekatan-pendekatan dalam manajemen Pendidikan bahwa untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sangatlah dibutuhkan orang-orang yang memiliki keahlian dibidangnya seperti guru bidang studi, walikelas, sehingga mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien dengan mutu terjamin.¹⁰⁰ pembelajaran karangan Drs. Syafaruddin, M.Pd. yang menyatakan bahwa pendidikan informal yaitu interaksi dari hari ke hari dalam mana semua orang mendapat bimbingan dan didikan di rumah. Kegiatan pendidikan sebagai suatu gejala budaya dalam masyarakat telah berlangsung baik dirumah tangga, sekolah ,maupun dimasyarakat, masyarakat yang dimaksud dilembaga tesebut adalah seluruh stkeholder yang memiliki peran dalam keberlangsungan ekstra Klub Matematika.¹⁰¹

Keberadaan sekolah sebagai institusi sosial berfungsi melaksanakan kegiatan pembinaan potensi anak dan tranformasi budaya bangsa kepada generasi muda. Hal itu dimaksudkan agar suatu bangsa tetap eksis serta dapat berkembang memenuhi keperluan hidupnya sesuai perkembangan zaman. Guru bertanggung jawab terhadap proses pengembangan kemampuan individualitas, moralitas dan sosialitas anak. Hal ini terbukti sesuai dengan yang telah diimplementasikan oleh lembaga madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh berupa wadah yang bernama

diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id diglib.unklab.ac.id

¹⁰⁰ Rohiat, Manajemen Sekolah, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 17

¹⁰¹ Syarifuddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, (Medan: PT Ciputat Press. 2005),

ekstrakurikuler Klub Matematika sebagai tempat atau fasilitas pengembangan potensi peserta didik.¹⁰²

c. Memilih ekstrakurikuler dengan Google Form

Demi menunjang keberhasilan siswa atau peserta didik yang memiliki kualitas sesuai dengan visi misi Klub Matematika maka sesuai dengan hasil penelitian menyatakan bahwa dibutuhkan Gform sebagai solusi utama dalam penyaringan dan perekrutan peserta didik. Hal ini senada dengan buku Adi Suryanto yang berjudul Evaluasi Pembelajaran di SD berbunyi: menyeleksi atau merekrut peserta didik menjadi acuan utama lembaga sesuai kriteria atau minat dalam mengikuti suatu program sangatlah dibutuhkan untuk mendapatkan peserta didik atau siswa Klub Matematika yang berkualitas.¹⁰³

Disamping itu juga, penentuan bakat dan minat peserta didik ditentukan oleh penyeleksian yang dilakukan oleh para pembina atau guru yang bertugas dimaksudkan agar peserta didik tersebut menjadi berkualitas dan handal dalam bidang Matematika.

Sesuai dengan Q.S. Ar-Ra'd ayat 11.

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدٍّ لَهُ ۗ وَ مَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَّالٍ

digilib.stkipkhas.ac.id digilib.stkipkhas.ac.id digilib.stkipkhas.ac.id digilib.stkipkhas.ac.id digilib.stkipkhas.ac.id digilib.stkipkhas.ac.id

¹⁰² Syarifuddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, 2

¹⁰³ Adi Suryanto dan Tedjo Djatmiko, *Evaluasi Pembelajaran diSD*, (Jakarta: Universitas Terbuka.2018), 22

Artinya : Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

d. Pemberlakuan sistem Test

untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam Ekstrakurikuler Klub Matematika MI Ar Roudhoh terkait dengan perekrutan anggota maka dibutuhkan adanya test yang nantinya pembina dapat mengklasifikasikan beberapa kelas dan tingkatan belajar sesuai dengan kemampuan dari peserta didik, hal ini senada dengan teori yang menjelaskan bahwa dengan adanya test dalam evaluasi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.¹⁰⁴

Menurut Heaton dalam bukunya Arifin berjudul Evaluasi pembelajaran mengatakan bahwa membagi tes menjadi empat bagian, yakni tes prestasi belajar, tes penguasaan, tes bakat, dan tes diagnostik.

¹⁰⁴Purwanto, Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).3

Untuk melengkapi pembagian jenis tes tersebut, Brown menambahkan satu jenis tes lagi yang disebut tes penempatan.¹⁰⁵

e. Penghargaan untuk peserta didik

Selain adanya tes yang diberikan pada saat perekrutan anggota Ekstrakurikuler Klub Matematika, selanjutnya merupakan pemberian motivasi kepada peserta didik baik dari segi internal maupun eksternal. Pemberian motivasi ini dilakukan oleh pembina Klub Matematika dalam rangka untuk terus mengasah kemampuan peserta didik dan mempertahankan pencapaian nantinya ketika mereka telah menjuarai atau memahami mata pelajaran Matematika ini, selain itu tingkat belajar siswa dapat meningkat mana kala orangtua memberikan dukungan moral maupun spiritual kepada peserta didik yang nantinya besar harapan para pembina dan pendidik kepada peserta didik tersebut agar istiqomah dalam mengolah pencapaian bakat, minat, kemampuan, dan keterampilannya. Sehingga eksistensi peserta didik tersebut menjadi acuan bagi dirinya untuk terus memberikan nama yang harum bagi lembaga tempat ia mengenyam pendidikan.

Hal ini sesuai dengan teori dalam buku Psikologi Pendidikan karangan Drs. Wasti Soemanto, M.Pd yang menyatakan tentang motivasi belajar bagi manusia bahwasanya guru haruslah memiliki teknik dalam membimbing peserta didiknya baik dengan cara penghargaan, peranan-peranan kehormatan, piagam prestasi, pujian,

¹⁰⁵ Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 118

untuk mendorong peserta didiknya mau belajar, tidak hanya guru dan sekolah saja, akan tetapi orangtua dan keluarga juga memiliki peran untuk bisa memberikan dan berusaha memotivasi anaknya agar mau belajar, bahkan bisa berusaha memberi motivasi tingkah laku anaknya kearah perubahan tingkah laku yang diharapkan.¹⁰⁶

Menjadi peserta didik unggulan merupakan dambaan setiap orangtua, lebih lagi bilamana menjadi unggulan di lembaga pendidikan tempat ia sekolah, sebab peserta didik yang memiliki kriteria seperti ini akan mudah untuk bisa mempengaruhi teman dan lingkungannya, oleh karena itu lembaga Madrasah Ar Roudhoh melakukan perekrutan anggota Ekstrakurikuler Klub Matematika dengan menggunakan startegi figur unggulan, yakni dengan mempromosikan kepada peserta didik lainnya bahwasanya figur siswa unggulan ini menjadi kompeten dalam bidang Matematika setelah mengikuti kegiatan atau Ekstrakurikuler di Klub Matematika, selaras dengan penemuan peneliti tersebut sangatlah imbang dengan adanya teori Pendidikan Karakter yang mempunyai klasifikasi dalam mendidik peserta didiknya dengan cara mendidik melalui cerita atau kisah, metode ini memberikan pengaruh kepada pendengar untuk bisa membedakan mana cerita yang baik dan mana cerita yang buruk, sehingga ketika mereka mendengar cerita kebaikan

diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id diglib.uin-suka.ac.id

¹⁰⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2021). 200

dan perihal cerita prestasi, maka jasmani, akal, pikirannya akan senada dengan apa yang mereka dengar serta yakini kebenarannya.¹⁰⁷

Peneliti berasumsi bahwa peran sosok teladan mampu memberikan dorongan atau stimulasi kepada peserta didik untuk melakukan hal-hal yang harus dilakukannya serta menjadikan hal hal tersebut tampak mudah dimata anak. Hal ini bisa juga dicapai jika orangtua atau guru memberi contoh nyata kepada anak dengan cara melakukan apa yang diharapkan anak-anak mau menirunya.

2. Proses pembelajaran ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh

a. Metode yang Variatif

Persaingan-persaingan secara sehat dan kompetitif itulah dapat diimplementasikan oleh guru dan sebuah pembelajaran yang inovatif baik dilakukan dalam kelas maupun diluar kelas, terbukti sesuai dengan penemuan peneliti bahwasanya ekstrakurikuler Klub Matematika memiliki keunikan dalam proses pembelajaran, dimana selain siswa mendapatkan materi di dalam kelas yang dibantu oleh beberapa guru tutor atau pembina dan pendamping, mereka juga mempraktikkan materi dalam kelas di kehidupan mereka di rumah, seperti contoh jika dalam kelas mendapatkan materi tentang adanya ukuran berat (Kg, Liter dll) maka dirumah peserta didik akan mendapatkan tugas dari guru tersebut untuk membeli sebuah kebutuhan rumah tangga yang

¹⁰⁷ Amrullah Syarbini, *buku Pintar Pendidikan Karakter*, (Jakarta :as@- prima pustaka, 2012), 96

tentunya sesuai dengan materi didalam kelas, oleh karenanya dengan pengimplementasian kegiatan pembelajaran dalam dan luar kelas ini besar harapan kepada peserta didik untuk selalu mengingat dan lebih memahami materi yang telah disampaikan.

Maka sesuai dengan temuan di atas peneliti menyeimbangkan dengan teori yang sangatlah sesuai yakni teori John Dewey dalam buku Psikologi Pendidikan Karya Drs. Wasty soemanto bahwasnya pembelajaran dengan cara inovatif juga dapat dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman (Learning by Experience).¹⁰⁸

Sehingga dengan pengalaman tersebut dapat memberikan dan mendorong kemampuan-kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial yang perlu ditumbuhkembangkan sejak dini agar mereka tidak dikucilkan oleh orang lain dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi terhadap orang lain, tentunya hal ini dapat terwujud apabila peserta didik mulai dilatih atau diajarkan melalui aktifitas-aktifitas kongkrit mulai dari hal kecil dan sederhana yang ada di lingkungan anak.

Dalam interaksi antara guru dan peserta didik diharapkan mampu berperan sebagai penggerak yang dapat mengaktifkan siswa untuk belajar, maka dibutuhkanlah sebuah metode mengajar yang

¹⁰⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi pendidikan*, 4

nantinya dapat memudahkan peserta didik untuk belajar dan mau belajar.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif didalam proses pembelajaran, pengembangan model pembelajaranyang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal. Sehingga sesuai dengan penemuan peneliti bahwasanya dalam kegiatan Ekstrakurikuler Klub Matematika, seorang pembina, pendamping senantiasa melakukan model pembelajaran dalam kelas yang variatif seperti contoh, pembagian tugas kepada siswa, kemudian seling materi, siswa A pemberian materi siswa B mengerjakan soal dan sebaliknya dengan harapan agar kondisi dikelas menjadi teratur dan tetap kondusif mengingat bahwa setiap individu pastinya memiliki perbedaan dalam tingkah laku, gaya belajar dan motivasi belajar.

Dalam hal ini sesuai dengan teori hakikat Model pembelajaran dalam buku Belajar dan Pembelajaran karya Prof. Dr. Aunurrahman, M.Pd yang menyatakan bahwa perbedaan kepribadian, kebiasaan, mobilitas dan modalitas belajar yang bervariasi antara individu dengan lainnya, maka sudah selayaknya seorang guru tidak lagi terpaku hanya

pada satu model saja akan tetapi haruslah bervariasi sehingga motivasi belajar dan tingkat kejenuhan belajar peserta didik dapat diatasi dengan mudah dan cepat.¹⁰⁹

Dalam hal ini pembelajaran yang dilakuak akan kondusif, sebab dengan pengelolaan kelas inilah dapat memberikan dampak perubahan sikap, kemampuan dan tingkah laku dari peserta didik, adapun sistem pengelolaan kelas yang dapat guru terapkan diantaranya adalah pengelolaan kelas dengan pendekatan otoriter, pendekatan permisif, pendekatan iklim sosio emosional, dari ketiga pendekatan ini seorang guru dapat menerapkannya sesuai kebutuhan dan permasalahan yang ada dalam kelas.

3. Proses Pendelegasian Peserta Olimpiade Matematika Mi Ar-Roudhoh Tingkat Nasional

a. Pemberian Rekomendasi calon peserta olimpiade

Pada dasarnya sebuah sekolah bagaikan perusahaan , yang mana hasil ‘ Produknya’ adalah siswa yang unggul dan siap bersaing dengan siswa dari lembaga pendidikan lainnya, oleh karenanya sekolah memiliki customer yang harus dijaga dan dipelihara agar mereka tetap menaruh kepercayaan dan bertahan hingga merasa puas dengan segala layanan, fasilitas pendidikan, output pendidikan, dan prestasi yang diraih oleh lembaga pendidikan tersebut, sehingga sesuai dengan hasil temuan peneliti di Lembaga MI Ar Roudhoh

¹⁰⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, 141

terkait dengan pendelegasian ini pemangku kebijakan yang dibantu oleh beberapa pembina, pendamping dalam menentukan dan merekomendasikan kepada peserta didik untuk diberi kepercayaan mengikuti ajang perlombaan mewakili dan membawa nama baik sekolah hal ini dilakukan agar apa yang menjadi tujuan lembaga pendidikan ini tetap memiliki nilai dan prestise dimata masyarakat, dengan temuan tersebut sangatlah sesuai dengan teori Manajemen sekolah karya Kompri, S,Pd.I M.Pd. I yang menerangkan bahwa berkenaan dengan manajemen kesiswaan menuju sekolah berprestasi, ada beberapa prinsip salah satunya adalah siswa harus diperlakukan sebagai subyek dan bukan obyek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka dalam artian siswa harus mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan ide, gagasan baru demi memperoleh pengalaman yang belum ia dapatkan, serta mempertahankan citra baik lembaga pendidikan sehingga dengan pemberian rekomendasi ini sangatlah menguntungkan kepada siswa supaya mereka dapat mengimplementasikan ide dan gagasannya ketika dalam mengikuti ajang perlombaan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara serta dokumentasi tentang "Peran Ekstrakurikuler Klub Matematika dalam Mencetak Delegasi Olimpiade Matematika di MI Ar-Roudhoh Tingkat Nasional", Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler klub matematika di MI Ar-Roudhoh yaitu: a) MI Ar-Roudhoh melakukan penyeleksian pembina, pendamping dan Guru Kelas yang profesional. b) Bekerja sama dengan wali kelas untuk merekrut peserta didiknya. c) Perekrutan dengan pembagian Gform kepada setiap siswa. d) Menggunakan sistem test kemampuan dibidang matematika e) memberikan motivasi kepada para siswa dengan menyertakan teman sebaya yang telah menjuarai kompetisi matematika diberbagai kejuaraan
2. Proses pembelajaran ekstrakurikuler Klub matematika di MI Ar-Roudhoh yaitu: a) Dilaksanakan setiap seminggu sekali, namun pelaksanaan tersebut dapat berubah apabila pendidik sedang mempersiapkan peserta didiknya dalam mengikuti ajang perlombaan. b) Proses kegiatan pembelajaran seperti halnya kelas formal, materi sesuai dengan pedoman kurikulum, dan juga sesuai dengan pedoman KPM atau Klinik Pendidikan Matematika sebagai referensi tambahan kepada siswa.

2. Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Ar-Roudhoh

Diharapkan lebih kreatif, mengembangkan kegiatan-kegiatan lain dan menciptakan kegiatan baru untuk upaya meningkatkan potensi dan prestasi peserta didik dibidang matematika

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan memiliki pedoman dan panduan secara sistematis ketika melakukan penelitian terkait di lokasi yang berbeda, serta mampu mengembangkan, mengkaji, dan menyempurnakan penelitian terdahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Akhmad. 2020. *Manajemen Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV Cendikia Press.
- Alkiram, Shaheb. 2020. *Proses Berpikir Kreatif Siswa Olimpiade Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Gaya Belajar*. UIN AR-RANIRY DARUSSALAM Banda Aceh.
- Anitah W, Sri. 2019. *Strategi Pembelajaran Di SD*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Depok: Kencana.
- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- B. Milles, Mettew, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. 2014. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Kompetisi Sains Nasional Tingkat Sekolah Dasar (KSN-SD) Tahun 2020*, Jakarta 2010
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. *Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar*, Jakarta 2016
- Fitrah , Muh. dan Luthfiyah. 2018. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Sutdi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isrok'atun, dkk. 2020. *Pembelajaran Matematika Dan Sains Secara Integratif Melalui Situatio-Based Learning*. Sumedang: UPI Sumedang Press.
- Kompri. 2015. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Kustanti, Emy Wahyu. 2018. *Pengaruh Ekskul Mathematics Club Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa di Kelas IV MIS 05 Darussala Kepahiang*. IAIN Curup.
- Lampiran I Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 575 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan KSM Tahun 2018, BAB III, 9-10.

- Lampiran I Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 575 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan KSM Tahun 2018, BAB II, 3-4.
- Lampiran III Permendikbud nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ektrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Lampiran III Permendikbud RI Nomor 81A Tahun 2013
- Maulana, Frendi. dan Siti Mutmainah, *Pembinaan Guru MTS Ma'Arif NU 6 Taman Negeri Menghadapi Kompetesi Sains Madrasah (KSM)*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 3 No 1 Oktober 2018, 41-42.
- Mentari, Esa Gesang, dkk. 2020. *Manajemen Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hijaz Pustaka Mandiri.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Sumantri. 2017. *Perkembangan Peserta didik*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Pambudi, Titi. 2017. *Upaya Pembinaan Siswa Berprestasi Untuk Olimpiade Sains di SD Muhammadiyah Condongcatur Tahun 2015-2017*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Permatasari, Ucik Indah. 2019. *Implementasi Kegiatan Ektrakurikuler Math Club Dalam Meningkatkan Kecerdasan Matematika Siswa di MIM Program Khusus Kartasura Tahun 2018/2019*. IAIN Surakarta.
- Prihatin, Eka. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngelim. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspito, Hendro. 1992. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Putra, Dimas Antania dan Nanag Indriatsa.. *Peranan Pola Asuh Orangtua Terhadap Keikutsertaan Siswa dalam Kegiatan Ektrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 1 Krejengan Kraksaan*, Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Vol 1, No.1, 2014, 273-276.
- Rachmad, Abdul. 2015. *Ektrakurikuler*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Riduan. 2013. *Skala Pengukuran Variable-Variabel Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

- Saihudin. 2018. *Manajemen Institusi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Septiani , Irma dan Bambang Budi Wiyono, *Manajmen Kegaitan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 23, No. 5 2012, 424-433.
- Siregar, Tanti Jumaisyaroh. *Pembinaan Olimpiade matematika Siswa SMP Swasta Namira Islamic School Medan*. Amaliyah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1, No.1, Mei 2017, 11
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan : Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan Cetakan ke-5*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sriyanto. 2007. *Strategi Sukses Menguasai Matematika*. Yogyakarta: Cerdas.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, Adi dan Tedjo Djatmiko.2018. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryawan, dkk. 2017. *Peningkatan Kompetensi Siswa Berbakat dalam Bidang Olimpiade Matematika Tingkat SD*. Sanur. LPPM Universitas Pendidikan Ganesha
- Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: Kencana.
- Syarbini, Amrullah. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta :as@- prima pustaka.
- Syarifuddin dan Irwan Nasution. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Medan: PT Ciputat Press.
- Thamrin. 2014. *Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.
- <http://news.sdruhida.sch.id/index.php/2020/03/09/peraihan-emas-pada-lomba-himso-iv/>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/delegasi>
- <https://kbbi.kemendikbud.go.id/>

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikmatur Rofiqoh

Nim : T20164044

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan isi skripsi yang berjudul "Peran Ekstrakurikuler Klub Matematika dalam Mencetak Delegasi Olimpiade Matematika Tingkat Nasional di MI Ar-Roudhoh" adalah hasil dari penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian tulisan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Jember, 10 Mei 2023
Saya yang menyatakan

Nikmatur Rofiqoh
NIM. T20164044

Lampiran 2

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Peran Ekstrakurikuler Klub Matematika dalam Mencetak Delegasi Olimpiade Matematika Tingkat Nasional di MI Ar - Roudhoh	1. Ekstrakurikuler Klub Matematika 2. Mencetak Delegasi Olimpiade Matematika	1. Ekstrakurikuler Klub Matematika a. Proses Perekrutan anggota Ekstrakurikuler Klub Matematika b. Proses pembelajaran Ekstrakurikuler Klub Matematika 2. Mencetak Delegasi Olimpiade Matematika a. Proses pendelegasian peserta Olimpiade Matematika	1. Wawancara: a. Kepala Sekolah b. Koordinator Ekstrakurikuler Klub Matematika c. Pembina Ekstrakurikuler Klub Matematika d. Peserta didik yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Klub Matematika 2. Observasi 3. Dokumentasi a. Profil Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rodhoh Jember b. Data Pembina dan anggota Ekstrakurikuler Club Matematika c. Data foto kegiatan / dokumen yang berkaitan dengan kegiatan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Ar-Rodhoh Jember	1. Pendekatan: Penelitian kualitatif 2. Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan (<i>field research</i>) 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis Data a. Kondensasi Data b. Penyajian Data c. Kesimpulan 5. Keabsahan Data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh? 2. Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh? 3. Bagaimana proses pendelegasian peserta olimpiade matematika tingkat nasional di MI Ar-Roudhoh?

Lampiran 4

DESKRIPSI WAWANCARA**1. Informan 1****A. Identitas Informan**

Nama : Dian Tanjung Sari, S.Pd.
 TTL : Jombang, 2 Juni 1986
 Pekerjaan : Kepala MI Ar - Roudhoh Jember
 Alamat : Jl. Slamet Riyadi Gg. Central Blok C-6
 Waktu wawancara : 22 Februari 2022
 Pewawancara : Nikmatur Rofiqoh

B. Hasil Wawancara

Tanya : Bagaimana latar belakang diadakan ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh?

Jawab : Berawal dari mengikuti ajang perlombaan mulai dari tingkat kecamatan, ternyata siswa kami memiliki bakat dan minat untuk mengikuti perlombaan tersebut, setelah mengetahui hasil dari perlombaan itu, ternyata kami dan para guru wali kelas, guru mapel menyatukan visi untuk mengadakan kegiatan tambahan pembelajaran Matematika, hal ini dikarenakan tingkat penilaian pada ajang perlombaan tersebut siswa ar roudhoh cukup memiliki potensi, al hasil ini merupakan kesempatan yang baik untuk kami selaku pemangku jabatan untuk mengutus para wali kelas dan guru mapel matematika agar memberdayakan para siswa dan mengasah kemampuan mereka dibidang matematika. Jadinya mereka yang memiliki potensi dibidang matematika memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan beberapa treatment dan drill dari kami untuk terus mengasah kemampuannya baik di dalam kelas waktu pembelajaran maupun kegiatan tambahan ekstrakurikuler. Inilah latar belakang mengapa sangat perlu sekali kami mengadakan ekstrakurikuler matematika

Tanya : Sejak kapan Ektrakurkuler klub matematikaini berdiri ?

Jawab : Kegiatan ekstrakurikuler Matematika ini berdiri sejak tahun 2018 namun pada 2 tahun sempat vakum dikarenakan kondisi pandemi, dan aktif kembali ekstrakurikuler pada tahun ajaran sekarang dan tetap sesuai prokes dari pemerintah.

Tanya : Bagaimana proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler klub matematika di MI Ar-Roudhoh?

Jawab : Awalnya kami menyebarkan quisioner semacam Gform kepada walimurid sembari memberitahukan bahwa MI Ar - Roudhoh aka membuka beberapa kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang kegiatan dan mengasah bakat serta minat siswa, karena kami sangat paham bagaimana melayani siswa dan memberikan fasilitas tambahan kepada siswa, sebab kami meyakini siswa kami itu juga ingin dan memiliki kesempatan untuk mengeskplor diri mereka dibidang akademik maupun non akademik ya salah satunya ini berupa pengadaan ekstrakurikuler, namun karena kami sebelumnya telah pernah mengikuti ajang perlombaan bidang matematika, dan dari situ juga kami menemukan bibit yang dapat kami unggulkan (siswa) maka kami yakin dan tidak menutup kemungkinan juga kami memberanikan diri untuk mempromosikan ekskul ini kepada para walimurid, dengan beberapa program kedepannya.

Tanya : Bagaimana proses rekrutmen siswa untuk tertarik mengikut Ekskull klub matematika?

Jawab : Salah satu tips atau cara kami dalam memberikan keyakinan kepada siswa dan walimurid betapa pentingnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini adalah dengan cara memberikan beberapa contoh siswa kami baik alumni maupun yang masih berada di MI Ar roudhoh yang telah membuktikan prestasinya diberbagai bidang perlombaan salah satunya ya Matematika ini, seperti Anak kami bernama Huzaiifa Rohmatil Maya, siswa ini sekarang masih berad di bangku kelas 5 namun pengalaman dan prestasinya tidak diragukan lagi, karena berbagai macam ajang lomba Matematika telah ia peroleh baik tingkat kabupaten hingga Provinsi, sehingga dari contoh ini menjadi daya tarik kepada walimurid agar bisa mengikutkan anak-anaknya agar mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Tanya : Bagaimana proses perekrutan siswa hingga menjadi salahsatu delegasi untuk mengikuti ajang perlombaan ?

Jawab : Jika siswa telah menjadi bagian dari klub Matematika maka, otomatis semua wewenang ada pada tentor atau pembina ckstra tersebut, mengapa demikian sebab tentor itulah yang mengetahui secara jelas dan yakin terhadap kemampuan siswa di klub matematika tersebut, sehingga kami selaku kepala memberikan kebijakan dan kepercayaan kepada pembina atau tentor di setiap kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya klub Matematika. Namun, tidak menutup kemungkinan kami juga akan melakukan pemantauan kepada siswa yang dinyatakan bisa dan menjadi delegasi lomba yang akan dilombakan, seperti halnya sebelum mengikuti lomba siswa di uji dihadapan kami apakah memang telah siap baik mental maupun pengetahuannya. Dari sinilah pembina atau tentor bisa memberikan nama-nama yang layak mengikuti ajang

perlombaan dihadapan kami selaku pemangku kebijakan disekolah.

Tanya : Dalam menjadi pembina atau tentor, adakah proses pemilhan / spesifikasi tersendiri untuk menjadi pembina di setiap ekstrakurikuler ?

Jawab : Pertama kami akan memberikan tugas kepada calon tentor ini sesuai dengan jurusan perkuliahan yang mereka ampu sebagai persyaratan pertama ditingkat profesionalitas bidang. Kedua tidak menutup kemungkinan juga meskipun tidak sesuai bidang keprofesionalitas, kami juga memberikan peluang kepada para guru yang benar ahli untuk kami tempatkan mengisi menjadi tentor di setiap ekstrakurikuler tersebut, misal meskipun terdapat guru yang masih lulusan SMA dan belum lulus S1 atau sedang dan beliau mampu namun menempuh perkuliahan S1, berpengalaman, maka kami memberikan kesempatan untuk guru tersebut melatih dan menjadi tentor.

2. Informan 2

A. Identitas Informan

Nama : Tegar Setia Budi, S.Pd.

TTL : Kediri, 16 Maret 1995

Pekerjaan : Koordinator Ekstrakurikuler Klub

Alamat : Matematika
 Jl. Branjangan 2000 Perum. Madzira
 Residence Blok O No. 11 Bintoro -
 Patrang

Waktu wawancara : 22 Februari 2022

Pewawancara : Nikmatur Rofiqoh

B. Hasil Wawancara

Tanya : Bagaimana latar belakang diadakan ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh?

Jawab : Ada beberapa faktor mengapa harus ada klub matematika diantaranya adalah, mengasah kemampuan, bakat dan minat siswa dibidang matematika, kemudian menjadikan siswa lebih paham, cinta dan pintar matematika. Namun sebelum saya memaparkan tujuan diadakannya klub ini yaitu bahwa pihak sekolah baik pemangku jabatan, pengasuh, dan para guru selalu menginginkan lembaga ini memiliki prestise sebagai

ajang promosi lembaga sehingga menjadi dan mempunyai daya tarik kepada masyarakat bahwasanya mereka yakin untuk menyekolahkan putra putrinya ke lembaga kami, prestise itulah yang selalu kami jadikan acuan untuk terus mengasah dan mengembangkan ide kami sehingga menemukan titik terang dan jawaban, salah satunya dari saya pribadi yang dibantu oleh kepala madrasah yakni mengadakan dan mengembangkan pembelajaran tambahan yang bernama Klub Matematika.

Tanya : Bagaimana proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler klub matematika di MI Ar-Roudhoh?

Jawab : Awalnya Saya konsultasi terlebih dahulu kepada beberapa walikelas yang ada di lembaga ini, setelah itu saya mengutarakan kepada walikelas tersebut, siapa saja anak-anak dikelas ini yang mampu dan bisa atau unggul dibidang pelajaran Matematika, dalam hal ini saya melihat dari segi bakat terlebih dahulu. Setelah mendapatkan siswa dari beberapa kelas itu maka saya memberikan motivasi bahwasanya dengan mengikuti ekstrakurukuler ini akan memberikan kemudahan dan cara mudah belajar matematika bahkan tips cepat dan lebih hebat memahami matematika, nanti kalau hebat matematika orangtua kita bangga memiliki putra bisa mewakili sekolah mengikuti ajang perlombaan, inilah iming-iming atau cara saya untuk merekrut siswa agar mau dan bisa eksplor kemampuan mereka dibidang matematika, Maka dari itu dari hasil konsultasi dan kerjasama dengan walikelas ini menjadikan tolak ukur pertama dalam perekrutan siswa di ekstrakurikuler matematika.

Yang kedua selain bekerja sama dengan walikelas, saya selaku tutor di ekstra ini melakukan pretest kepada siswa yang memang dan tidak menjadi acuan dari walikelas, namun siswa ini memiliki minat untk ikut masuk di ekstrakurikuler matematika, oleh karena ini pretest ini saya jadikan acuan dengan tujuan untuk benar-benar dijadikan program prestise lembaga. Dan dari sini juga saya tidak menutup kemungkinan mengapresiasi siswa yang memiliki minat belajar matematika tersebut dengan memberikan fasilitas atau kelas umum namun memiliki nilai pencapaian yang sama dengan kelas khusus, dan pastinya treatment dan driil yang berbeda, yang jelas saya tetap memberikan apresiasi kepada siswa ini. Andai dari siswa kelas umum juga mampu bersaing baik mental, pengetahuan dan titik capaian yang sama dengan kelas khusus maka besar peluang untuk ia saya delegasikan mengikuti ajang perlombaan.

Tanya : Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler klub matematika di MI Ar-Roudhoh?

Jawab : Dalam proses pembelajaran dalam klub Matematika, saya selaku pembina memiliki pemetaan kemampuan sesuai dengan tingkat kelas dan materi pembelajaran, seperti halnya kelas dasar atau kelas 1 dan 2, saya berikan soal yang sesuai dengan kurikulumnya seperti penjumlahan dan pengurangan, kemudian kelas menengah diantara 3 dan 4 perkalian dan kelas atas 5 dan 6 penjumlahan, pengurangan, perkalian hingga pembagian baik puluhan bahkan ratusan sesuai dengan tuntutan atau pedoman dalam kurikulum tingkat madrasah, namun tidak menutup kemungkinan saya juga menggunakan pedoman kurikulum yang terdapat dalam ajang perlombaan, dari sinilah saya bisa memetakan dan muncul penilaian awal sembari itu tadi saya melihat kisi-kisi lomba sebagai referensi tambahan dalam memberikan materi dalam kegiatan ekstrakurikuler klub matematika ini.

Tanya : Kemudian bagaimana pengklasifikasian peserta, seperti tingkatan kelas / level ketika pembelajaran ?

Jawab : Didalam kelas tidak ada pengklasifikasian artinya siapa saja yang ikut klub matematika maka akan diperlakukan sama dalam pemberian materinya sebab belajar matematika sebaiknya berawal dari materi dasar, jika anak tersebut mampu maka akan ditambah materi selanjutnya, namun akan berbeda dengan pembelajaran ini ketika mereka segera mengikuti ajang perlombaan, disitu saya melakukan pengklasifikasian agar anak yang saya rekomendasikan mengikuti ajang perlombaan memiliki kesiapan yang matang. Dan juga saya melakukan pembinaan secara intensif kepada anak tersebut, bisa jadi ketika ekskul hanya 1 kali pertemuan dalam seminggu, namun ketika akan mengikuti lomba akan saya tambah jam belajarnya menjadi 3 sampai 4 kali pertemuan, baik pertemuan di sekolah atau dirumah saya, dan itu kegiatannya pasti.

Tanya : Bagaimana proses pembina mengajar beberapa siswa dengan beberapa tingkatan kelas ?

Jawab : Ada saatnya pembelajaran itu dengan pembahasan soal dan ada saatnya pendalaman materi, teknisnya adalah dengan pembelajaran silang, maksudnya adalah jika hari kelas 3, 4, 5 dan 6 saya beri soal kemudian saya bahas soal tersebut nanti bergantian ketika kelas 1 dan 2 telah pendalaman materi, begitupun selanjutnya. Kemudian ketika saya memberikan pendalaman materi saya dibantu oleh beberapa guru untuk mendampingi siswa yang saya beri soal tadi agar proses pembelajarannya berjalan dengan tertib dan siswa tidak membuat gaduh dikelas.

Tanya : Bagaimana proses pembelajaran dalam hal melatih kecakapan emosional peserta didik ekstrakurikuler Klub Matematika?

Jawab : Bagi anak yang berkemampuan lebih maka, prosesnya akan lebih cepat dalam pemberian materi, dan akan menunggu temannya yang memiliki kemampuan berbeda dengan lainnya, namun mereka yang memiliki kelebihan ini tetap akan kami asah kemampuannya dengan soal-soal yang menurut kami perlu dicoba dengan level soal diatas mereka, gunanya sembari teman sebelah atau kelas yang masih bertahan dengan tipe soal dengan kategori sedang atau ringan. Dalam artiana pembelajaran tidak dengan sistem klasikal.

Tanya : Bagaimana model pembelajaran ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh ?

Jawab : Ada beberapa model yang saya berikan dan saya lakukan adalah kooperatif, eksperimen, jadi selain pembelajaran dikelas saya juga bekerjasama dengan pihak orangtua untuk turut membantu dalam memahami pemahaman mereka tentang materi yang tadi saya sampaikan, seperti contoh, jika dikelas anak mendapatkan materi pengurangan maka saya drill dengan meminta tolong kepada orangtua untuk menyuruh anaknya membelikan sesuatu barang ditoko dengan jumlah yang tidak terlalu banyak andai 5000 rupiah membelikan satu kebutuhan rumah seperti bumbu masak yang disitu mereka juga berfikir jumlah uang yang mereka keluarkan beserta sisa dari uang tadi. Selain itu contoh lagi jika kelas 5 dan 6 tadi dikelas ekskul saya beri materi tentang gram, maka ketika dirumah, saya meminta bantuan kepada orangtua untuk menyuruh anaknya membelikan sesuatu barang yang disitu berupa jumlah ukuran gram, seperti membeli gula dll. Dari sinilah kerjasama yang aktif dari orang tua sangat diperlukan sebab perkembangan anak bisa dilihat dari keaktifan orangtua dalam memberikan treatment di rumah sesuai dengan pemberitahuan saya kepada orangtua tersebut.

Tanya : Bagaimana bentuk pengajaran terpogram ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh?

Jawab : Selama jadi pembina, saya mengikuti les KPM atau kita kenal klinik Pendidikan Matematika, program ini dibawah naungan Bapak ridwan Kamil, jadi disitu terdapat buku dan kurikulum tersendiri oleh karenanya sesuai modal yang saya peroleh itulah saya jadikan pedoman ketika saya menerapkan dalam ekstra matematika ini.

Tanya : Bagaimana evaluasi belajar yang dilakukan dalam ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh?

Jawab : Evaluasi yang digunakan yakni sumatif dan formativ dalam artian ada evaluasi yang langsung kami berikan kepada siswa dikala pemberian soal, yang tentunya dengan level yang berbeda sesuai dengan kemampuan mereka, pembelajaran matematika yang hirarkis ini memberikan pengalaman kepada

siswa bahwasanya setiap evaluasi membutuhkan pemahaman dan keberhasilan dalam menentukan jawaban yang terdapat pada soal, tidak hanya mereka bisa menjawab bisa atau tidak, namun pastinya mereka bisa membuktikan dengan hasil atau jawaban yang benar. Sebab adanya ekskul ini bisa dijadikan sebagai pembelajaran tambahan tentunya untuk lebih mengenal dan memahami secara cepat tentang mapel matematika, oleh karena itu, semakin sering melakukan evaluasi, maka siswa akan semakin tertantang dan terbiasa dengan beberapa soal atau pertanyaan.

Tanya : Bagaimana proses pendelegasian peserta olimpiade matematika ?

Jawab : Saya tidak menggunakan sistem tunjuk siapa yang saya rekomendasikan maka saya berangkatkan ikut lomba, tidak begitu, namun saya memberi peluang secara lebar kepada siswa untuk mengikuti ajang lomba matematika dimanapun sebagai pengalaman mereka, sebagai contoh lomba babak penyisihan andai ada 10 siswa ikut semua, maka saya ikutkan dengan berkomunikasi langsung kepada orang tua atau persetujuan orangtua, namun selama ini orangtua pasti setuju walaupun mengeluarkan biaya, selain itu juga saya tidak menutup kemungkinan ada saatnya memilih siapa yang akan saya rekomendasikan dalam mengikuti ajang perlombaan, dalam hal ini jenisnya lomba Himso, THI d Unisma Malang, atau dalam artian mengikuti grade olimpiade (sulit atau Mudah).

Tanya : Apakah treatment pendelegasian akan selalu sama tiap periodenya, mengingat perlombaan yang selalu diikuti oleh lembaga ini pasti sampai ke tingkat nasional?

Jawab : Dalam pendelegasian kali ini terdapat perubahan, salahsatusababnya yakni adanya pandemi sehingga semua aktifitas anak juga tidak akan sama dalam hal menanggapi berbagai macam tipe lomba, sehingga mereka masif sekali, selain itu juga dengan adanya pandemi ini pembelajaran juga dituntut daring ini berdampak pula ke perkembangan pengetahuan anak terkait dengan pemberian soal- soal, yang awalnya soal dengan grade sangat cepat kami berikan namun sekarang kami agak terlalu pelan, ya dikarenakan kendala tersebut. Kadang orangtua juga sedikit menurun dengan ekskul ini sebab minat anak juga menurun akibat kurangnya pembinaan, namun tidak menutup kemungkina ada bebearapa siswa yangmemang andalan kami walau hanya 4 orang tetap kami ikutkan semua 4 orang ini karena memang 4 orang ini andalan kami dan apapun kondisinya mereka dan orangtua tetap mendukung penuh.

Tanya : Lalu bagaimana pengkaderan delegasi olimpiade untuk mempersiapkan ditahun berikutnya?

Jawab : Kami sudah mempersiapkan dari beberapa atau ditiap kelas untuk menjadi penerus atau kader penerus mengisi dan mempersiapkan untuk ajang lomba, tentunya dengan melihat bakat dan minat dari peserta didik tersebut, jika minatnya tinggi maka akan kami asah lebih dan tidak menutup kemungkinan si anak ini akan menjadi penerus bagi kakak kelasnya nanti yang sudah tamat MI, maka dari itu adanya grade dan pemberian evaluasi yang konsisten tadi juga berpengaruh terhadap mengasah kemampuan siswa dari yang awalnya tidak mampu, berkat evaluasi yang konsisten maka mereka lebih mampu dan siap. Apalagi mereka sudah punya bakat dan minat yang memang ari awal ikut ekskul ini sudah tidak diragukan lagi kemampuannya.

3. Informan 3

A. Identitas Informan

Nama : Dini Amalia Citra, S.Pd.

TTL : Jember, 19 Mei 1995

Pekerjaan : Pembina Ekstrakurikuler Klub
Matematika

Alamat : Jl. Mundu 1 No. 23 Perumnas Patrang

Waktu wawancara : 2 Maret 2022

Pewawancara : Nikmatur Rofiqoh

B. Hasil Wawancara

Tanya : Bagaimana proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler klub matematika di M Ar-Roudhoh?

Jawab : Awal mulanya adalah melakukan penawaran kepada seluruh siswa, kemudian setelah itu kita seleksi untuk menindaklanjuti apakah siswa tersebut benar-benar serius untuk mengikuti kegiatan ini, setelah kami mempunyai data valid tentang siswa di ekskul maka kami akan memberikan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kelas mereka.

Tanya : Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler klub matematika di M Ar-Roudhoh?

Jawab : Proses kegiatan pembelajaran ini sama halnya seperti saat mereka didalam kelas formal, jadi ada beberapa materi yang kami berikan sesuai pedoman kurikulum yang berlaku di

Madrasah ini, namun juga tidak menutup kemungkinan kami juga memberikan materi sesuai dengan pedoman KPM atau Klinik Pendidikan Matematika hal ini kami lakukan sebagai referensi tambahan kepada siswa, sebab proses awal perekrutan selain yang saya sebutkan diatas, pembina ekskul memberikan iming-iming kepada siswa bahwasanya siapa yang ingin mahir dan cepat belajar matematika maka kami buka pendaftaran untuk ikut klub matematika ini, oleh karena itu terobosan yang kami berikan kepada siswa otomatis tidak hanya terpaku kepada buku ajar secara formal di kelas, namun juga sesuai dengan buku yang diperoleh pembina ketika mengikuti KPM tersebut.

Tanya : Bagaimana model pembelajaran ekstrakurikuler Klub Matematika di M Ar-Roudhoh?

Jawab : Model yang kami berikan variatif, sesuai dengan tingkat kemampuan siswa tapi juga akan selalu kami berikan beberapa model pembelajaran sebagai stimulus siswa untuk lebih jeli dan termotivasi untuk lebih serius belajar matematika. Oleh karena itu kami selaku pendamping selalu inten dalam menjalin komunikasi dengan pembina hal ini kami lakukan sebagai perencanaan kita sebelum memasuki kelas klub matematika.

Untuk tahun kemarin itu dikarenakan jumlah peminat atau siswa yang ikut ekskul klub Matematika cukup banyak sekitar 10 siswa dari berbagai tingkatan, maka kami bentuk secara klasikal, setelah itu barulah pembagian guru pendamping sekaligus sebagai guru pengajar yang bertugas memberikan dan membahas materi yang telah diajarkan dikelas tersebut.

Tanya : Kemudian untuk jumlah siswa tahun ini serta model pembelajarannya bagaimana bu ?

Jawab : Untuk sekarang karena terkendala pembelajaran daring, maka kelas dijadikan 1 walaupun berbeda tingkatan, dengan menggunakan model secara bergantian, misal kelas 1 dan 2 pemberian soal, maka kelas lainnya mendapatkan treatment pembahasan soal, begitu sebaliknya.

Tanya : Apakah ketika dijadikan menjadi 1 kelas dengan pembagian metode tersebut efektifkah, karena pengetahuan dan daya tarik siswa sangatlah berbeda beda ?

Jawab : Memang benar setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda, namun tidak menutup kemungkinan materi yang kami sampaikan memiliki tingkat kemiripan walaupun berbeda jenjang kelas, kelas 1 dan kelas 2 pastinya ada beberapa kemiripan materi yang disitu kami berikan dari contoh paling mudah, sedang dan sulit, yang kesemuanya siswa kelas 1 dan 2 tersebut sama-sama paham.

Tanya : Bagaimana bentuk pengajaran terprogram ekstrakurikuler Klub Matematika di MI Ar-Roudhoh?

Jawab : Proses kegiatan pembelajaran ini sama halnya seperti saat mereka didalam kelas formal, jadi ada beberapa materi yang kami berikan sesuai pedoman kurikulum yang berlaku di Madrasah ini, namun juga tidak menutup kemungkinan kami juga memberikan materi sesuai dengan pedoman KPM atau Klinik Pendidikan Matematika hal ini kami lakukan sebagai referensi tambahan kepada siswa, sebab proses awal perekrutan selain yang saya sebutkan diatas, pembina ekskul memberikan iming-iming kepada siswa bahwasanya siapa yang ingin mahir dan cepat belajar matematika maka kami buka pendaftaran untuk ikut klub matematika ini, oleh karena itu terobosan yang kami berikan kepada siswa otomatis tidak hanya terpaku kepada buku ajar secara formal di kelas, namun juga sesuai buku yang diperolej pembina ketika mengikuti KPM tersebut.

Tanya : Bagaimana evaluasi belajar yang ibu berikan kepada siswa ?

Jawab : Untuk evaluasi yang kami berikan sangatlah bermacam macam, karena dengan banyak tingkat pemahaman siswa kami juga memberikan keluwesan kepada siswa lainnya yang memiliki capaian nilai tertinggi setelah kami beri soal, untuk mendampingi bahkan menjadi tutor kepada teman lainnya, hal ini kami lakukan sebagai bentuk rasa peduli kami kepada siswa yang malu bertanya kepada gurunya, oleh karena itu belajar dengan tutor sebaya juga memberikan dampak positif.

Tanya : Bagaimana proses pen delegasian peserta olimpiade matematika?

Jawab : Untuk tahap pen delegasian otomatis hal ini ketika menjelang atau sedang akan kami ikutkan ajang perlombaan, biasanya kami tentukan siswa yang mengikuti ajang lomba dilihat dari keseharian ketika mengikuti ekskul klub matematika nah pen delegasian ini disebut delegasi tahap rekomendasi, namun bagi siswa lainnya yang ingin mengikuti kami adakan post test dari hasil test itu kami bisa menentukan yang layak untuk mengikuti lomba, ada juga siswa setelah ditest tetap saja belum lulus, namun dia sangat ingin mengikutinya maka akan kami beri fasilitas perlombaan di tahap kabupaten terlebih dahulu disisi lain sebagai penyemangat dan pengalamannya saat ikut andil dalam perlombaan tersebut.

4. Informan 4

A. Identitas Informan

Nama : Sufraini, S.Pd.
 TTL : Jember, 20 Januari 1995
 Pekerjaan : Pembina Ekstrakurikuler Klub
 Matematika
 Alamat : Jl. Brnjangan 2000 Perum. Madzira
 Residence Blok O No. 11 Bintoro -
 Patrang
 Waktu wawancara : 9 Maret 2022
 Pewawancara : Nikmatur Rofiqoh

B. Hasil Wawancara

Tanya : Bagaimana proses rekrutmen anggota ekstrakurikuler klub matematika di MI Ar-Roudhoh?

Jawab : Saya pribadi melakukan perekrutan ketika saya masih menjabat sebagai walikelas waktu itu saya melihat ada anak saya dikelas bernama Sheza, anak ini sangat semangat jika pelajaran matematika, nah darisitulah saya mempunyai ide untuk mencoba mencari bibit dengan memberikan jam pelajaran penuh Matematika, jadi jam pelajaran Tema saya ganti Matematika, darisitulah saya bisa menemukan siswa yang benar-benar sangat menguasai Matematika dan selanjutnya kami berikan wadah berupa Klub Matematika itu tadi.

Tanya : Kemudian Bagaimana proses pembelajarannya yang diberikan pada siswa saat ekstrakurikuler klub matematika di MI Ar- Roudhoh?

Jawab : Begini, Matematika itu tidak bisa jika hanya ceramah saja, maka kami ketika dikelas akan selalu memberikan materi atau penugasan kepada siswa dengan beberapa pertanyaan, dan siswa memilih mana soal yang mereka anggap mudah, dan untuk kategori sulit maka nanti akan dibahas bersama-sama.

Tanya : Untuk model pembelajaran yang diajarkan bagaimana bu ?

Jawab : Untuk model pembelajarannya seperti itu, memberikan soal kemudian ceramah untuk menjeaskan soal jadi semua siswa diberi soal untuk mengerjakan, nanti dicek satu satu jika ada yang sulit saya akan menjelaskan di papan.

Tanya : Proses pendelegasian siswa yang dilakukan ibu untuk di ikutkan ke lomba bagaimana nggeh ?

Jawab : Untuk pengambilan delegasi lomba saya mengambil / menunjuk anak yang mampu menguasai materi dan memiliki kemampuan lebih unggul di banding dengan yang lain.

5. Informan 5

A. Identitas Informan

Nama : Huzaifa Rahmatil Maya
 TTL : Jember, 12 Mei 2010
 Pekerjaan : Peserta Didik Kelas 5B
 Alamat : Jl. Slamet Riyadi Gg Central Baratan
 Waktu wawancara : 10 Maret 2022
 Pewawancara : Nikmatur Rofiqoh

B. Hasil Wawancara

Tanya : Mulai ikut ekstrakurikuler Klub Matematika dari kelas berapa?

Jawab : Kelas 2 Mbak

Tanya : Kalau ikut ekstrakurikuler Klub Matematika diseleksi dulu atau gimana?

Jawab : tidak mbak, saya dulu kelas 1 sudah beberapa kali ikut olimpiade terus waktu kelas 2 ada ekstrakurikuler Klub Matematika jadi saya di ikutkan sama ustadz tegar.

Tanya : dulu kelas 1 sudah ada ekskul mbak ?

Jawab : dulu kelas 1 belum ada ekskul itu mbak, adanya saat saya kelas 2

Tanya : Saat pelaksanaan ekstrakurikuler Klub Matematika itu bagaimana, ustadz atau bunda saat memberikan materi?

Jawab : Tergantung mbak, Biasanya ustadz / bunda menjelaskan terlebih dahulu lalu kemudian memberikan soal latihan setelah selesai mengerjakan lalu membahas bersama mbak sesuai tingkat/level soal. biasanya juga langsung diberikan soal, juga mengadakan praktik.

Tanya : lalu mbak maya senang bisa ikut ekstrakurikuler Klub Matematika

Jawab : Iya senang sekali mbak

Tanya : Sejak ikut ekstrakurikuler Klub Matematika apa dek ana pernah ikut lomba / olimpiade?

Jawab : Iya pernah mbak, di Bondowoso pernah, Jember, Surabaya, Lumajang, Malang dan jakarta mbak.

Tanya : Itu lombanya dalam ajang apa saja mbak dan mendapat juara

- Jawab** : banyak mbak, pernah juara 1 memperoleh medali emas, pernah juga juara dua tiga dan harapan juga di tingkat nasional.
- Tanya** : kalau ikut olimpiade apakah di pilih atau diseleksi dulu?
- Jawab** : saya mulai kelas 2 hingga sekarang selalu dipilih untuk mengikuti lomba mewakili sekolah mbak, tidak usah diseleksi.

6. Informan 6

A. Identitas Informan

- Nama : Dyah Sheza Harianto
- TTL : Jember, 18 Desember 2012
- Pekerjaan : Peserta Didik Kelas 3C
- Alamat : Jl. Mangga III /33
- Waktu wawancara : 9 Maret 2022
- Pewawancara : Nikmatur Rofiqoh

B. Hasil Wawancara

- Tanya** : Mulai ikut ekstrakurikuler Klub Matematika dari kelas berapa?
- Jawab** : Kelas satu mbak
- Tanya** : Mbak seza waktu mau ikut ekstrakurikuler olimpiade sains dipilih sama gurunya atau ikut tes dulu?
- Jawab** : tidak mbak, saya dulu disuruh untuk mengikuti ekstrakurikuler Klub Matematika
- Tanya** : sama siapa, guru kelas atau pembina ekstrakurikuler Klub Matematika ?
- Jawab** : Sama ustadz tegar mbak. pembina ekstrakurikuler Klub Matematika
- Tanya** : Pembina saat memberikan materi bagaimana,?
- Jawab** : Biasanya ustad dan bunda-bunda saat memberikan materi itu langsung diberikan soal-soal jadi soal yang gampang bisa dikerjakan dan soal yang sulit biasanya di bahas bersama.
- Tanya** : mbak seza senang bisa ikut ekstrakurikuler Klub Matematika ?
- Jawab** : Iya senang mbak
- Tanya** : mbak seza pernah ikut lomba /olimpiade?
- Jawab** : Iya pernah mbak, waktu itu di lumajang saya mendapat medali perunggu dan di Surabaya saya mendapatkan medali perak.
- Tanya** : Itu lombanya dalam ajang apa ?
- Jawab** : lupa mbak pokok nya di lumajang sama di surabaya
- Tanya** : kalau ikut olimpiade apakah di pilih atau diseleksi dulu?

Jawab : saya waktu itu dipilih bunda Aini sama ustadz tegar untuk ikut

Tanya : Kenapa kok dipilih olimpiade ?

Jawab : karena saya suka dan pintar matematika

7. Informan 7

A. Identitas Informan

Nama : Rafa Ahmad Syarif

TTL : Jember, 13 Maret 2011

Pekerjaan : Peserta Didik Kelas 4C

Alamat : Jl. Kalisat Biting No. 32 Biting-
Arjasa

Waktu wawancara : 10 Maret 2022

Pewawancara : Nikmatur Rofiqoh

C. Hasil Wawancara

Tanya : Mulai ikut ekstrakurikuler Klub Matematika dari kelas berapa mas?

Jawab : Kelas satu

Tanya : waktu mau ikut ekstrakurikuler Klub matematika bagaimana?

Jawab : saya dulu disuruh ikut ekskul matematika sama bunda danti, disuruh ikut karena suka matematika.

Tanya : Bunda Danti itu siapa ?

Jawab :Dulu wali keas saya di kelas satu

Tanya : guru nya saat pembelajaran ekskul memberi materinya bagaimana ?

Jawab : diberikan soal atau latihan dulu sesuai kelas nya, terus nanti di bahas bersama sekalian djelaskan.

Tanya : Mas Rafa senang bisa jkut ekstrakurikuler Klub Matematika?

Jawab :Iya senang mbak

Tanya : Pernah ikut lomba /olimpiade?

Jawab : Iya pernah mbak, waktu itu di Surabaya saya mendapat medali Emas, sebanyak 3 kali, ada beberapa lomba di jember.

Tanya : Itu lombanya dalam ajang apa ?

Jawab : lupa saya mbak, untuk lombanya tingkat nasional sama tidak nasional.

Tanya : kalau ikut olimpiade apakah di pilih atau diseleksi dulu?

Jawab : saya dulu disuruh ustadz tegar untuk ikut Olimpiade.

Lampiran 6



YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR-ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR-ROUDHOH

Jalan Slamet Riyadi Gang Sentral Nomor A-5 Baratan, Patrang, Jember 68112. Telepon 08774575752
 Email : miarroudhoh.patrang@gmail.com Website : www.arroudhohjember.sch.id

SURAT KETERANGAN
TELAH SELESAI PENELITIAN
 Nomor : 034/Mis.13.32.391/04/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Ar-Roudhoh Kabupaten Jember :

Nama : **Dian Tanjung Sari, S.Pd**
 NIP : *
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jln. Slamet Riyadi Gang Central Blok C-6

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut ini :

NIM : T20164044
 Nama : **NIKMATUR ROFIQOH**
 Semester : Semester dua belas
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah menyelesaikan Penelitian mengenai "Peran Ekstrakurikuler Klub Matematika Dalam Mencetak Delegasi Olimpiade Matematika Di MI Ar-Roudhoh Jember Tingkat Nasional" sampai dengan tanggal 04 April 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 April 2022

Kepala Madrasah

Dian Tanjung Sari, S.Pd
 NIP.

Lampiran 7

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MADRASAH IBTIDAIYAH AR-ROUDHOH**

No.	Hari, tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda tangan
1.	Rabu, 16 Februari 2022	Menyerahkan surat penelitian ke MI Ar-Roudhoh Jember	Maria Vita S., Amd.	
2.	Selasa, 22 Februari 2022	Observasi awal di MI Ar-Roudhoh Jember	Dian Tanjung Sari, S.Pd.	
3.	Selasa, 22 Februari 2022	Wawancara awal dengan Kepala Madrasah	Dian Tanjung Sari, S.Pd.	
4.	Selasa, 22 Februari 2022	Wawancara dengan koordinator Esktrakurikuler Klub Matematika	Tegar Setia Budi	
5.	Rabu, 2 Maret 2022	Wawancara dengan Pembina Esktrakurikuler Klub Matematika	Dini Amalia Citra, S.Pd.	
6.	Rabu, 9 Maret 2022	Wawancara dengan Pembina Esktrakurikuler Klub Matematika	Sufraini, S.Pd.	
7.	Rabu, 9 Maret 2022	Wawancara Peserta didik anggota Esktrakurikuler Klub Matematika	Dyah Sheza Harianto Putri (Kelas 3)	
8.	Kamis, 10 Maret 2022	Wawancara Peserta didik anggota Esktrakurikuler Klub Matematika	Rafa Ahmad Syarif (Kelas 4)	
9.	Rabu, 10 Maret 2022	Wawancara Peserta didik anggota Esktrakurikuler Klub Matematika	Huzaiifa Rahmatil Maya (Kelas 5)	
10.	Senin, 21 Maret 2022	Meminta dokumen yang berkaitan dengan penelitian	Amanda Aulia Dwi Putri, S.Sos.	
11.	Senin, 4 April 2022	Mohon pamit dan pengambilan surat keterangan selesai penelitian kepada Kepala MI Ar-Roudhoh Jember	Maria Vita S., Amd.	

Jember, 4 April 2022
Kepala MI Ar-Roudhoh

Dian Tanjung Sari, S.Pd.
NIP. -

Lampiran 8



YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH

Jalan Slamet Riyadi Gang Sentral Nomor A-5 Baratan, Patrang, Jember 68112, Telepon 08774575752
 Email: mjarroudhoh.patrang@gmail.com Website : www.arroudhohjember.sch.id

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler MI Ar - Roudhoh
Tahun 2022 / 2023

NO	NAMA EKSTRAKURIKULER	JADWAL PELAKSANAAN		PEMBINA	TEMPAT
		HARI	WAKTU		
1.	Bulu Tangkis	Senin, Rabu, Jum'at	14.30 s/d 17.00	Abu Hanifah	Lapangan Badminton PTKAI Jember
2.	Drumband	Sabtu, Minggu	15.00 s/d 17.00	Edi Santoso	Halaman TK, Sanggar KPSCJ
3.	Hadrah	Sabtu	10.00 s/d 11.00	Slamet Junaidi	Mushola
4.	Tari	Jum'at	13.00 s/d 14.30	Silvi Fitriah D.	Halaman Depan Kolam
5.	Tilawah	Rabu	14.00 s/d 15.30	Selly Nur Wahyuni	Ruang Kelas 2C
6.	Club IPA	Sabtu	10.00 s/d 11.00	Danti Prellasita Suhandoko, S.Pd	Ruang Kelas 1C
7.	Club Matematika	Sabtu	10.00 s/d 11.00	Hardini, S.Pd	Ruang Kelas 6A
				Novia Dwi Widyawati, S.Pd	Ruang Kelas 1A
				Annisa Yuniar Hidayatullah., S.Pd	Ruang Kelas 3C
				Dini Amalia Citra, S.Pd	Ruang Kelas 1B
8.	Kaligrafi	Sabtu	10.00 s/d 11.30	Dinda Maulidatul Himah, S.Pd	Ruang Kelas 2C
9.	Karate	Sabtu	10.00 s/d 11.30	Alfandi Diki M. Firmanda	Halaman Depan Kolam
10.	Sepak Bola	Minggu	15.00 s/d 16.30	Firman Maulana, S.Pd Y. Arief Cahyadi, S.Pd	Lapangan Puri Sadewo
11.	Vokal Puisi & Tahfidz	Kamis	09.00 s/d 10.00	Yanto Adnan, S.Pd	Mushola



01 September 2022

Kepala Madrasah

Dian Tanjung Sari, S.Pd



**PROGRAM KERJA
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
CLUB MATEMATIKA
MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH
TP. 2022/2023**



Di susun oleh :
HARDINI, S.Pd.

**YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR-ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR-ROUDHOH**

BARATAN – PATRANG – JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id / digilib.uinkhas.ac.id / digilib.uinkhas.ac.id / digilib.uinkhas.ac.id / digilib.uinkhas.ac.id / digilib.uinkhas.ac.id

SEPTEMBER 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Program Kerja “Ekstrakurikuler Club Matematetika” di MI Ar Roudhoh Tahun Pelajaran 2022/2023.

Program Kerja “Ekstrakurikuler Club Matematetika” di MI Ar Roudhoh ini di susun bagi penulis selaku Koordinator pembimbing dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler selama satu tahun pelajaran. Dalam program ini juga memuat tujuan dan manfaat, serta materi program yang diharapkan akan dikuasai siswa beserta kegiatannya.

Besar harapan kami, semoga program kerja kegiatan “Ekstrakurikuler Club Matematetika” di MI Ar Roudhoh ini dapat bermanfaat demi optimalisasi kegiatan “Ekstrakurikuler Club Matematetika” di MI Ar Roudhoh tahun pelajaran 2022/203 sebagai pendukung pelaksanaan kegiatan “Ekstrakurikuler Club Matematetika” di MI Ar Roudhoh

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan program kerja kegiatan “Ekstrakurikuler Club Matematetika” di MI Ar Roudhoh ini, tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih. Penulis menyadari program kerja kegiatan “Ekstrakurikuler Club Matematetika” di MI Ar Roudhoh ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu segala kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan program kerja serupa di masa yang akan datang.

Jember, 5 September 2022

Koordinator Pembimbing



Hardini, S.Pd

PROGRAM KERJA EKSTRAKURIKULER CLUB MATEMATIKA MI AR - ROUDHOH JEMBER

A. PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, pendidikan tentu saja mempunyai andil yang sangat besar dalam proses pembentukan karakter calon generasi penerus bangsa. Masa anak-anak adalah masa yang sarat akan daya kreasi, dan masa yang penuh dengan daya imajinasi, masa yang penuh dengan semangat untuk berbuat dan mencoba hal-hal baru. Sikap ini akan tumbuh jika dilakukan serangkaian proses kegiatan kepada siswa yang salah satunya melalui kegiatan Ekstrakurikuler sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah ajang pembentukan bakat dan kreatifitas peserta didik secara terarah. Kegiatan ekstrakurikuler ditunjukkan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang diluar akademik. Manfaat kegiatan ini untuk wadah penyaluran hobi, minat, dan bakat para siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreatifitas, jiwa sportifitas, dan meningkatkan rasa percaya diri.

Ekstrakurikuler club Matematika adalah salah satu ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh MI Ar - Roudhoh yang melakukan serangkaian kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak dalam bidang Matematika.

Bagi siswa pelajaran Matematika itu terasa sulit. Salah satu faktor penyebabnya adalah cara belajar yang kurang menarik dan kurangnya latihan karena di awal sudah dianggap sulit. Oleh karena itu, dibentuk Club Matematika untuk mengajak siswa belajar matematika secara menyenangkan. Jika teknisnya dibuat menyenangkan, maka siswa akan tertarik untuk mengikuti pembelajarannya dan membuat mereka paham terhadap konsep ataupun materi yang dibelajarkan. Pelaksanaan pembelajarannya akan dilaksanakan secara offline setiap hari Sabtu.

B. TUJUAN PROGRAM

1. Menyaring dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang matematika
2. Berpartisipasi aktif dalam program pendidikan nasional dalam pengembangan diri peserta didik
3. Mempersiapkan peserta didik siap bersaing dalam ajang perlombaan matematika

C. MANFAAT PROGRAM

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya ekstrakurikuler Club Matematika MI Ar-Roudhoh adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat untuk Siswa
 - Meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika
 - Meningkatkan daya berfikir kreatif, inovatif serta kritis dalam menyelesaikan permasalahan matematika di kehidupan sehari-hari.
- 2) Manfaat untuk Guru/Pembina
 - Menambah wawasan ilmu pengetahuan secara luas
 - Menambah pengetahuan dalam menunjang kegiatan belajar dan mengajar di sekolah.
 - Mengenal perkembangan sikap dan kepribadian siswa lebih mendalam.
- 3) Manfaat untuk Sekolah
 - Memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif bagi sekolah.
 - Meningkatkan ketrampilan dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah.
 - Memperluas hubungan kerjasama dengan instansi terkait lainnya.
 - Meningkatkan situasi dan kondisi sekolah yang kondusif sebagai tempat belajar yang memberikan pola pengembangan diri yang luas bagi siswa.
 - Mengoptimalkan fungsi sekolah sebagai tempat pengembangan daya kreatifitas / minat dan bakat.
- 4) Manfaat untuk Masyarakat
 - Meningkatkan sikap berdaya kritis dan terbuka terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungannya.

D. PROGRAM KEGIATAN

1. Memberikan materi dan latihan soal mengenai operasi dasar bilangan terutama penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.
2. Memberikan tambahan materi sesuai dengan materi di kelas masing-masing.
3. Memberikan pembinaan intensif untuk anak-anak yang terpilih dalam mengikuti perlombaan mewakili madrasah

E. CAPAIAN KEGIATAN

1. Memantapkan operasi dasar bilangan terutama penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian
2. Mampu memahami materi dan menyelesaikan latihan soal sesuai materi di kelas masing-masing
3. Mengikuti pembinaan secara rutin dan siap bersaing dalam ajang perlombaan.

F. SASARAN PROGRAM

Yang menjadi sasaran kegiatan Ekstrakurikuler ini adalah seluruh siswa MI Ar-Roudhoh yang berminat untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki untuk lebih berkembang dan berdaya saing.

G. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

- Kegiatan ekstrakurikuler club matematika dilaksanakan setiap hari Sabtu, pukul 10.00-11.00 WIB.
- Pembinaan Olimpiade dilaksanakan setiap mendekati event olimpiade.

H. STRUKTUR KEPENGURUSAN

Yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan program Ekstrakurikuler Club Matematika adalah Kepala MI Ar-Roudhoh yaitu Dian Tanjung Sari, S.Pd. Guru Pembina Ekstrakurikuler Club Matematika adalah Hardini, S.Pd., Novia Dwi Widyawati, S.Pd., Dini Amalia Citra, S.Pd., Annisa Yuniar Hidayah, S.Si., dan Ervina Eka Mandasari, S.Pd. dibawah pengawasan Waka Kesiswaan sebagai acuan analisis pencapaian madrasah di bidang Ekstrakurikuler yaitu Wijayani, S.Pd.

I. RINCIAN TUGAS

1) Penanggungjawab

- Memutuskan, menyetujui dan mengesahkan program pelaksanaan ekstrakurikuler Club Matematika.
- Mengevaluasi pencapaian keterlaksanaan program ekstrakurikuler Club Matematika

2) Pembina

- Membuat program kerja sebagai target pencapaian kompetensi peserta yang ingin dicapai dan mengkoordinasikannya dengan Penanggungjawab, dan Waka Kesiswaan

- Bertanggungjawab mengatur jalannya kegiatan ekstrakurikuler Club Matematika
- Mengontrol kehadiran peserta / anggota Ekstrakurikuler Club Matematika agar pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik.
- Mengadakan evaluasi internal dan melaporkan kepada Waka Kesiswaan
- Membuat daftar nilai peserta untuk diserahkan kepada Wali Kelas.
- Membuat Laporan Keterlaksanaan Program Ekstrakurikuler di akhir Tahun Pelajaran.

3) Pengawas

- Mengontrol pelaksanaan Ekstrakurikuler Club Matematika sesuai program kerja yang diajukan
- Melaporkan hasil evaluasi dan temuan terkait proses, kendala dan hasil pencapaian program kerja ekstrakurikuler Club Matematika kepada Penanggung jawab yakni Kepala MI Ar-Roudhoh.
- Membuat laporan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Club Matematika kepada Kepala MI Ar-Roudhoh.

J. RENCANA DAN MATERI PROGRAM EKSTRAKURIKULER CLUB MATEMATIKA

Adapun rencana kerja dan materi program Ekstrakurikuler Club Matematika MI Ar-Roudhoh Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut :

RENCANA PROGRAM

NO.	TARGET	TUJUAN	BENTUK KEGIATAN	WAKTU
1.	Mengenalkan Ekstrakurikuler Club Matematika	Memberikan pemahaman dan penjelasan mengenai Ekstrakurikuler Club Matematika	Sosialisasi kepada seluruh siswa	Bulan September
2.	Pemetaan peserta	Mendata dan memetakan peserta Ekstrakurikuler Club Matematika untuk memudahkan dan pembinaan dan pelatihan	Mendata sesuai kelas dan membuat target kegiatan	Bulan September
3.	Pembinaan rutin	Melakukan pembinaan kepada peserta yang	Pembinaan dan Latihan rutin seminggu sekali	Bulan Tahun

		mengikuti Ekstrakurikuler Club Matematika yaitu terkait operasi bilangan dan tambahan materi sesuai dengan materi kelas masing-masing	sesuai jadwal dan materi yang telah di tentukan. (diberikan contoh soal, kemudian peserta diminta untuk mengerjakan latihan soal secara mandiri)	Pelajaran berjalan
4.	Evaluasi Ekstrakurikuler Club Matematika	Untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi matematika yang telah diajarkan	Peserta didik menjawab soal-soal olimpiade yang telah diajarkan sebelumnya	Bulan November - Desember
5.	BPS Mathematics Competition	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan rasa percaya diri peserta didik untuk mengikuti Lomba • Mengetahui pemahaman peserta didik terkait materi yang di ajarkan 	Peserta didik menjawab soal-soal olimpiade yang telah diajarkan sebelumnya	Bulan November - Desember

MATERI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER CLUB MATEMATIKA

NO.	MATERI	WAKTU
1.	Perkenalan tentang Ekstrakurikuler Club Matematika	1x pertemuan
2.	Proses pembinaan Ekstrakurikuler Club Matematika	7x pertemuan
3.	Evaluasi Ekstrakurikuler Club Matematika	1x pertemuan
4	BPS Mathematics Competition	1x pertemuan
Total Rencana Efektif Menghasilkan Produk		10x pertemuan

K. PENUTUP

Ekstrakurikuler Club Matematika merupakan salah satu bidang ekstrakurikuler dan pengembangan diri yang ada di MI Ar-Roudhoh. Tujuan dibentuknya Ekstrakurikuler ini adalah sebagai wadah untuk menampung, mengapresiasi, mengembangkan dan menyalurkan segala potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sebagai usaha untuk meningkatkan minat, bakat dan daya juang siswa dalam mempersiapkan diri di era globalisasi.

Oleh karena itu, program kegiatan ekstrakurikuler Club Matematika yang telah disusun dan direncanakan diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan program kerja mendatang. Besar harapan penyusun agar program kerja yang telah dibuat dan direncanakan ini mendapat dukungan dari segi materi ataupun non-materi dari berbagai pihak sehingga program kerja yang telah tersusun dapat berjalan dengan baik.

Mengetahui,

Jember, 5 Semptember 2022

Wakil Kepala Madrasah
Bidang Kesiswaan

Koordinator Pembimbing



Wiyani, S.Pd



Hardini, S.Pd

Menyetujui
Kepala MI Ar-Roudhoh




Dian Tanjung Sari, S.Pd



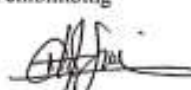
JURNAL KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER CLUB MATEMATIKA
MADRASAH IBTIDAIYAH AR - ROUDHOH
Tahun 2022 / 2023

Bulan : Januari

No	Hari, Tanggal	Materi	Tempat	Siswa Yang Tidak Hadir	TTD Pembimbing
1.	Sabtu, 7-Jan 2023	- Bilangan cacah 1 - 50 - Mengurutkan bilangan dari yang terkecil.	Ruang Kelas 3C	-	
2.	Sabtu, 14 Jan 2023	- Nilai Bilangan satuan dan puluhan. - Bil. Cacah 50 - 100.	Ruang Kelas 3C	Rayhan	
3.	Sabtu, 21 Jan 2023	- Nilai Bilangan sampai ratusan. - Review nilai bil. dan nama bilangan	Ruang Kelas 3C	-	
4.	Sabtu, 28 Jan 2023	- Penjumlahan dan pengurangan sampai nilai puluhan - Soal Cerita penjumlahan	Ruang Kelas 3C	- Jibril - Reza	

Mengetahui,
MADRASAH IBTIDAIYAH AR-ROUDHOH
BARATAN
Jember
Dharmasari, S.Pd



Pembimbing

Annisa Yaniar - H



JURNAL KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER CLUB MATEMATIKA
MADRASAH IBTIDAIYAH AR - ROUDHOH

Tahun 2022 / 2023

Bulan : Februari

No	Hari, Tanggal	Materi	Tempat	Siswa Yang Tidak Hadir	TTD Pembimbing
1.	Sabtu. 4 feb 2023	Pengjumlahan Bilangan Bulat	Ruang kelas IA	-	
2.	Sabtu. 11 feb 2023	Pengurangan Bilangan Bulat	Ruang kelas IA	-	
3.	Sabtu, 25 feb 2023	Latihan Soal Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat	Ruang kelas IA	-	

Mengetahui,
Kepala Madrasah




J. Diah Tanjung Sari, S.Pd

Pembimbing



Novia Dwi W., S.Pd



JURNAL KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER CLUB MATEMATIKA
MADRASAH IBTIDAIYAH AR - ROUDHOH
Tahun 2022 / 2023

Bulan : Februari

No	Hari, Tanggal	Materi	Tempat	Siswa Yang Tidak Hadir	TTD Pembimbing
1.	Sabtu, 4 Feb 2023	Pertalian Bilangan Bulat	Ruang kelas 6A	-	
2.	Sabtu, 11 Feb 2023	Operasi Campuran Bil. Bulat	Ruang kelas 6A	-	
3.	Sabtu, 25 Feb 2023	Latihan soal operasi Bilangan Bulat	Ruang kelas 6A	-	

Mengetahui,
Kepala Madrasah




Dien Farijung Sari, S.Pd

Pembimbing



Hardini, s.pd

SOAL TES SELEKSI DELEGASI PESERTA OLIMPIADE MATEMATIKA
LEVEL 1

SOAL-SOAL MATEMATIKA LEVEL 1

Jawablah soal-soal dibawah ini dengan memilih pilihan jawaban yang benar!

- $12 + 16 = \dots$
a. 28 b. 26 c. 22 d. 20
- $24 - 17 = \dots$
a. 8 b. 7 c. 6 d. 5
- Vino mempunyai pensil 10 buah. Kemudian pensil tersebut hilang 4 buah. Berapa sisa pensil Vino sekarang?
a. 10 b. 8 c. 7 d. 6
- Dalam suatu tempat parkir, terdapat 12 sepeda motor dan 5 mobil. Berapa jumlah roda kendaraan yang ada di tempat parkir tersebut?
a. 17 b. 20 c. 24 d. 44
- Pak Andi mempunyai 35 kartu dengan empat warna, yaitu warna merah 9 kartu, warna biru 11 kartu, warna kuning 8 kartu, dan sisanya warna hijau. Berapa jumlah kartu warna hijau?
a. 5 b. 6 c. 7 d. 8
- Ibu mempunyai 8 kue coklat. Ayah mempunyai 10 kue kacang. Berapa jumlah kue yang dimiliki oleh Ibu dan Ayah?
a. 20 b. 18 c. 16 d. 14
- Kakek memiliki 38 permen coklat. Diberikan kepada kakak 12 permen. Dan diberikan kepada adik 15 permen. Berapa sisa permen kakek sekarang?
a. 11 b. 9 c. 8 d. 7
- Rio mempunyai 5 lembar uang 2000 an. Dan 3 lembar uang 5000 an. Berapa jumlah uang yang dimiliki oleh Rio?
a. 25.000 b. 27.000 c. 30.000 d. 32.000
- Dalam suatu peternakan terdapat 15 ekor kambing, dan beberapa ayam. Jika jumlah seluruh kaki hewan dalam peternakan tersebut 84, maka berapakah jumlah ayam dalam peternakan tersebut...
a. 10 ekor b. 12 ekor c. 14 ekor d. 15 ekor
- Marita mempunyai buku cerita yang memiliki 51 halaman. Setiap hari marita membaca 3 halaman. Berapa hari yang diperlukan oleh Marita untuk menyelesaikan membaca buku cerita tersebut...
a. 21 hari b. 19 hari c. 17 hari d. 15 hari



LAPORAN
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
CLUB MATEMATIKA
MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH
SEMESTER GANJIL
TP. 2022/2023

UNIVERSITAS
KIAI HAJI
MERRI
DDIQ



YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR-ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR-ROUDHOH
JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat melaksanan kegiatan berupa “Ekstrakurikuler club matematetika” di MI Ar Roudhoh dengan lancar.

Laporan ini disusun untuk memberikan informasi secara utuh mengenai pelaksanaan dan pertanggungjawaban penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler club matematika di MI Ar Roudhoh.

Semoga laporan kegiatan ini dapat menjadi bahan evaluasi guna melakukan perbaikan berkelanjutan dan bahan pertimbangan lembaga terkait dalam menentukan kebijakan lebih lanjut.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sejak persiapan, pelaksanaan, hingga tersusunnya laporan ini.

Jember, 19 Desember 2022

Koordinator Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Hardini, S.Pd

LAPORAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER CLUB MATEMATIKA
MI AR ROUDHOH BARATAN JEMBER

A. PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu dan mengembangkan murid sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di madrasah.

B. TUJUAN

1. Menyaring dan mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang matematika
2. Berpartisipasi aktif dalam program pendidikan nasional dalam pengembangan diri peserta didik
3. Mempersiapkan peserta didik siap bersaing dalam ajang perlombaan matematika

C. PROGRAM KEGIATAN

1. Memberikan materi dan latihan soal mengenai operasi dasar bilangan terutama penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.
2. Memberikan tambahan materi sesuai dengan materi di kelas masing-masing.
3. Memberikan pembinaan intensif untuk anak-anak yang terpilih dalam mengikuti perlombaan mewakili madrasah

D. CAPAIAN KEGIATAN

1. Memantapkan operasi dasar bilangan terutama penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian
2. Mampu memahami materi dan menyelesaikan latihan soal sesuai materi di kelas masing-masing
3. Mengikuti pembinaan secara rutin dan siap bersaing dalam ajang perlombaan.

E. WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN

- Kegiatan ekstrakurikuler club matematika dilaksanakan setiap hari sabtu, pukul 10.00-11.00 WIB.
- Pembinaan Olimpiade dilaksanakan setiap mendekati event olimpiade.



YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH
EKSTRAKURIKULER CLUB MATEMATIKA

Jalan Slamet Riyadi Gang Sentral Nomor A-5 Baratan, Patrang, Jember 68112. Telepon 083805091480
 Email: miarroudhoh.patrang@gmail.com Website : www.arroudhohjember.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA

Pembimbing : Dini Amalia Citra, S.Pd

Ruang : Kelas 1B

NO	NAMA	KELAS	OKTOBER 2023				NILAI
			1	15	22	29	
1	Izzah Hilyah Nafisah	2B	√	√	√	√	80
2	Syifa Lubna Nafiah	2D	√	√	√	√	80
3	Dzaky Putra Almair	2D	√	√	√	√	75
4	Alisya Kirana Azzahra	2D	√	√	√	√	75
5	Siti Ummuazizatul M	2D	√	√	√	√	80
6	Fakhri Syarif Jamil	2A	√	√	√	√	80
7	Carissa Shakila Aprilia AZ	2D	√	√	√	√	85
8	Khaira Farhana Wilda	2B	√	√	√	√	80
9	Kaukaba Maulana Hadziq	2D	√	√	√	√	85
10	Ahmad Akmal Arrosyid	2B	√	√	√	√	85
11	Silva Maulana Riski	2A	√	√	√	√	80
12	Najwa Khaira Wilda	2A	√	√	√	√	75
13	M. Adam Firmasyah	2B	√	√	√	√	75
14	Zenas Shaqiri	2B	√	√	√	√	80
15							
16							
17							
18							
19							
20							

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dian Tanjung Sari, S.Pd

Koordinator Pembimbing



Hardini, S.Pd



YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH
EKSTRAKURIKULER CLUB MATEMATIKA

Jalan Slamet Riyadi Gang Sentral Nomor A-5 Baratan, Patrang, Jember 68112. Telepon 083805091480
Email: miarroudhoh.patrang@gmail.com Website : www.arroudhohjember.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA

Pembimbing : Hardini, S.Pd

Ruang : Kelas 6A

NO	NAMA	KELAS	OKTOBER 2023				NILAI
			1	15	22	29	
1	Muhammad Arya Rizki P	2B	√	√	√	√	90
2	Muhammad Naufal Bahtiar	2D	√	√	√	√	85
3	Kaisa Zhahrufa Atikhah O	2D	√	√	√	√	85
4	Nayra Khanza Ayunindya	2C	√	√	√	√	85
5	Zafira Qaila Arie Maulida	2B	√	√	√	√	85
6	Ahmad Fattan Asshiddiqi	2B	√	√	√	√	90
7	Kalila Rifda Nada Salsabila	2A	√	√	√	√	90
8	Najwa Fakhira Ghazlina	2B	√	√	√	√	85
9	Cintya Risqi Perdana	2B	√	√	√	√	90
10	Azza Bela Trisna	2C	√	√	√	√	85
11	Ayudia Rafifa	2D	√	√	√	√	85
12	Brian Fahmiansyah Rahman	2D	√	√	√	√	80
13	Ahmad Wilda Fawwas	2C	√	√	√	√	90
14	Yafi Fauzan Bilfa	2A	√	√	√	√	80
15	Tya Aura Zanjabila	2A	√	√	√	√	80
16	Inta Nur Izza afkarina	2D	√	√	√	√	80
17	Reva Audri Zahira	5C	√	√	√	√	85
18	Faradiba Shafa Iliyini	5C	√	√	√	√	85
19	Muhammad Fakhri Putra R	5C	√	√	√	√	85
20							

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Koordinator Pembimbing



Dian Tanjung Sari, S.Pd

Hardini, S.Pd



YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH
EKSTRAKURIKULER CLUB MATEMATIKA

Jalan Slamet Riyadi Gang Sentral Nomor A-5 Baratan, Patrang, Jember 68112. Telepon 083805091480
 Email: miarroudhoh.patrang@gmail.com Website : www.arroudhohjember.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA

Pembimbing : Annisa Yuniar Hidayah, S.Si

Ruang : 3C

NO	NAMA	KELAS	DESEMBER 2022				NILAI
			3	10	17		
1	Rayhan Alvaro Elsakha Adi	1C	√	√	√		85
2	Sheyna Inara Tuvi	1C	√	√	√		80
3	Al Farrel	1C	√	√	√		85
4	Raisya Candra Winata	1C	√	√	√		80
5	Almahyra Nur Aisyah	1C	√	√	√		85
6	Melisa Sriwulandari	1C	√	√	√		80
7	Hamidatuz Zilfiyah	1C	√	√	√		85
8	Fitri	1C	√	√	√		85
9	Talita Nidia Revanita	1C	√	√	√		85
10	Deandra Putri Nadhifa	1C	√	√	√		80
11	Muhammad Hasbi	1C	√	√	√		85
12	Grescia	1C	√	√	√		90
13	Jibril Islamy R	1D	√	√	√		88
14	Ahmad Reza	1C	√	√	√		80
15	Aisyah	1D	√	√	√		90
16							
17							
18							
19							
20							

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dian Tanjung Sari, S.Pd

Koordinator Pembimbing

Hardini, S.Pd



YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH
EKSTRAKURIKULER CLUB MATEMATIKA

Jalan Slamet Riyadi Gang Sentral Nomor A-5 Baratan, Patrang, Jember 68112. Telepon 083805091480
 Email: miarroudhoh.patrang@gmail.com Website : www.arroudhohjember.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA

Pembimbing : Dini Amalia Citra, S.Pd

Ruang : Kelas 1B

NO	NAMA	KELAS	DESEMBER 2022				NILAI
			3	10	17		
1	Izzah Hilyah Nafisah	2B	√	√	√		85
2	Syifa Lubna Nafiah	2D	√	√	√		80
3	Dzaky Putra Almair	2D	√	√	√		85
4	Alisya Kirana Azzahra	2D	√	√	√		80
5	Siti Ummuazizatul M	2D	√	√	√		85
6	Fakhri Syarif Jamil	2A	√	√	√		80
7	Carissa Shakila Aprilia AZ	2D	√	√	√		85
8	Khaira Farhana Wilda	2B	√	√	√		80
9	Kaukaba Maulana Hadziq	2D	√	√	√		85
10	Ahmad Akmal Arrosyid	2B	√	√	√		80
11	Silva Maulana Riski	2A	√	√	√		85
12	Najwa Khaira Wilda	2A	√	√	√		90
13	M. Adam Firmasyah	2B	√	√	√		88
14	Zenas Shaqiri	2B	√	√	√		80
15							
16							
17							
18							
19							
20							

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dian Tanjung Sari, S.Pd

Koordinator Pembimbing



Hardini, S.Pd



YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH
EKSTRAKURIKULER CLUB MATEMATIKA

Jalan Slamet Riyadi Gang Sentral Nomor A-5 Baratan, Patrang, Jember 68112. Telepon 083805091480
 Email: miarroudhoh.patrang@gmail.com Website : www.arroudhohjember.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA

Pembimbing : Hardini, S.Pd

Ruang : Kelas 6A

NO	NAMA	KELAS	DESEMBER 2022				NILAI
			3	10	17		
1	Muhammad Arya Rizki P	2B	√	√	√		80
2	Muhammad Naufal Bahtiar	2D	√	√	√		90
3	Kaisa Zhahrufa Atikhah O	2D	√	√	√		85
4	Nayra Khanza Ayunindya	2C	√	√	√		85
5	Zafira Qaila Arie Maulida	2B	√	√	√		85
6	Ahmad Fattan Asshiddiqi	2B	√	√	√		80
7	Kalila Rifda Nada Salsabila	2A	√	√	√		85
8	Najwa Fakhira Ghazlina	2B	√	√	√		80
9	Cintya Risqi Perdana	2B	√	√	√		85
10	Azza Bela Trisna	2C	√	√	√		80
11	Ayudia Rafifa	2D	√	√	√		85
12	Brian Fahmiansyah Rahman	2D	√	√	√		90
13	Ahmad Wilda Fawwas	2C	√	√	√		88
14	Yafi Fauzan Bilfa	2A	√	√	√		80
15	Tya Aura Zanjabila	2A	√	√	√		90
16	Inta Nur Izza afkarina	2D	√	√	√		85
17	Reva Audri Zahira	5C	√	√	√		80
18	Faradiba Shafa Iliyin	5C	√	√	√		85
19	Muhammad Fakhri Putra R	5C	√	√	√		85
20							

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Dian Tanjung Sari, S.Pd

Koordinator Pembimbing

Hardini, S.Pd



YAYASAN PENDIDIKAN DAKWAH DAN SOSIAL AR ROUDHOH
MADRASAH IBTIDAIYAH AR ROUDHOH
EKSTRAKURIKULER CLUB MATEMATIKA

Jalan Slamet Riyadi Gang Sentral Nomor A-5 Baratan, Patrang, Jember 68112. Telepon 083805091480
Email: miarroudho.patrang@gmail.com Website : www.arroudhojember.sch.id

DAFTAR HADIR SISWA

Pembimbing : Ervina Eka Mandasari, S.Pd

Ruang : Kelas 3B

NO	NAMA	KELAS	DESEMBER 2022				NILAI
			3	10	17		
1	Moch. Kesya Pratama	3A	√	√	√		80
2	Arga Naufal Effendi	3C	√	√	√		80
3	Muhammad Yuniar Akbar	3B	√	√	√		85
4	Siti Kayla R	3B	√	√	√		80
5	M.Haikal Fahmi Ar Rosyid	3B	√	√	√		85
6	Maulana Zainal Abidin	3A	√	√	√		80
7	Qirana Apriliya Zulkarnain	3B	√	√	√		85
8	Niti Mazidah Ilma	3A	√	√	√		85
9	Fahira Aulia Izzatunnisa'	3B	√	√	√		85
10	Ehsan Wildan Maulana	3C	√	√	√		80
11	Muhammad Ardi Rega S	3B	√	√	√		85
12	Muhammad Fauzan A	3A	√	√	√		90
13	Fandi Nur Abdillah	3B	√	√	√		88
14	Naura Rizka Amalia	4C	√	√	√		80
15	Dyah Sheza Harianto Putri	4C	√	√	√		90
16							
17							
18							
19							
20							

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Koordinator Pembimbing

Dian Tanjung Sari, S.Pd

Hardini, S.Pd

Lampiran 13

DOKUMENTASI

Madrasah Ibtidaiyah Ar – Roudhoh Jember

Wawancara dengan Kepala MI Ar-Roudhoh Jember
Ibu Dian Tanjung, S.Pd.



Wawancara dengan Koordinator Sekaligus Pembina Ekstrakurikuler Klub Matematika Bapak Tegar Setia Budi, S.Pd.



Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Klub Matematika Ibu Sufraini, S.Pd.



Wawancara dengan Pembina Ekstrakurikuler Klub Matematika Ibu Dini Amalia Citra, S.Pd.



Wawancara dengan Huzaifa Rohmatil Maya



Wawancara dengan Dyah Sheza Harianto



Wawancara dengan Rafa Ahmad Syarif

DOKUMENTASI



Medali dalam Ajang Olimpiade
Matematika Tahun 2017 - 2020



Trophy dalam Ajang Olimpiade
Matematika Tahun 2017 - 2019



Peraih Medali Emas dalam Olimpiade
JMSC Tingkat Nasional Tahun 2017



Peraih Medali Perak dalam
Olimpiade HIMSO IV Tingkat
Nasional Tahun 2020



Peraih Medali Emas, Perak dan Perunggu dalam Olimpiade JMISC Tingkat Nasional Tahun 2019



Peraih Medali Emas, Perunggu dan Merit dalam Olimpiade JMISC Tingkat Nasional Tahun 2019



Peraih Medali Emas dan Merit dalam Olimpiade HIMSOS Tingkat Nasional Tahun 2019



Juara Harapan I dalam Olimpiade OMATIQ di Jakarta Tingkat Nasional Tahun 2021

Juara II Olimpiade Matematika SD Kelas 6
 Juara Harapan II Olimpiade Matematika SD Kelas 6
 Juara Harapan III Olimpiade Matematika SD Kelas 1
 Dalam Ajang BrigTStar Festival di Jember Town Square 2023



BIODATA PENULIS

Nama : Nikmatur Rofiqoh
 Nim : T20164044
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 3 Juli 1997
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dsn. Cangaan RT 006 / RW 007 Desa Genteng Wetan
 Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Islam
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Riwayat Pendidikan

1. TK Al – Ihsan Genteng
2. MI Al – Ihsan Genteng
3. SMP Ma'arif Genteng
4. SMA Pahlawan Jember
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember